

# Kajian Peta Potensi Investasi Rencana Aksi *Roadmap* RUPM Kab. Kutai Kartanegara

## RESUME LAPORAN AKHIR



SAMARINDA, 10 AGUSTUS 2023

*Layout*

Laporan

AKHIR

Kajian

Peta

Potensi

Rencana

Aksi

RUPM

01

### **PENDAHULUAN**

Latar belakang, Maksud Tujuan dan sasaran, Ouput, Ruang Lingkup

02

### **METODE KAJIAN**

Lokasi & Waktu, Pengumpulan Data, Variabel Analisis Metode Analisis

03

### **PROFIL WILAYAH**

Aspek Geografi, Demografi Dan Penataan Ruang

04

### **PROFIL EKONOMI**

Profil Ekonomi Kabupaten ( PDRB, Ketenagakerjaan, Investasi), dan Profil Ekonomi Kecamatan

05

### **PROFIL KEBIJAKAN DAERAH**

Kawasan Pengembangan dan Arah Kebijakan Penanaman Modal Daerah

06

### **ANALISIS POTENSI INVESTASI**

Gambaran potensi kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja

07

### **STRATEGI DAN RENCANA AKSI**

Rencana Aksi Investasi

08

### **PENUTUP**

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI



# Latar Belakang

## PENDAHULUAN

### 1. Wilayah Strategis

- ❑ Kutai Kartanegara merupakan wilayah strategis di Provinsi Kaltim dan secara geografis menjadi kawasan terdekat dari Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara yang tertuang dalam UU No. 3 Tahun 2022, khususnya pada Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja (Barat).
- ❑ Sebagai daerah yang berada pada wilayah IKN, kabupaten dan kota di Kaltim dengan sumber daya yang dimilikinya harus dapat mengambil peran dan peluang, sehingga nantinya akan berdampak pada kemajuan daerah termasuk Kabupaten Kutai Kartanegara

### 2 . Peta Potensi Investasi

Penyediaan data dan informasi peluang penanaman modal merupakan salah satu bentuk kemudahan yang ditawarkan oleh Pemerintah Daerah kepada investor sebagaimana yang termuat dalam Rencana Umum Penanaman Modal Daerah Kutai Kartanegara.

### 3. Rencana Aksi

Perlunya rumusan strategi dan rencana aksi bagi Kutai kartanegara untuk meningkatkan investasi



# MAKSUD, TUJUAN DAN SASARAN

## PENDAHULUAN

01

### Identifikasi

Melakukan identifikasi gambaran kondisi daerah (penggunaan lahan, demografi/kependudukan,SDM), infrastruktur ekonomi/fasilitas/Sarana dan prasarana pendukung investasi di Kab. Kutai Kartanegara secara khusus pada Kec. Samboja (Barat), Muara Jawa dan Loa Kulu yang dibutuhkan pada kecamatan yang menjadi fokus.

02

### Analisis

Melakukan analisis perkembangan ekonomi wilayah berdasarkan data sektoral (sumber daya alam meliputi pertambangan migas dan non-migas/perkebunan/pertanian/perikanan/peternakan dan kehutanan) dan non-pertanian) dan kawasan industri/kawasan peruntukan industri (KPI) atau sentra industri yang berkaitan dengan Kecamatan Zonasi IKN

03

### Data Investasi

Melakukan analisa eksisting data pelaku usaha /industri IKM/UMKM di Kecamatan fokus wilayah zona IKN (Muara Jawa, Samboja Darat, Loa Kulu).

04

### Potensi strategi

Menganalisis data eksisting perkembangan investasi yang relevan dan potensial dalam rangka pengembangan Daerah pada wilayah zona IKN (Muara Jawa, Samboja Darat, Loa Kulu)

05

### Visualisasi

Memvisualisasi peta tematik persebaran sumber daya/fasilitas, perkembangan ekonomi, pelaku usaha/industri IKM/UMKM dan kawasan industri serta potensi investasi pada wilayah zona IKN (Muara Jawa, Samboja Darat, Loa Kulu);

06

### RENCANA AKSI

Menyusun Sasaran, Strategi dan Rencana Aksi Investasi pada wilayah zona IKN (Muara Jawa, Samboja Darat, Loa Kulu).



# Ruang Lingkup Kegiatan

01

## Lingkup Kegiatan

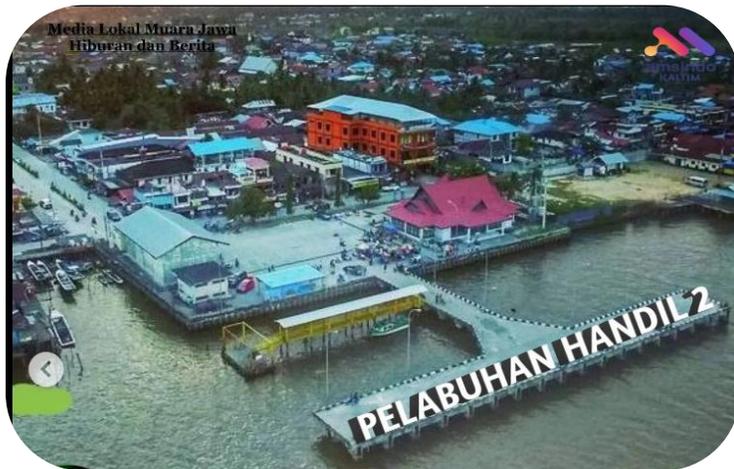
- ❑ Kegiatan pendokumentasian / pengumpulan literatur
- ❑ Kegiatan kunjungan lapangan
- ❑ Kegiatan tabulasi data, pengklasifikasian data, pengolahan analisa dan visualisasi data, serta pembuatan peta tematik potensi investasi.
- ❑ Kegiatan penyusunan analisa sasaran, strategi dan rencana aksi

02

## Lingkup Wilayah

Guna meningkatkan peran wilayah mitra khususnya kecamatan yang menjadi wilayah administratif IKN maka penyusunan dokumen potensi investasi difokuskan pada 3 (tiga) kecamatan yaitu Muara Jawa, Samboja dan Loa Kulu (Zona IKN)

# LOKASI KAJIAN DAN WAKTU PELAKSANAAN



## LOKASI

Kabupaten Kutai Kartanegara  
Locus Area pada Zonasi IKN:  
Kecamatan Muara Jawa,  
Samboja Barat dan Loa Kulu



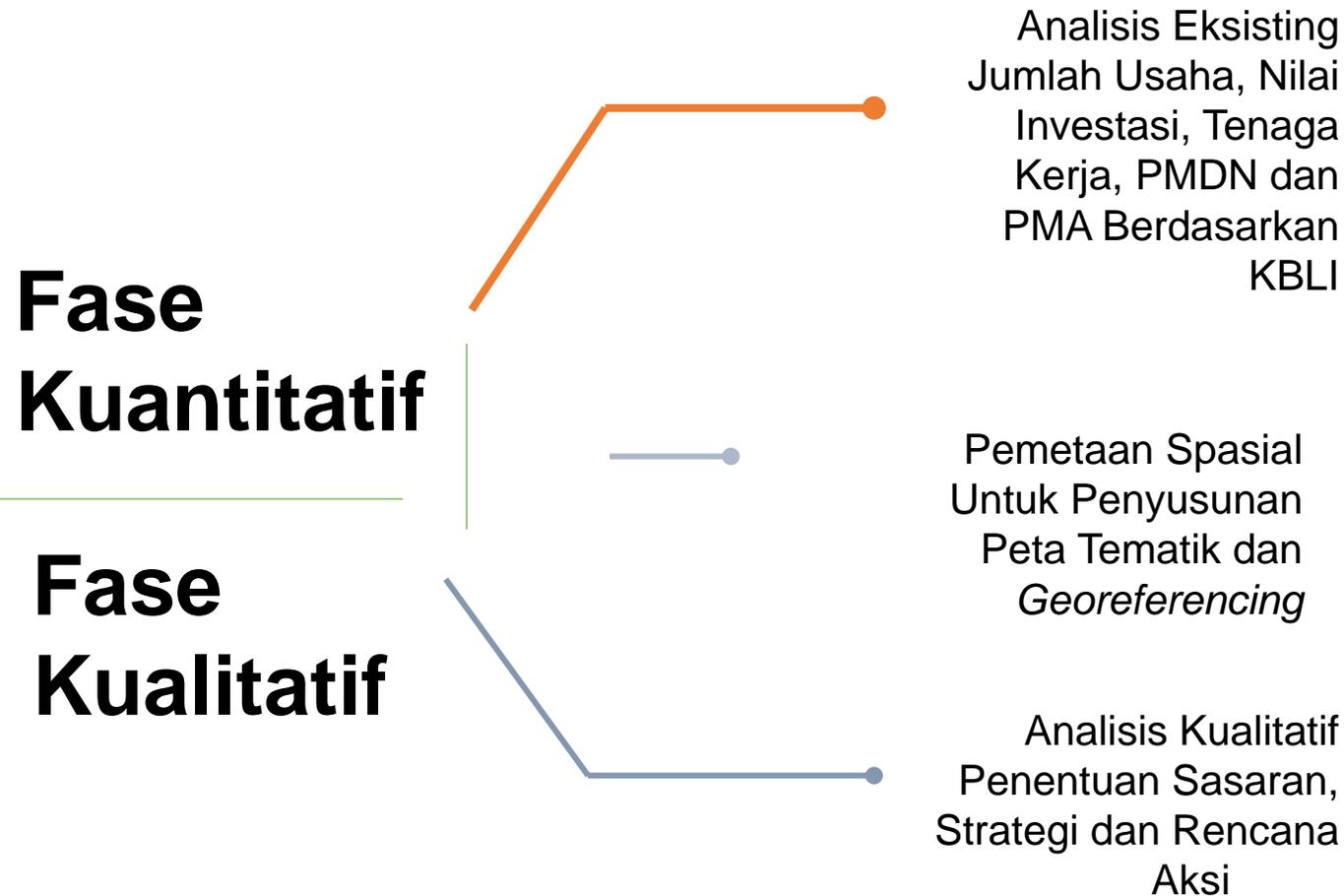
## WAKTU

Sesuai KAK kegiatan

# DATA & METODE PENGUMPULAN DATA

- ❑ Dalam kajian ini data berbasis pada sumber sekunder dan primer. **Sumber sekunder** dikumpulkan dengan mendatangi atau melakukan pengumpulan lapangan secara langsung ke instansi target seperti: DPMPTSP/BPS/Kecamatan/ maupun OPD terkait, dengan focus pada 3 (tiga) Kecamatan yang menjadi Zona IKN.
- ❑ Sedangkan untuk **data primer** terkait kajian ini berupa: Wawancara dengan DPMPTSP, khususnya dalam rangka penyusunan draft rencana aksi.
- ❑ Terkait Data usaha mengacu kepada aktivitas bisnis yang mendaftarkan ijin Nomor Induk Berusaha (NIB) pada sistem OSS atau yang digunakan oleh Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP). **Informasi NIB ini merupakan** identitas pelaku usaha sesuai dengan bidang usaha yang diatur dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Undang-Undang Cipta Kerja.

Untuk menganalisa data sekunder (fase kuantitatif) dan data primer (fase kualitatif) untuk mencapai tujuan dari kajian ini maka digunakan beberapa alat analisis sebagai berikut:



# Perbandingan KBLI 2009, 2015 dan 2020.

<b>KBLI 2009</b>	<b>KBLI 2015</b>	<b>KBLI 2020</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>• 21 Kategori (A sampai dengan U)</li><li>• 88 Golongan Pokok (2 digit KBLI)</li><li>• 241 Golongan (3 digit KBLI)</li><li>• 514 Sub-Golongan (4 digit KBLI)</li><li>• 1457 Kelompok (5 digit KBLI)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• 21 Kategori (A sampai dengan U)</li><li>• 88 Golongan Pokok (2 digit KBLI)</li><li>• 240 Golongan (3 digit KBLI)</li><li>• 520 Sub-Golongan (4 digit KBLI)</li><li>• 1573 Kelompok (5 digit KBLI)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• 21 Kategori (A sampai dengan U)</li><li>• 88 Golongan Pokok (2 digit KBLI)</li><li>• 245 Golongan (3 digit KBLI)</li><li>• 567 Sub-Golongan (4 digit KBLI)</li><li>• 1789 Kelompok (5 digit KBLI)</li></ul>



# Klasifikasi Data Investasi Berdasarkan Aplikasi OSS



No.	Nama Variabel	Deskripsi Variabel		Tipe Data
1.	Nama Perusahaan	Nama Usaha/Pelaku Usaha		String
2.	Uraian Status Penanaman Modal	Penjelasan apakah PMDN atau PMA, atau bukan PMDN/PMA		String
3.	Uraian Jenis Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Badan Hukum Lainnya</li> <li>- Badan Layanan Umum</li> <li>- Bentuk Usaha Tetap</li> <li>- Persekutuan Firma</li> <li>- Perseroan Terbatas (PT)</li> <li>- Perseroan Terbatas Perorangan</li> <li>- Persyarikatan atau Perkumpulan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perusahaan Umum</li> <li>- Persekutuan Komandier (CV)</li> <li>- Perusahaan Perseorangan</li> <li>- Koperasi</li> <li>- Yayasan</li> </ul>	String
4.	Uraian Risiko	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rendah</li> <li>- Tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menengah Rendah</li> <li>- Menengah Tinggi</li> </ul>	String
5.	Uraian Skala Usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Usaha Mikro</li> <li>- Usaha Kecil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Usaha Menengah</li> <li>- Usaha Besar</li> </ul>	String
6.	Alamat Usaha	Alamat		String
7.	Kecamatan_Usaha	Nama Kecamatan		String
8.	Kelurahan_Usaha	Nama Kelurahan		String
9.	KBLI	Kode KBLI (5 digit)		Discrete
10.	Judul KBLI	Deskripsi KBLI (5 digit)		String
11.	Jumlah Investasi	Nilai Investasi total (dlm Rp)		Continuous
12.	Mesin Peralatan	Nilai Investasi pada mesin peralatan (dml Rp)		Continuous
13.	Mesin Peralatan Impor	Nilai Investasi pada mesin peralatan impor (dml Rp)		Continuous
14.	Pembelian Pematangan Lahan	Nilai Investasi pada pembelian pematangan lahan (dml Rp)		Continuous
15.	Bangunan Gedung	Nilai Investasi pada Bangunan Gedung (dml Rp)		Continuous
16.	Modal Kerja	Nilai Investasi pada Modal Kerja (dml Rp)		Continuous
17.	Lain-lain	Nilai Investasi pada Lain-lain (dml Rp)		Continuous
18.	Tenaga Kerja Indonesia	Jumlah tenaga kerja yang digunakan (orang)		Continuous

# PROFIL WILAYAH KAB. KUTAI KARTANEGARA



- Luas Wilayah Kuar : 27.263,10 Km<sup>2</sup>
- Terdiri dari 20 Kecamatan
- Jumlah Penduduk : 729,382 Jiwa
- Jumlah Penduduk terbanyak : Kec. Tenggarong, Tgr Sbrang, Loa janan
- Pada zona terdekat dengan IKN: **Kecamatan Samboja** dengan jumlah penduduk sebanyak 9.13% ( 66,617 jiwa) 67,877 jiwa (9.31%). **Kecamatan Muara Jawa** dengan jumlah 41,561 jiwa (5.70%) dan Kecamatan **Loa Kulu** sebanyak 51,639 jiwa (7.08%)
- Kecamatan terluas : **Tabang, Muara kaman, Kembang Janggut**

Berdasarkan RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara 2021-2026, karakteristik wilayah terbagi menjadi 3 (tiga) zona, yaitu:

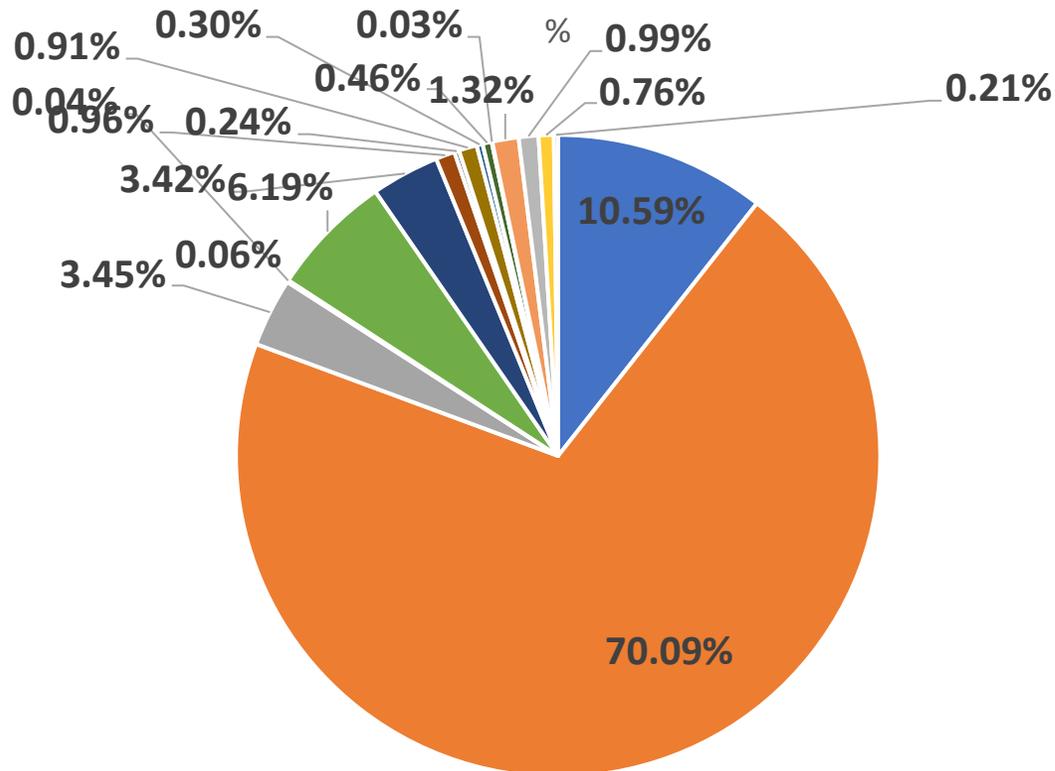
- **Zona Hulu** wilayah dataran, perbukitan dan perairan sungai dengan potensi ekonomi pertanian, perkebunan dan perikanan tangkap dan budidaya perairan sungai, terdiri dari 6 (enam) : *Kecamatan Tabang, Kembang Janggut, Kenohan, Kota Bangun, Muara Muntai dan Muara Wis.*
- **Zona Tengah** kecenderungan karakteristik wilayah dataran, perbukitan dan perairan sungai, potensi ekonomi didominasi pertanian, perikanan, perdagangan dan jasa, terdiri dari 6 (enam) kecamatan : *Kecamatan Muara Kaman, Sebulu, Tenggarong, Tenggarong Seberang, Loa Kulu dan Loa Janan.*
- **Zona Pesisir** kecenderungan karakteristik wilayah dataran, perbukitan dan perairan laut dan muara, potensi wilayah didominasi oleh pertanian dan perikanan, terdiri dari 6 (enam) kecamatan: *Kecamatan Marangkayu, Muara Badak, Sanga-Sanga, Anggana, Muara Jawa dan Samboja.*



# PROFIL EKONOMI KAB.KUTAI KARTANEGARA

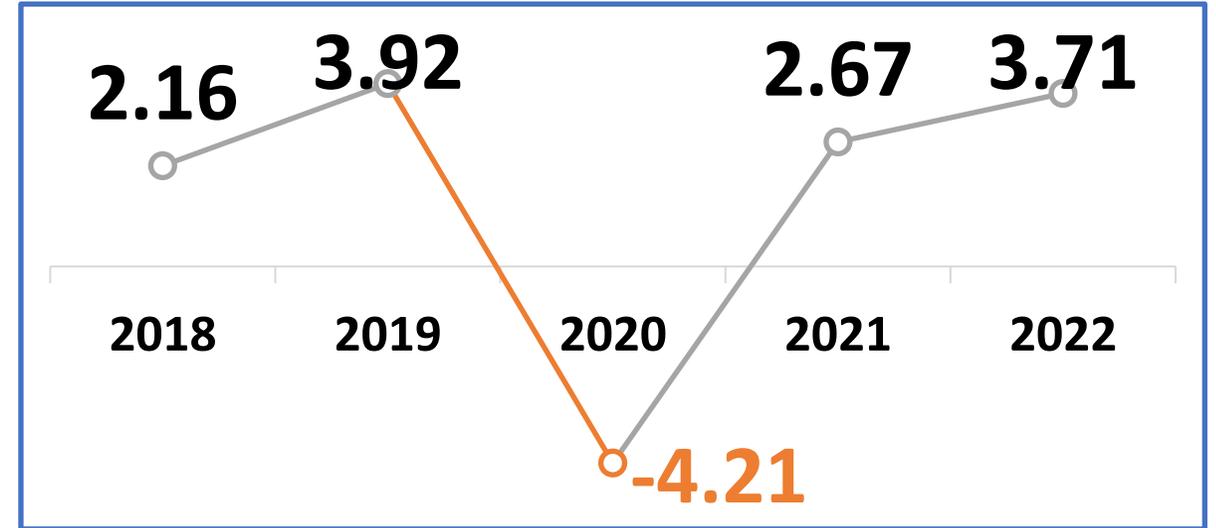
## Struktur Ekonomi

Empat sektor dominan yang berpengaruh tinggi terhadap PDRB dengan migas dalam kurun 5 Tahun terakhir yaitu sektor Pertambangan dengan persentase kontribusi sebesar 70,09 Persen, sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan (10,59 persen), sektor Konstruksi (6,19 persen) dan sektor industri pengolahan (3,45 persen).



Rerata PDRB Kukar tahun 2018-2020

## Laju Pertumbuhan Ekonomi



Berdasarkan lapangan usaha hampir semua kategori mengalami pertumbuhan negatif pada tahun 2020 akibat adanya pandemi Covid-19 termasuk untuk 4 sektor yang menyumbang PDRB terbesar. Seiring dengan masa pemulihan, laju pertumbuhan kembali positif di mana pada tahun 2022 ini pertumbuhan ekonomi sebesar 3.71 persen yang sudah hampir mendekati pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019 atau masa normal sebelum pandemi.

# PROFIL EKONOMI KAB.KUTAI KARTANEGARA

## Kondisi UMKM dan Perdagangan

Tahun	Mikro	Kecil	Jumlah
2015	37,806	825	38,631
2016	37,674	957	38,631
2017	37,680	1,125	38,805
2018	55,737	1,629	57,366
2019	56,213	1,722	57,935
2020	56,343	1,882	58,225

Dalam kurun 5 tahun terakhir terdapat peningkatan jumlah UMKM bahkan terjadi peningkatan yang signifikan pada tahun 2018 dengan jumlah 57.366 UKM yang tahun sebelumnya sebesar 38.805

## Fasilitas Perdagangan, Hotel dan Restoran Per Kecamatan di Kabupaten Kutai Kartanegara

NO	Kecamatan	KUD dan Koperasi	Minimarket	Pasar	Restoran	Hotel dan Penginapan	Total
1	Samboja	43			5	6	54
2	Muara Jawa	29	2		8	14	53
3	Sanga-Sanga	29		5	3		37
4	Loa Janan	33	2		10		45
5	Loa Kulu	44	2	2	9		57
6	Muara Muntai	16				5	21
7	Muara Wis	6			2		8
8	Kota Bangun	26		4	10	8	48
9	Tenggarong	150	11	8	50	18	237
10	Sebulu	45	1	4	6	3	59
11	Tenggarong Seberang	38	3	2	16		0
12	Anggana	21	2		3	1	27
13	Muara Badak	32			7	4	43
14	Marangkayu	18			11	5	34
15	Muara Kaman	47				2	49
16	Kenohan	13				4	17
17	Kembang Janggut	33				6	39
18	Tabang	32				6	38
	Jumlah	617	20	23	124	82	866

# PROFIL EKONOMI KAB.KUTAI KARTANEGARA

## KONDISI KETENAGA KERJAAN

Kegiatan Utama	Laki-Laki	Perempuan	Total
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>238,387</b>	<b>121,479</b>	<b>359,866</b>
Bekerja	225,702	113,667	339,369
Pengangguran Terbuka	12,685	7,812	20,497
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>66,790</b>	<b>154,013</b>	<b>220,803</b>
Sekolah	25,886	24,048	49,934
Mengurus Rumah Tangga	24,873	114,954	139,827
Lainnya	16,031	15,011	31,042
<b>Jumlah</b>	<b>305,177</b>	<b>275,492</b>	<b>580,669</b>
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	78,12	44,10	61,98
Tingkat Pengangguran	5,32	6,43	5,70

Sumber : Kukar dalam Angka, 2022

No	Lapangan Pekerjaan Utama	Total	%
1	Pertanian Kehutanan Perikanan	99,904	29%
2	Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi	83,510	25%
3	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya	155,955	46%
	<b>Jumlah</b>	<b>339,369</b>	<b>100%</b>



# PROFIL EKONOMI KAB.KUTAI KARTANEGARA

## KONDISI INVESTASI

### Investasi dan Daya Serap Tenaga Kerja PMDN

Tahun	Jumlah Proyek	Modal (Rp)	Tenaga Kerja	
			Indonesia	Asing
2016	37	973,606,015,564	1.509	8
2017	108	2,273,427,091,953	1.762	523
2018	86	2,601,430,665,027	na	na
2019	214	5,873,632,920,000	5.289	112
2020	466	2,284,878,700,000	3.674	9

Sumber: BPS, Kutai Kartanegara Dalam Angka 2022

- Perkembangan investasi untuk Penanaman Modal Dalam Negeri cukup **baik**
- Pada tahun 2020, mengalami kenaikan dari 214 proyek menjadi 466 proyek

### Jumlah Proyek dan Investasi serta Daya Serap Tenaga Kerja PMA

Tahun	Jumlah Proyek	Investasi (US\$)	Tenaga Kerja	
			Indonesia	Asing
<b>2016</b>	56	2,272,030,595,825	15.204	60
<b>2017</b>	146	925,060,848,968	3.207	21
<b>2018</b>	79	1,317,530,991,997	na	na
<b>2019</b>	116	733,477,500,000	5.766	16
<b>2020</b>	136	947,851,500,000	965	20

PMA mengalami kenaikan dari 116 proyek pada tahun 2019 menjadi 136 proyek pada tahun 2020 dengan modal yang ditanamkan sebesar 947.851,50 miliar US\$

**DATA REALISASI INVESTASI  
BERDASARKAN SEKTOR PMDN  
DAN PMA  
TAHUN 2021  
KABUPATEN KUTAI  
KARTANEGARA**

**DATA REALISASI INVESTASI BERDASARKAN SEKTOR PMDN DAN PMA TAHUN 2021  
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

SEKTOR	PMDN		PMA	
	Proyek	Realisasi Investasi ( Rp. Juta )	Proyek	Realisasi Investasi ( US\$ Ribu )
1	2	3	4	5
<b>PRIMER</b>				
Tanaman Pangan dan Perkebunan	76	69,259,800,000	54	30,662,600
Peternakan	-	-	0	-
Kehutanan	26	22,063,400,000	3	242,100
Perikanan	3	-	0	-
Pertambangan	201	2,059,751,100,000	57	74,425,500
<b>Total (Sektor)</b>	<b>306</b>	<b>2,151,074,300,000</b>	<b>114</b>	<b>105,330,200</b>
<b>SEKUNDER</b>				
Industri Makanan	14	81,516,400,000	29	2,045,000
Industri Kimia Dasar, Barang Kimia dan Farmasi	-	-	-	-
Industri Mineral Non Logam	-	-	3	-
Industri tekstil	-	-	-	-
Industri barang dari kulit & alas kaki	-	-	-	-
Industri kayu	22	1,926,200,000	1	5,321,300
Industri kertas percetakan	4	-	-	-
Industri kimia dan farmasi	21	1,000,000,000	-	-
Industri karet dan plastik	-	-	1	-
Industri logam, mesin, & elektronika	-	-	-	-
Industri instrumen kedokteran, presisi, optik, & jam	-	-	-	-
Industri Alat Angkutan dan Transportasi Lainnya	30	1,867,500,000	-	-
Industri lainnya	24	2,719,500,000	1	-
<b>Total (Sektor)</b>	<b>115</b>	<b>89,029,600,000</b>	<b>35</b>	<b>7,366,300</b>
<b>TERSIER</b>				
Listrik, Gas dan Air	34	25,739,400,000	-	-
Konstruksi	36	10,344,700,000	2	-
Perdagangan dan Reparasi	183	4,219,900,000	11	64,400
Hotel & restoran	9	288,400,000	-	-
Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	43	25,665,600,000	11	10,104,700
Perumahan, kawasan industri & perkantoran	8	13,201,500,000	5	-
Jasa lainnya	57	21,200,000	-	-
<b>Total (Sektor)</b>	<b>370</b>	<b>79,480,700,000</b>	<b>29</b>	<b>10,169,100</b>



**DATA REALISASI INVESTASI  
BERDASARKAN SEKTOR PMDN  
DAN PMA SAMPAI DENGAN  
TRIWULAN IV  
TAHUN 2022  
KABUPATEN KUTAI  
KARTANEGARA**

SEKTOR	PMDN	Realisasi Investasi (Rp. Juta)	PMA	Realisasi Investasi (US\$. Ribu)	Tenaga Kerja		Jumlah Proyek	Ket
	Proyek		Proyek		TKI	TKA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>PRIMER</b>								
Tanaman Pangan dan Perkebunan	64	669.844.000.000	40	38.020.596	5.439	7	104	
Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	
Kehutanan	20	17.646.100.000	1	1.166.700	42	-	21	
Perikanan	2	-	-	-	-	-	2	
Pertambangan	210	9.064.500.300.000	34	46.052.196	6.850	6	244	
<b>Total (Sektor)</b>	<b>296</b>	<b>9.751.990.400.000</b>	<b>75</b>	<b>85.239.492</b>	<b>12.331</b>	<b>13</b>	<b>371</b>	
<b>SEKUNDER</b>	-	0	-	-	-	-	-	
Industri Makanan	25	518.894.200.000	24	4.348.400	553	6	49	
Industri Kimia Dasar, Barang Kimia dan Farmasi	-	-	1	7.702.500	79	-	1	
Industri Mineral Non Logam	2	2.011.200.000	1	-	2	-	3	
Industri tekstil	-	-	-	-	-	-	-	
Industri barang dari kulit & alas kaki	-	-	-	-	-	-	-	
Industri kayu	2	318.800.000	6	259.700	8	1	8	
Industri kertas percetakan	2	-	-	-	3	-	2	
Industri kimia dan farmasi	15	981.500.000	-	-	-	-	15	
Industri karet dan plastik	-	-	-	-	-	-	-	
Industri logam, mesin, & elektronika	-	-	4	82.351.393	321	29	4	
Industri instrumen kedokteran, presisi, optik, & jam	-	-	-	-	-	-	-	
Industri Alat Angkutan dan Transportasi Lainnya	20	9.242.400.000	-	-	28	-	20	
Industri lainnya	12	457.700.000	2	-	72	-	14	
<b>Total (Sektor)</b>	<b>78</b>	<b>531.905.800.000</b>	<b>38</b>	<b>94.661.992</b>	<b>1.066</b>	<b>36</b>	<b>116</b>	
<b>TERSIER</b>	-	-	-	-	-	-	-	
Listrik, Gas dan Air	25	62.623.600.000	-	-	12	-	25	
Konstruksi	37	4.120.300.000	1	-	39	-	38	
Perdagangan dan Reparasi	141	96.964.300.000	9	15.800	87	-	150	
Hotel & restoran	14	664.500.000	-	-	9	-	14	
Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	57	82.135.100.000	9	424.500	239	6	66	
Perumahan, kawasan industri & perkantoran	13	20.090.800.000	4	-	-	-	17	
Jasa lainnya	68	14.412.900.000	2	76.700	52	-	70	
<b>Total (Sektor)</b>	<b>355</b>	<b>281.011.500.000</b>	<b>25</b>	<b>517.000</b>	<b>438</b>	<b>6</b>	<b>380</b>	
<b>JUMLAH</b>	<b>729</b>	<b>10.564.907.700.000</b>	<b>138</b>	<b>180.418.484</b>	<b>13.835</b>	<b>55</b>	<b>867</b>	
				2.589.005.250.026				
<b>TOTAL (Rp)</b>								
<b>TOTAL PMDN + PMA (Rp)</b>		<b>Rp</b>		<b>13.153.912.950.026</b>				



# Kondisi **Penaatan Ruang** dan **Infrastuktur** Kab. Kutai Kartanegara



## Pekerjaan Umum

Panjang Jalan Kabupaten :  
2.193.02 Km, Proporsi Kondisi  
Baik 25%, Sedang 38%, Rusak  
33% dan Rusak Berat 3%

01

04



## Jaringan Irigasi

kondisi baik mencapai 77.42%  
dengan total luas wilayah irigasi  
sebesar 23,154.13 Hektar

02

05



## Ruang Terbuka Hijau

Telah Memenuhi minimal 30% RTH  
Luas RTH tahun 2020 sebesar  
7.450,18 km<sup>2</sup>

03

06

## Air Minum

rasio pemenuhan air bersih  
pada tahun 2020 sebesar  
65,72% dan air minum hanya  
68,55%



## Fasilitas Kesehatan

Jumlah RS : 3 Unit, jumlah  
Puskesmas 32 , Puskesmas  
Pembantu 174 dan tersebar di  
berbagai kecamatan

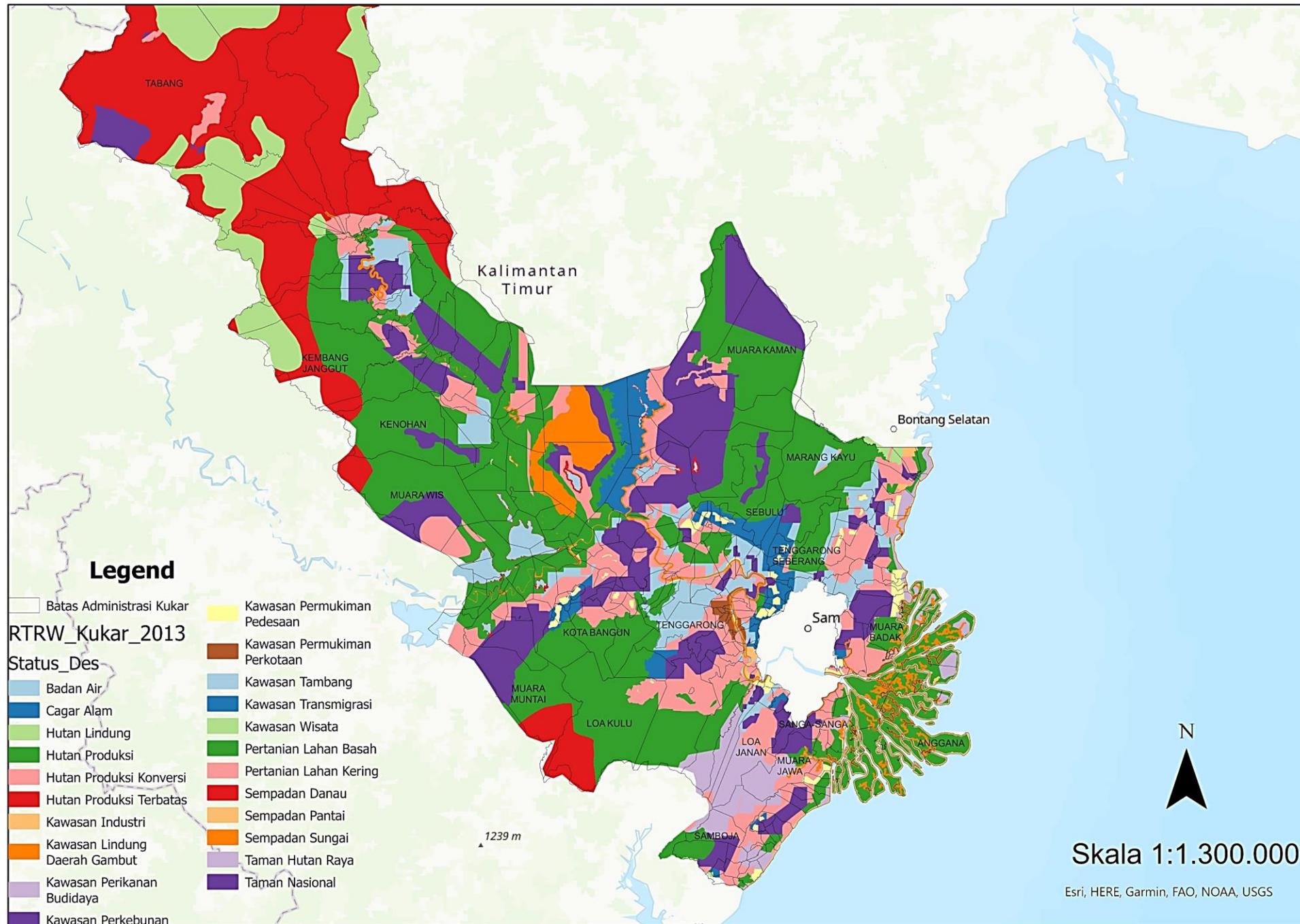


## Jaringan Telekomunikasi

Meskipun masih terdapat desa  
*blank spot* namun Akses  
terhadap jaringan telepon dan  
internet di Wilayah Kutai  
Kartanegara semakin baik.



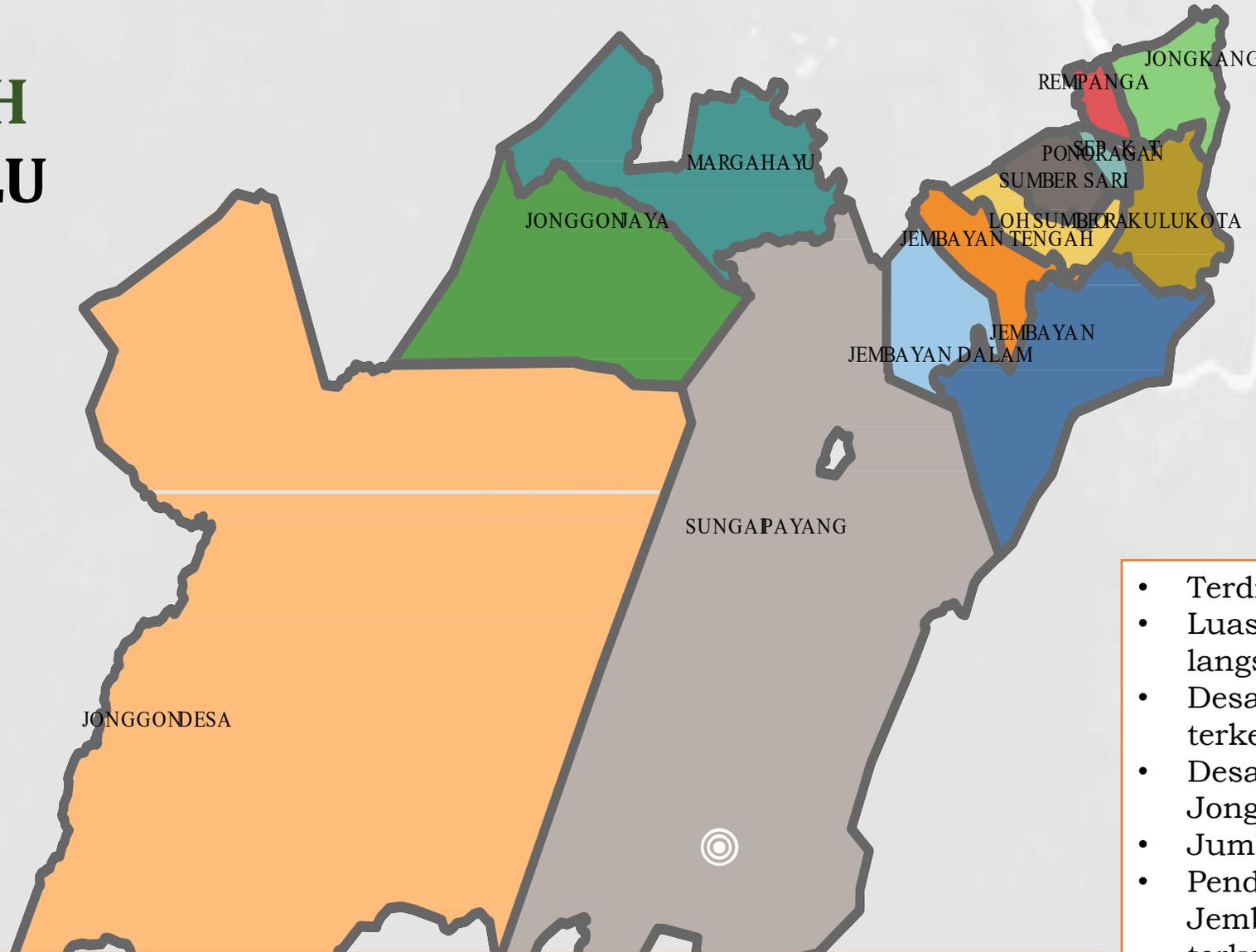
# Penaatan Ruang dan Kab. Kutai Kartanegara



# PEMETAAN POTENSI INVESTASI KECAMATAN LOA KULU

**SELAMAT DATANG**  
**DIKAWASAN MINAPOLITAN**  
**KECAMATAN LOA KULU**  
**KAB. KUTAI KARTANEGARA**

# PETA WILAYAH LOA KULU



- nmdesa
- JEMBAYAN
  - JEMBAYANDALAM
  - JEMBAYANTENGAH
  - JONGGON DESA
  - JONGGON JAYA
  - JONGKANG
  - LOA KULU KOTA
  - LOH SUMBER
  - MARGAHAYU
  - PONORAGAN
  - REMPANGA
  - SEPAKAT
  - SUMBER SARI
  - SUNGAIPAYANG

- Terdiri atas 15 Desa
- Luas Wilayah : 2.045,7 km<sup>2</sup> , berbatasan langsung dgn Tenggarong
- Desa Sungai Payang terluas , Lung Anai terkecil 1,1 Km<sup>2</sup>
- Desa terjauh dari kecamatan yaitu Desa Jonggon Desa dan Jonggon Jawa
- Jumlah Penduduk : 51.693 Jiwa
- Penduduk terbanyak: Loa Kulu Kota, Jembayan, Loh Sumber Penduduk terkecil di Lung Anai 444 jiwa
- Tingkat Kepadatan Penduduk tertinggi : Lung Anai, Jembayan Tengah, Jembayan dalam

Kecamatan Loa Kulu yang mempunyai wilayah dataran dan pegunungan , serta wilayah Rawa. Terdapat sungai yang mengalir yaitu Sungai Mahakam dan Sungai Jembayan,

# Profil Fasilitas Infrastruktur di Loa Kulu



**Pekerjaan Umum**  
Jalan penghubung antar-desa hampir semua beraspal/semenisasi

01

04

## Air Bersih

Hampir menjangkau seluruh desa, terdapat 3.715 Sambungan PDAM. Warga di bantaran sungai menggunakan air sungai untuk MCK



**Listrik**  
Semua Desa teraliri Listrik PLN

02

05

## Fasilitas Kesehatan

1 Puskesmas , 12 Puskesmas Pembantu dan tersebar di seluruh desa



**Fasilitas Pendidikan**  
SD menjangkau semua wilayah, terdapat SMP dan SMA

03

06

## Jaringan Telekomunikasi

Jaringan telepon dan internet di Seluruh Desa



# Potensi Ekonomi Kec. Loa Kulu



## Pertanian

Potensi padi sawah Desa Loh Sumber, Desa Jembayan, Desa Jonggon Jaya Palawija : Jagung, Terdapat Padi Ladang, Palawija berupa Kedelai di Jonggon Jaya & Sungai Payang, Hortikultura: Kacang Panjang, Ketimun, Cabe Tomat



## Perkebunan

Komoditas Utama: Kelapa Sawit (1.417 Ha), Karet ( 892 Ha) Kelapa (154 Ha), Kakao ( 30 ton), Kopi (3 ha) Petani Kebun 1550 org

## Peternakan

4.298 ekor sapi , 17 ekor kerbau, dan 1.370 ekor kambing.  
Unggas: 42.405 ekor ayam buras, 458.000 ekor ayam potong, dan 7.684 ekor itik

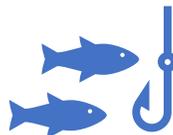


## Pariwisata

Agro Wisata Desa Sumber Sari, Puncak Bukit Biru

## Perikanan

Wilayah Desa Loh Sumber, Rempanga, Loa Kulu Kota Budidaya Keramba: 9.906 ton, Kolam (322 ton)



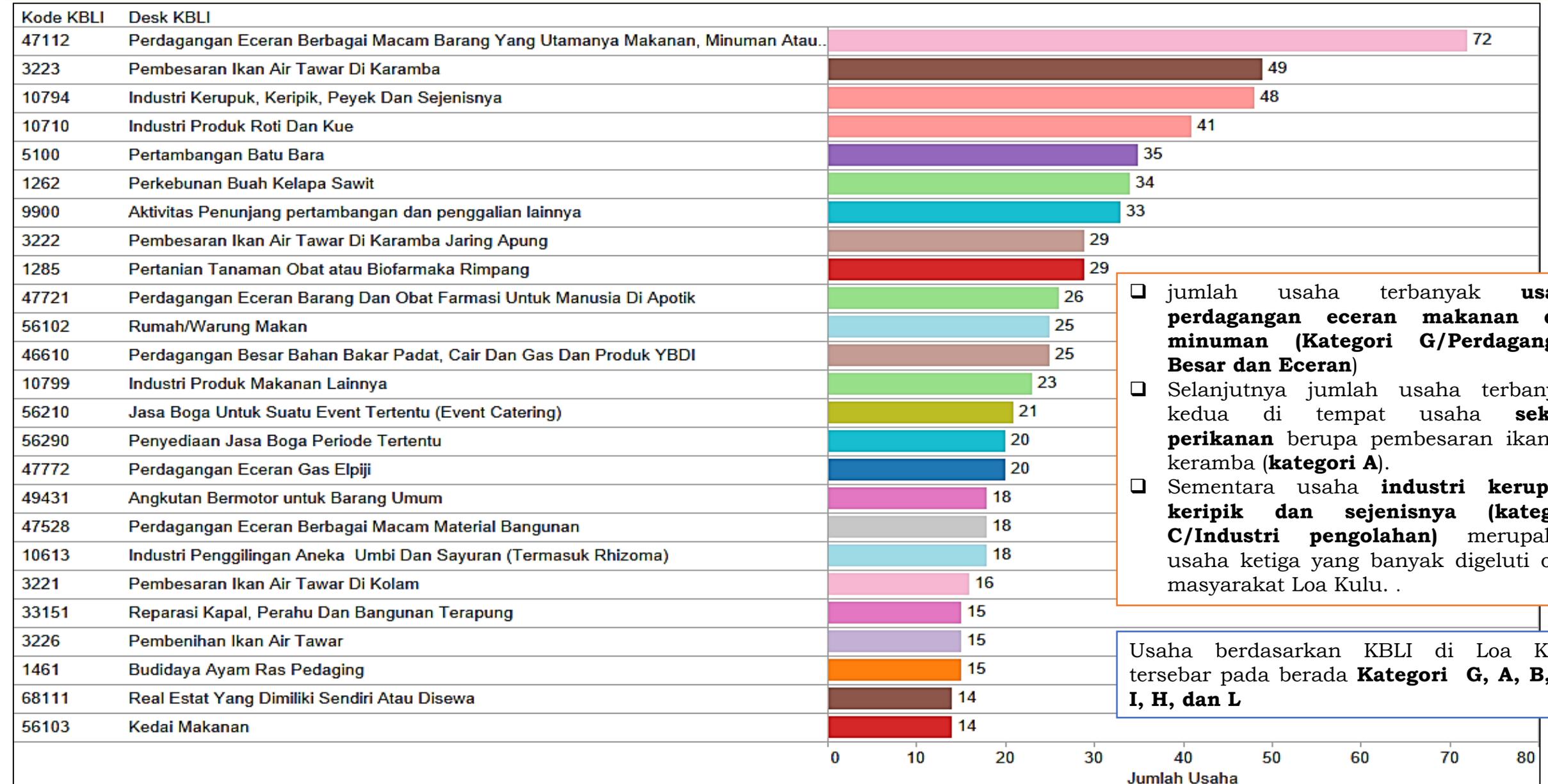
## Industri, Perdagangan dan Jasa

Memiliki fasilitas perdagangan berupa pasar , minimarket dan pertokoan. Sektor Jasa Keuangan Bank dan Non Bank. Loa Kulu dikenal dengan sentra pembuatan tempe



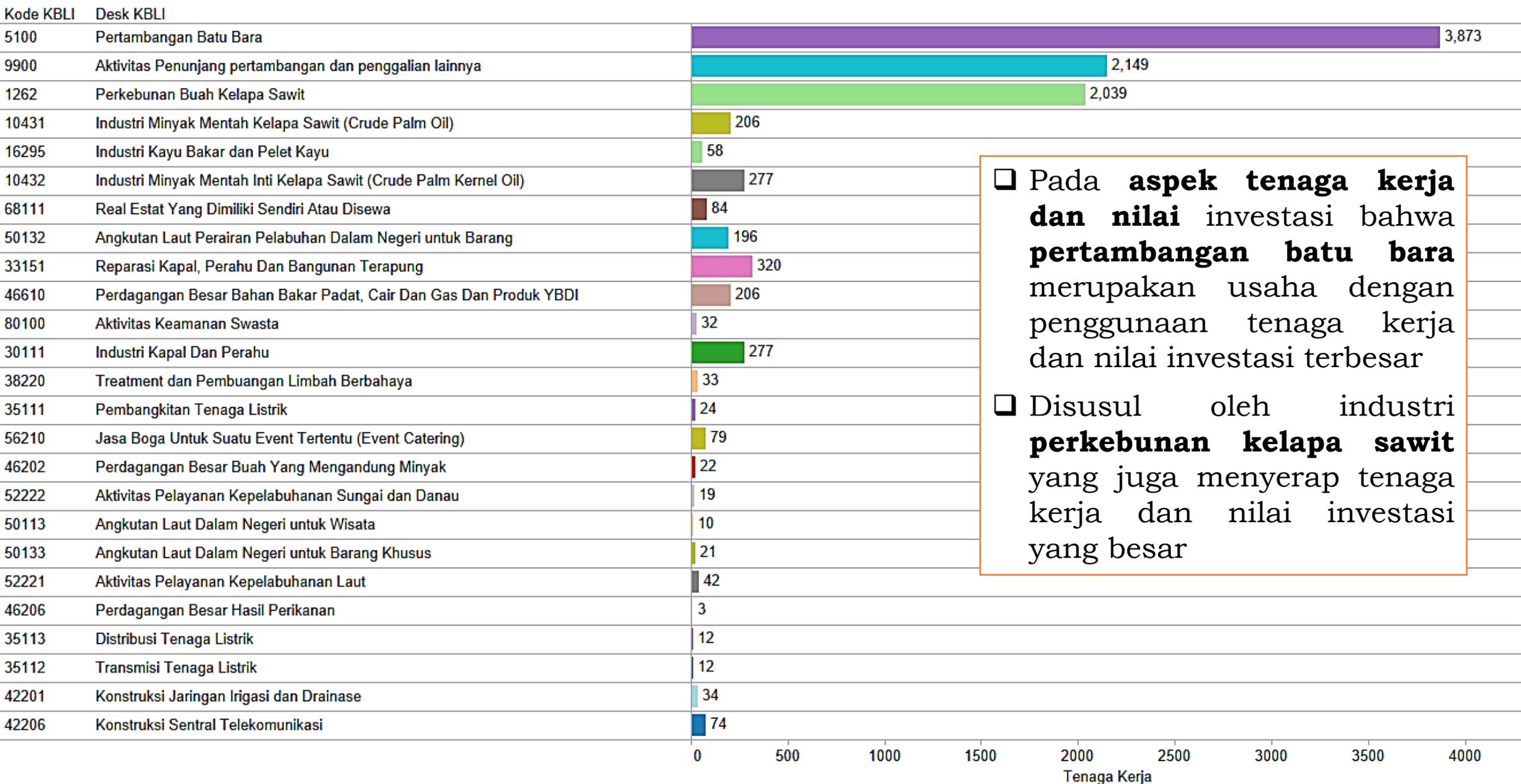
# Potensi Investasi Berdasarkan KBLI di Kec. Loa Kulu

## Jumlah Usaha Top 25 Terbanyak Pada Seluruh Skala Usaha Berdasarkan KBLI





# Potensi Persebaran Usaha Berdasarkan **Tenaga Kerja** di Kec. Loa Kulu



Pada **aspek tenaga kerja dan nilai investasi** bahwa **pertambangan batu bara** merupakan usaha dengan penggunaan tenaga kerja dan nilai investasi terbesar

Disusul oleh industri **perkebunan kelapa sawit** yang juga menyerap tenaga kerja dan nilai investasi yang besar

# Top Usaha 25 Terbanyak Skala Usaha Mikro di Kec. Loa Kulu Tahun 2022

Kode KBLI	Desk KBLI	Jumlah Usaha	Investasi (Rp)	Tenaga Kerja
47112	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau Bukan Di Minimarket/Supermarket/Hypermarket (Tradisional)	64	Rp 3,180,000,000	107
3223	Pembesaran Ikan Air Tawar Di Karamba	49	Rp 3,750,000,000	106
10794	Industri Kerupuk, Keripik, Peyek Dan Sejenisnya	48	Rp 81,500,000	86
10710	Industri Produk Roti Dan Kue	41	Rp 324,000,000	81
3222	Pembesaran Ikan Air Tawar Di Karamba Jaring Apung	29	Rp 1,070,000,000	37
1285	Pertanian Tanaman Obat atau Biofarmaka Rimpang	29	Rp 1,310,000,000	224
47721	Perdagangan Eceran Barang Dan Obat Farmasi Untuk Manusia Di Apotik	26	Rp 3,080,000,000	69
56102	Rumah/Warung Makan	23	Rp 658,000,000	83
1262	Perkebunan Buah Kelapa Sawit	23	Rp 1,480,000,000	42
10799	Industri Produk Makanan Lainnya	23	Rp 99,000,000	26
47772	Perdagangan Eceran Gas Elpiji	20	Rp 860,000,000	26
10613	Industri Penggilingan Aneka Umbi Dan Sayuran (Termasuk Rhizoma)	18	Rp 2,290,000,000	46
47528	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Material Bangunan	16	Rp 2,500,000,000	29
3221	Pembesaran Ikan Air Tawar Di Kolam	16	Rp 536,000,000	23
3226	Pembenihan Ikan Air Tawar	15	Rp 299,000,000	22
1461	Budidaya Ayam Ras Pedaging	15	Rp 546,000,000	18
56290	Penyediaan Jasa Boga Periode Tertentu	13	Rp 168,000,000	43
3229	Budidaya Ikan Air Tawar di Media Lainnya	13	Rp 415,000,000	17
56103	Kedai Makanan	12	Rp 126,000,000	21
49431	Angkutan Bermotor untuk Barang Umum	12	Rp 664,000,000	18
47301	Perdagangan Eceran Bahan Bakar Minyak, Bahan Bakar Gas (BBG), dan Liquefied Petroleum Gas (LPG) di Sarana Pengisian Bahan Bakar Transportasi Darat, Laut, dan Udara	11	Rp 3,550,000,000	18
45407	Reparasi Dan Perawatan Sepeda Motor	11	Rp 690,000,000	28
47724	Perdagangan Eceran Kosmetik Untuk Manusia	10	Rp 144,000,000	12
47215	Perdagangan Eceran Hasil Perikanan	10	Rp 1,220,000,000	14
1411	Pembibitan Dan Budidaya Sapi Potong	10	Rp 555,000,000	28

- ❑ jumlah usaha terbanyak berada pada usaha **perdagangan eceran makanan dan minuman**
- ❑ Potensi **perikanan** menempati posisi kedua dengan jumlah usaha, nilai investasi dan tenaga kerja terbanyak.
- ❑ Usaha mikro tersebar pada KBLI kategori **G** (Perdagangan Besar Dan Eceran), **A** (Pertanian, Kehutanan dan Perikanan), **C** (Industri Pengolahan) dan **I** (Penyediaan Akomodasi, makan dan Minum)

# Top Usaha 25 Terbanyak Skala Usaha Kecil di Kec. Loa Kulu Tahun 2022

Kode KBLI	Desk KBLI	Jumlah Usaha	Investasi (Rp)	Tenaga Kerja
56210	Jasa Boga Untuk Suatu Event Tertentu (Event Catering)	21	Rp 25,000,000,000	79
42201	Konstruksi Jaringan Irigasi dan Drainase	11	Rp 11,200,000,000	34
42101	Konstruksi Bangunan Sipil Jalan	11	Rp 11,100,000,000	32
5100	Pertambangan Batu Bara	10	Rp 12,800,000,000	120
47611	Perdagangan Eceran Alat Tulis Menulis Dan Gambar	9	Rp 520,000,000	9
46638	Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan	9	Rp 89,000,000	18
47112	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau Bukan Di Minimarket/Supermarket/Hypermarket (Tradisional)	8	Rp 404,000,000	14
46599	Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan Lainnya	8	Rp 170,000,000	14
41011	Konstruksi Gedung Hunian	8	Rp 7,030,000,000	15
56290	Penyediaan Jasa Boga Periode Tertentu	7	Rp 5,320,000,000	34
47111	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau Di Minimarket/Supermarket/Hypermarket	7	Rp 3,240,000,000	49
46422	Perdagangan Besar Barang Percetakan Dan Penerbitan Dalam Berbagai Bentuk	7	Rp 180,000,000	17
46421	Perdagangan Besar Alat Tulis Dan Gambar	7	Rp 180,000,000	17
46100	Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak	7	Rp 180,000,000	13
41016	Konstruksi Gedung Pendidikan	7	Rp 4,060,000,000	14
49431	Angkutan Bermotor untuk Barang Umum	6	Rp 312,000,000	15
46610	Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk YBDI	6	Rp 7,540,000,000	34
46530	Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan Pertanian	6	Rp 2,250,000,000	12
46499	Perdagangan Besar Berbagai Barang Dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya Ytdl	6	Rp 90,000,000	12
46492	Perdagangan Besar Alat Olahraga	6	Rp 80,000,000	12
46339	Perdagangan Besar Makanan Dan Minuman Lainnya	6	Rp 90,000,000	12
47411	Perdagangan Eceran Komputer Dan Perlengkapannya	5	Rp 100,000,000	5
46639	Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya	5	Rp 32,000,000	10
46634	Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir Dan Batu	5	Rp 35,000,000	10
46521	Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik	5	Rp 160,000,000	13

- jumlah usaha jasa tata boga/catering menjadi usaha dengan jumlah usaha terbanyak di Kec. Loa Kulu.
- urutan kedua yaitu usaha konstruksi jaringan irigasi dan drainase dan ketiga usaha konstruksi bangunan jalan atau sipil
- Usaha Kecil tersebar pada KBLI kategori **G** (Perdagangan Besar Dan Eceran), **A** (Pertanian, Kehutanan dan Perikanan), **C** (Industri Pengolahan) dan **I** (Penyediaan Akomodasi, makan dan Minum

# Top Usaha 25 Terbanyak untuk Skala Usaha Menengah di Loa Kulu pada Tahun 2022

Kode KBLI	Desk KBLI	Jumlah usaha	Rp investasi IDR	Tenaga Kerja
46201	Perdagangan Besar Padi Dan Palawija	5	Rp 3,250,000,000	5
46206	Perdagangan Besar Hasil Perikanan	3	Rp 17,000,000,000	3
33151	Reparasi Kapal, Perahu Dan Bangunan Terapung	3	Rp 10,700,000,000	22
9900	Aktivitas Penunjang pertambangan dan penggalian lainnya	2	Rp 5,200,000,000	8
8109	Penggalian batu, pasir dan tanah liat lainnya	2	Rp 600,000,000	20
52221	Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut	2	Rp 2,000,000,000	24
46592	Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang Dan Perlengkapannya	2	Rp 414,000,000	2
46530	Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan Pertanian	2	Rp 1,700,000,000	2
46313	Perdagangan Besar Sayuran	2	Rp 1,410,000,000	2
46209	Perdagangan Besar Hasil Pertanian Dan Hewan Hidup Lainnya	2	Rp 1,700,000,000	2
46205	Perdagangan Besar Binatang Hidup	2	Rp 1,410,000,000	2
46203	Perdagangan Besar Bunga Dan Tanaman Hias	2	Rp 1,700,000,000	2
46202	Perdagangan Besar Buah Yang Mengandung Minyak	2	Rp 1,700,000,000	2
30111	Industri Kapal Dan Perahu	2	Rp 5,000,000,000	24
1465	Pembibitan dan Budidaya Itik dan/atau Bebek	2	Rp 1,410,000,000	2
1220	Pertanian Buah-Buahan Tropis dan Subtropis	2	Rp 1,710,000,000	2
1133	Pertanian Hortikultura Sayuran Buah	2	Rp 1,120,000,000	2
1132	Pertanian Hortikultura Buah	2	Rp 1,710,000,000	2

- ❑ terbesar didapatkan pada sektor perikanan yaitu perdagangan besar hasil
- ❑ industri terkait reparasi kapal dan perahu, menjadi industri yang juga mendapatkan nilai investasi terbesar setelah usaha perikanan bahkan usaha ini menyerap tenaga kerja terbesar di Loa Kulu.
- ❑ Selain itu, terdapat Usaha perdagangan besar besar padi dan palawija menempati urutan ketiga untuk besaran nilai investasinya

# Top Usaha 25 Terbanyak Skala Usaha Besar di Kecamatan Loa Kulu Tahun 2022

Kode KBLI	Desk KBLI	Jumlah Usaha	Investasi (Rp)	Tenaga Kerja
9900	Aktivitas Penunjang pertambangan dan penggalian lainnya	24	Rp 1,650,000,000,000	2,109
5100	Pertambangan Batu Bara	23	Rp 28,200,000,000,000	3,750
46610	Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk YBDI	14	Rp 44,800,000,000	155
68111	Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa	9	Rp 124,000,000,000	75
42206	Konstruksi Sentral Telekomunikasi	7	Rp 11,100,000,000	74
52222	Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Sungai dan Danau	6	Rp 21,500,000,000	17
33151	Reparasi Kapal, Perahu Dan Bangunan Terapung	6	Rp 46,000,000,000	248
1262	Perkebunan Buah Kelapa Sawit	6	Rp 1,280,000,000,000	1,980
80100	Aktivitas Keamanan Swasta	4	Rp 46,000,000,000	28
52221	Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut	4	Rp 16,200,000,000	16
35111	Pembangkitan Tenaga Listrik	4	Rp 26,000,000,000	24
30111	Industri Kapal Dan Perahu	4	Rp 32,000,000,000	208
16295	Industri Kayu Bakar dan Pelet Kayu	4	Rp 342,000,000,000	32
10431	Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	4	Rp 373,000,000,000	206
10432	Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (Crude Palm Kernel Oil)	3	Rp 221,000,000,000	277
71102	Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI	2	Rp 2,000,000,000	8
70209	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya	2	Rp 4,000,000,000	24
64911	Perusahaan Pembiayaan Konvensional	2	Rp 2,000,000,000	12
50132	Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri untuk Barang	2	Rp 71,400,000,000	196
50113	Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Wisata	2	Rp 21,000,000,000	10
46202	Perdagangan Besar Buah Yang Mengandung Minyak	2	Rp 22,000,000,000	10
43905	Penyewaan Alat Konstruksi Dengan Operator	2	Rp 2,000,000,000	12
43120	Penyiapan Lahan	2	Rp 4,000,000,000	12
42912	Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan	2	Rp 9,000,000,000	12
35113	Distribusi Tenaga Listrik	2	Rp 12,000,000,000	12

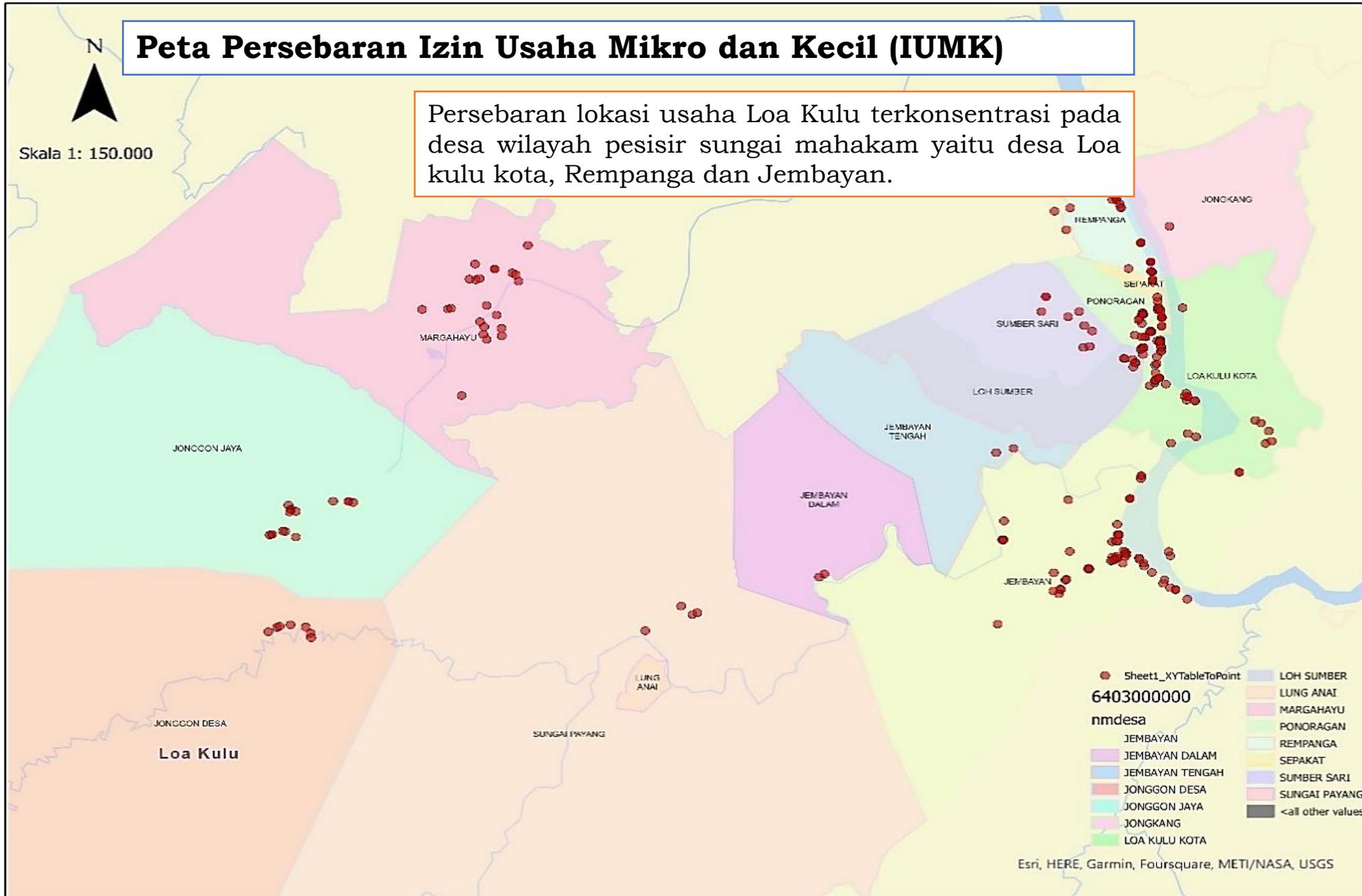
- terbesar nilai investasi, jumlah usaha, dan tenaga kerja ditempati oleh Pertambangan Batu Bara dan Aktivitas penunjang pertambangan dan penggaliannya.
- perkebunan kelapa sawit menunjukkan tingkat penggunaan tenaga kerja yang tinggi setelah pertambangan batu bara.



# Peta Persebaran Izin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK)

Persebaran lokasi usaha Loa Kulu terkonsentrasi pada desa wilayah pesisir sungai mahakam yaitu desa Loa kulu kota, Rempanga dan Jembayan.

Skala 1: 150.000

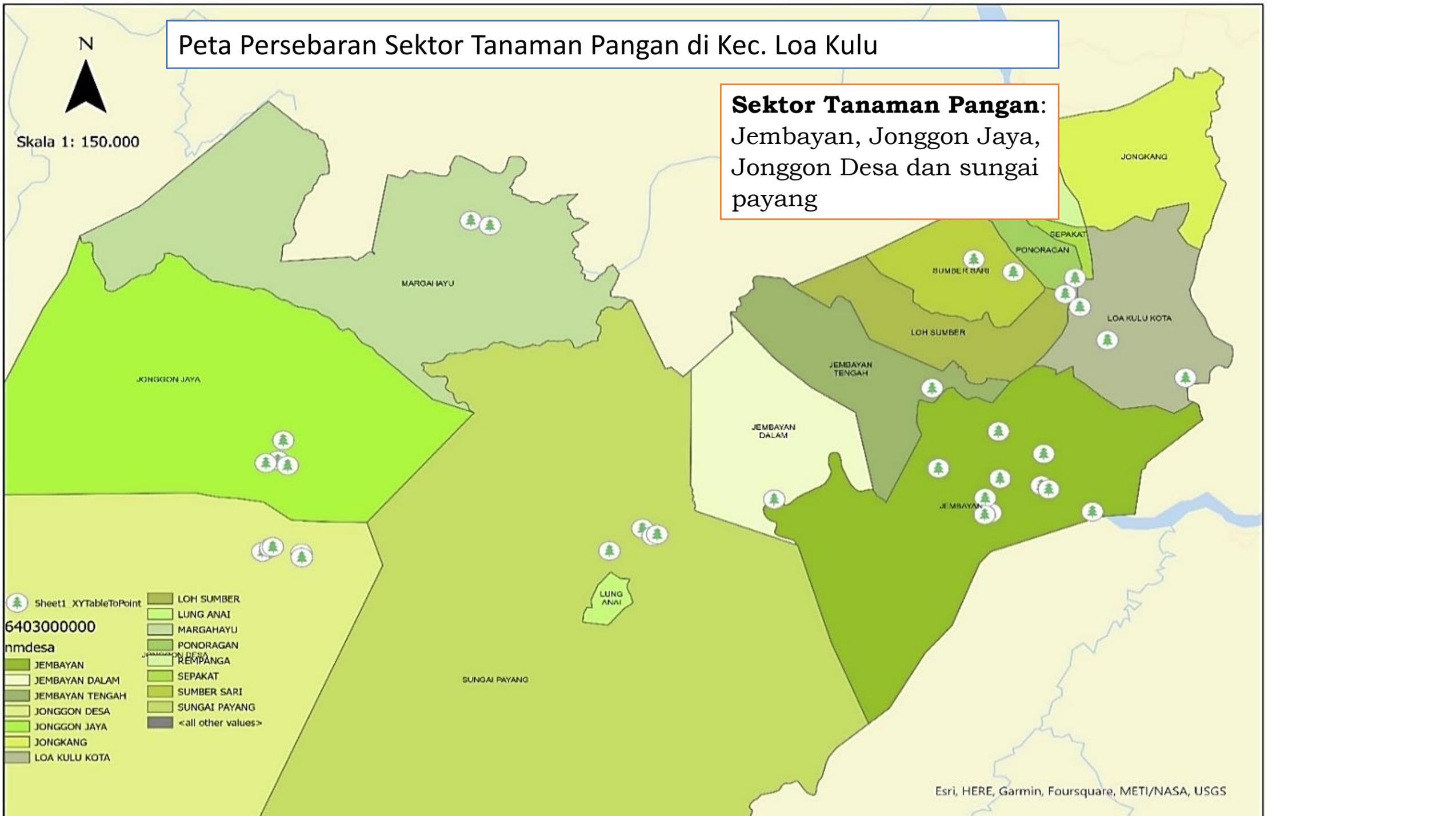


# Peta Persebaran Sektor Tanaman Pangan di Kec. Loa Kulu

**Sektor Tanaman Pangan:**  
Jembayan, Jonggon Jaya,  
Jonggon Desa dan sungai  
payang



Skala 1: 150.000

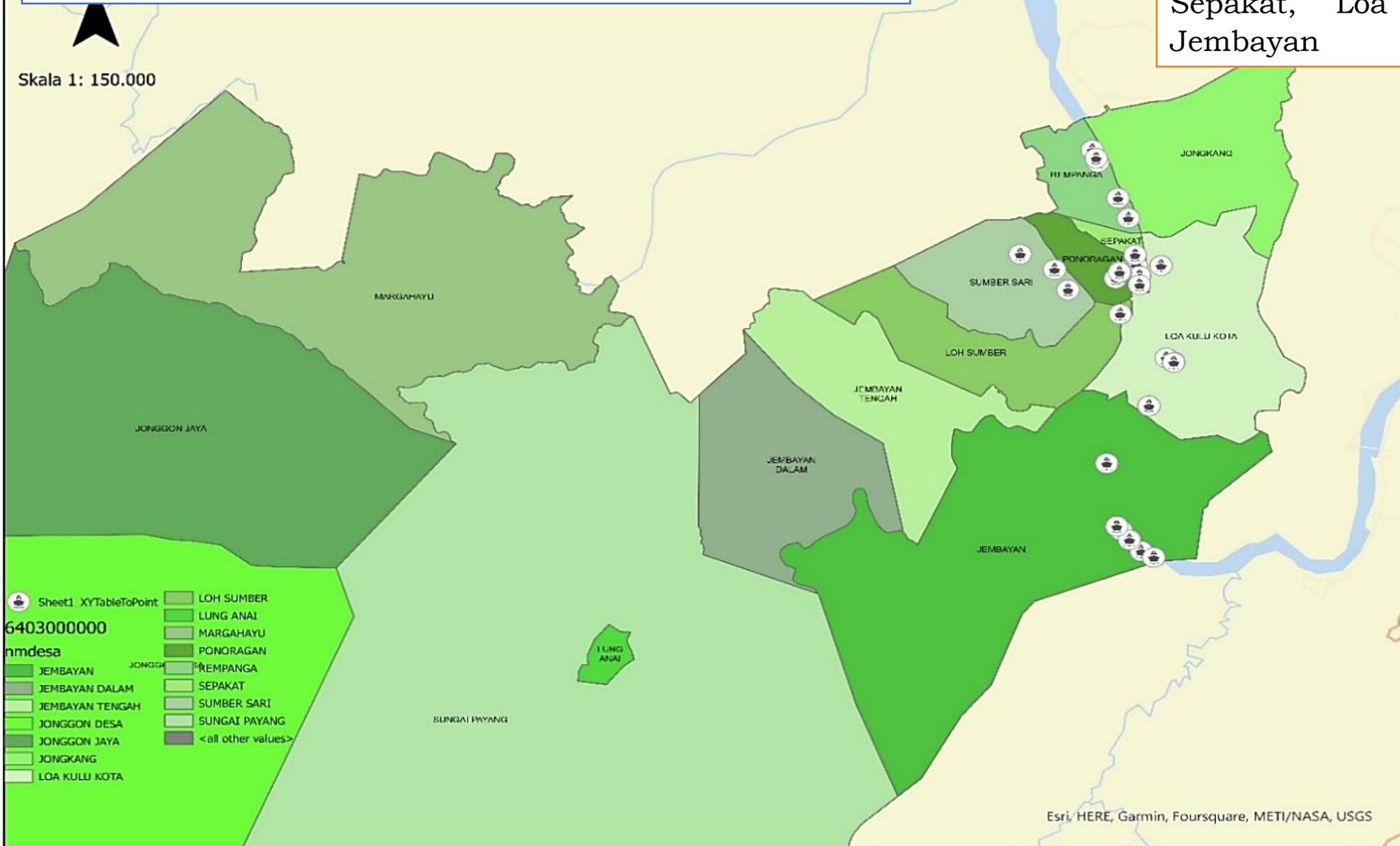


- Sheet1\_XYTableToPoint
- 6403000000
- nmdesa
- JEMBAYAN
- JEMBAYAN DALAM
- JEMBAYAN TENGAH
- JONGGON DESA
- JONGGON JAYA
- JONGKANG
- LOA KULU KOTA
- LOH SUMBER
- LUNG ANAI
- MARGAHAYU
- PONORAGAN
- KEMPANGA
- SEPAKAT
- SUMBER SARI
- SUNGAI PAYANG
- <all other values>

# Peta Persebaran Sektor Perikanan di Kec. Loa Kulu

**Sektor Perikanan:** Rempanga, Sepakat, Loa Kulu Kota dan Jembayan

Skala 1: 150.000



- Sheet1\_XYTableToPoint
- 6403000000
- nmdesa
- JEMBAYAN
- JEMBAYAN DALAM
- JEMBAYAN TENGAH
- JONGGON DESA
- JONGGON JAYA
- JONGKANG
- LOA KULU KOTA
- LOH SUMBER
- LUNG ANAI
- MARGAHAYU
- PONORAGAN
- REMPANGA
- SEPAKAT
- SUMBER SARI
- SUNGAI PAYANG
- <all other values>

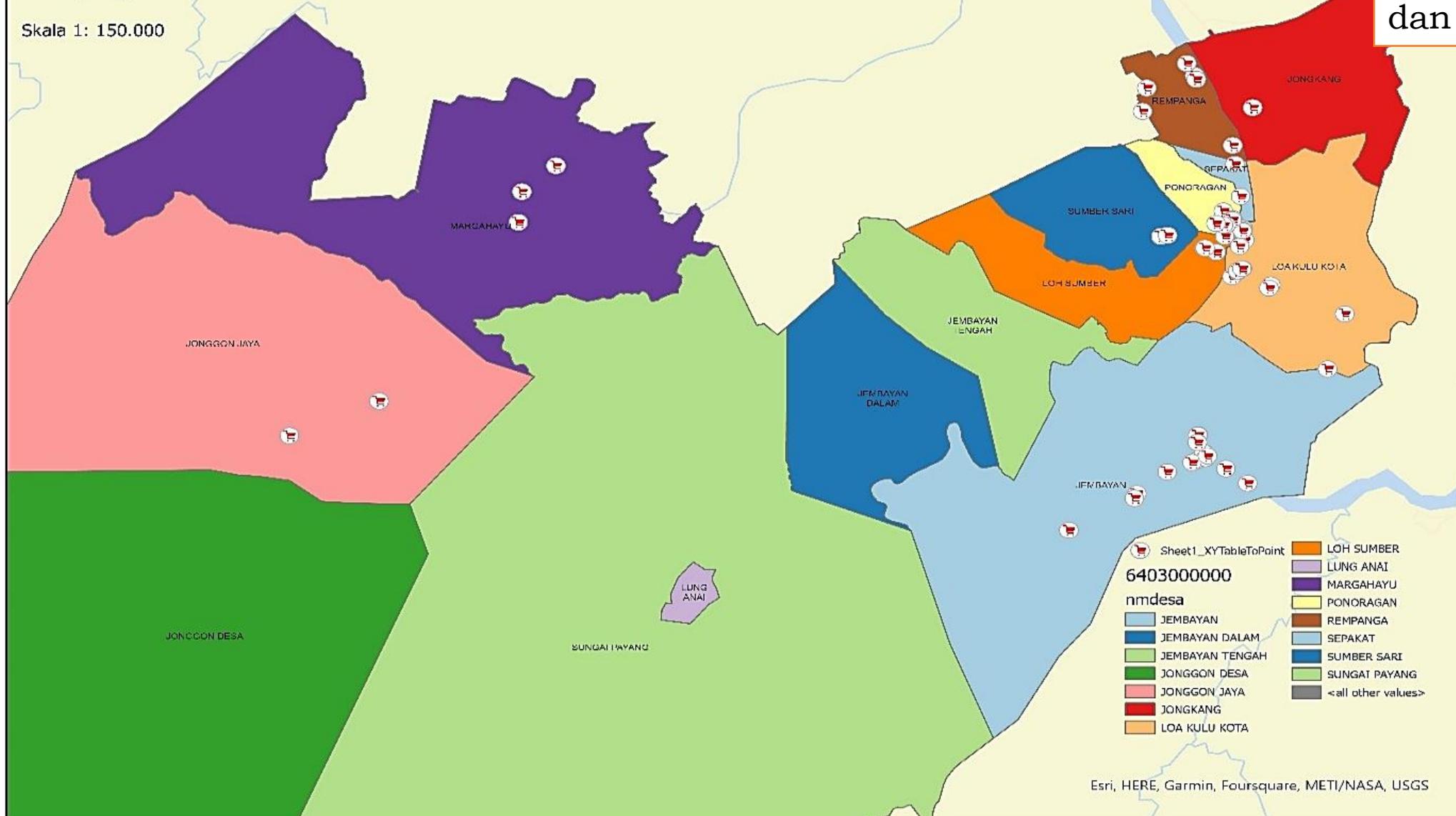
# Peta Persebaran Sektor Perdagangan Kec. Loa Kulu

**Sektor Perdagangan:**  
Loa Kulu Kota,  
Rempanga, Sepakat,  
dan Jembatan

N



Skala 1: 150.000



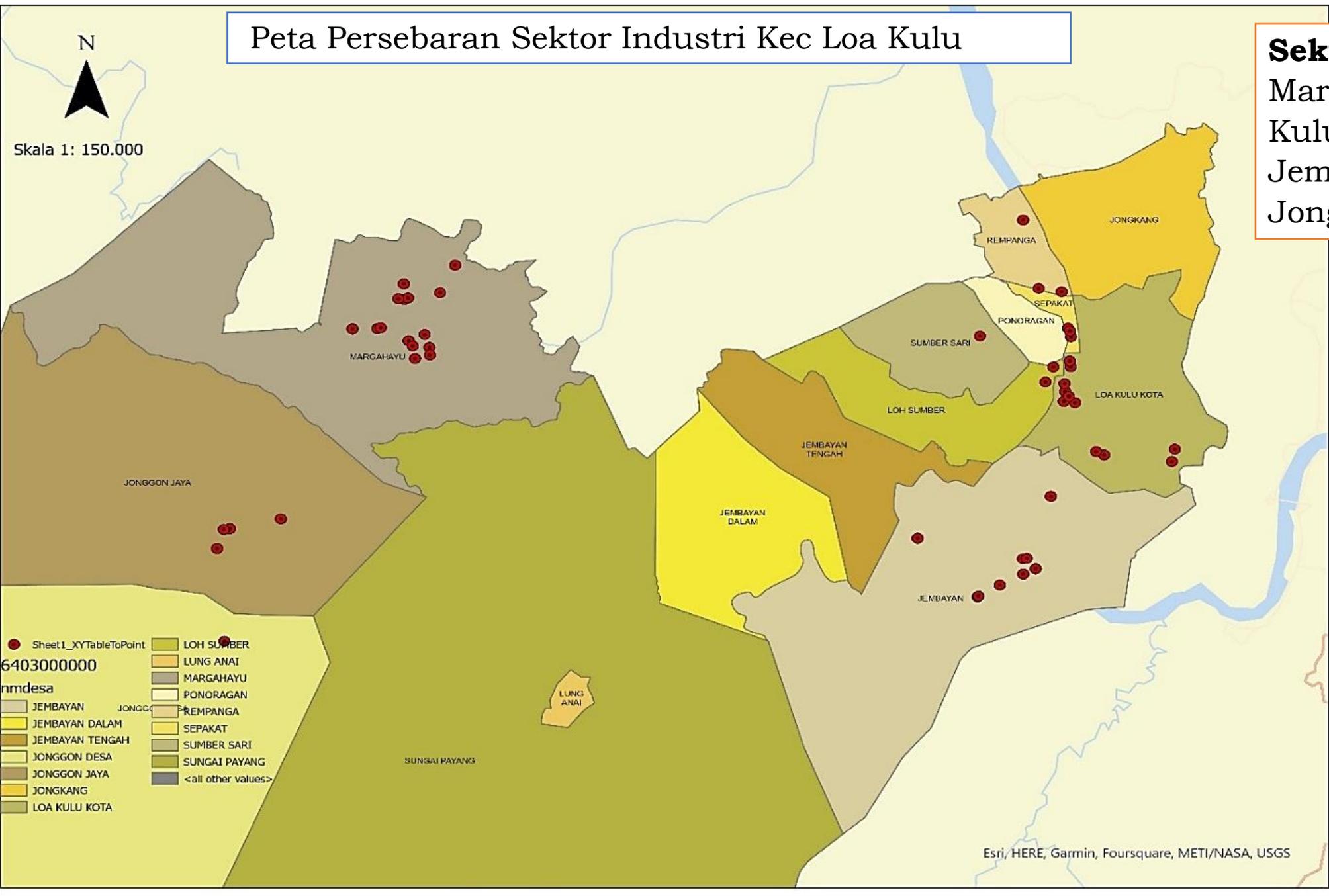
Sheet1\_XYTableToPoint  
6403000000  
nm desa

	JEMBAYAN		LOH SUMBER
	JEMBAYAN DALAM		MARGAHAYU
	JEMBAYAN TENGAH		PONORAGAN
	JONGGON DESA		REMPANGA
	JONGGON JAYA		SEPAKAT
	JONGKANG		SUMBER SARI
	LOA KULU KOTA		SUNGAT PAYANG
			<all other values>

Esri, HERE, Garmin, Foursquare, METI/NASA, USGS

# Peta Persebaran Sektor Industri Kec Loa Kulu

**Sektor industri:**  
Margahayu, Loa Kulu Kota, Jembayan dan Jonggon jaya

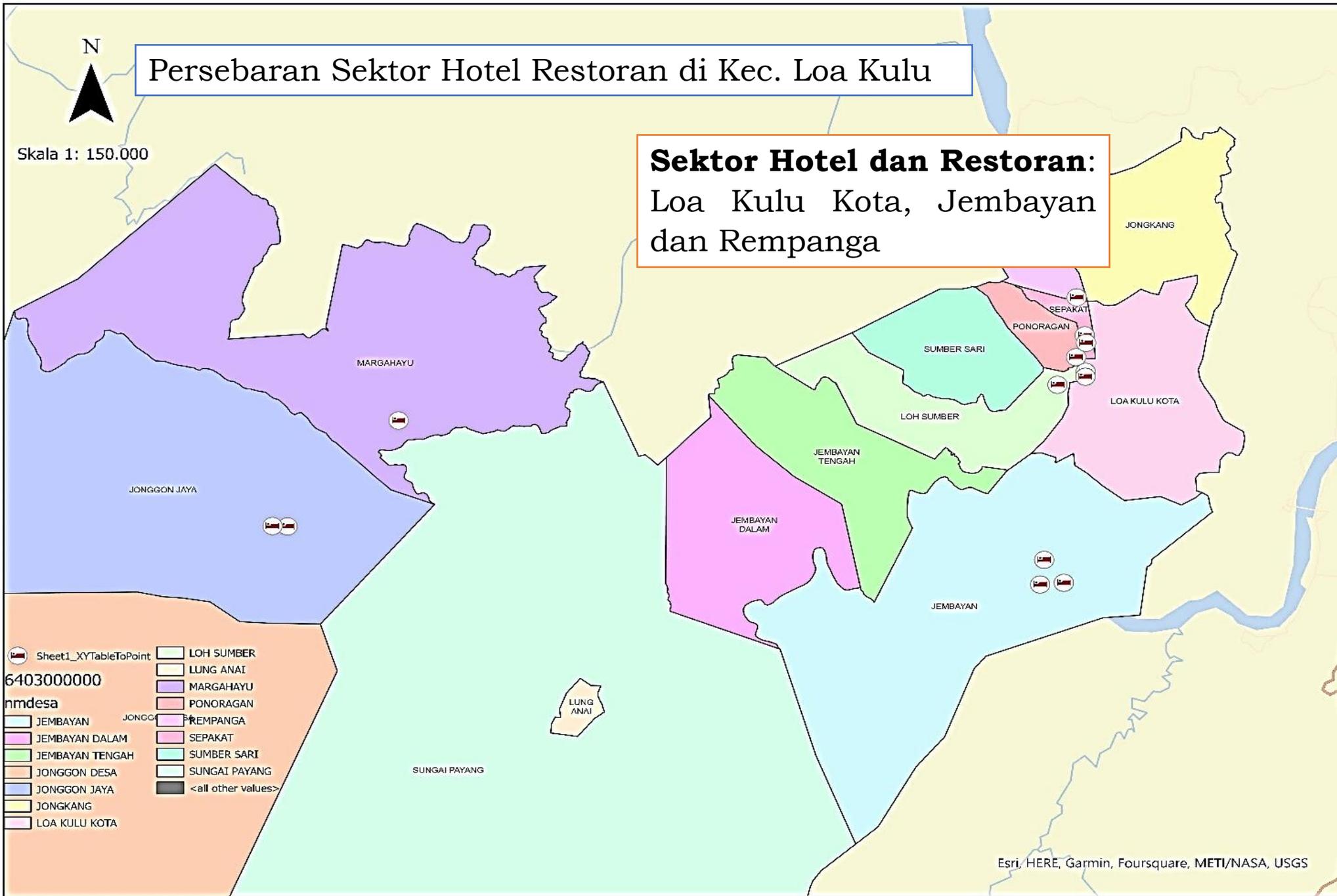


# Persebaran Sektor Hotel Restoran di Kec. Loa Kulu



Skala 1: 150.000

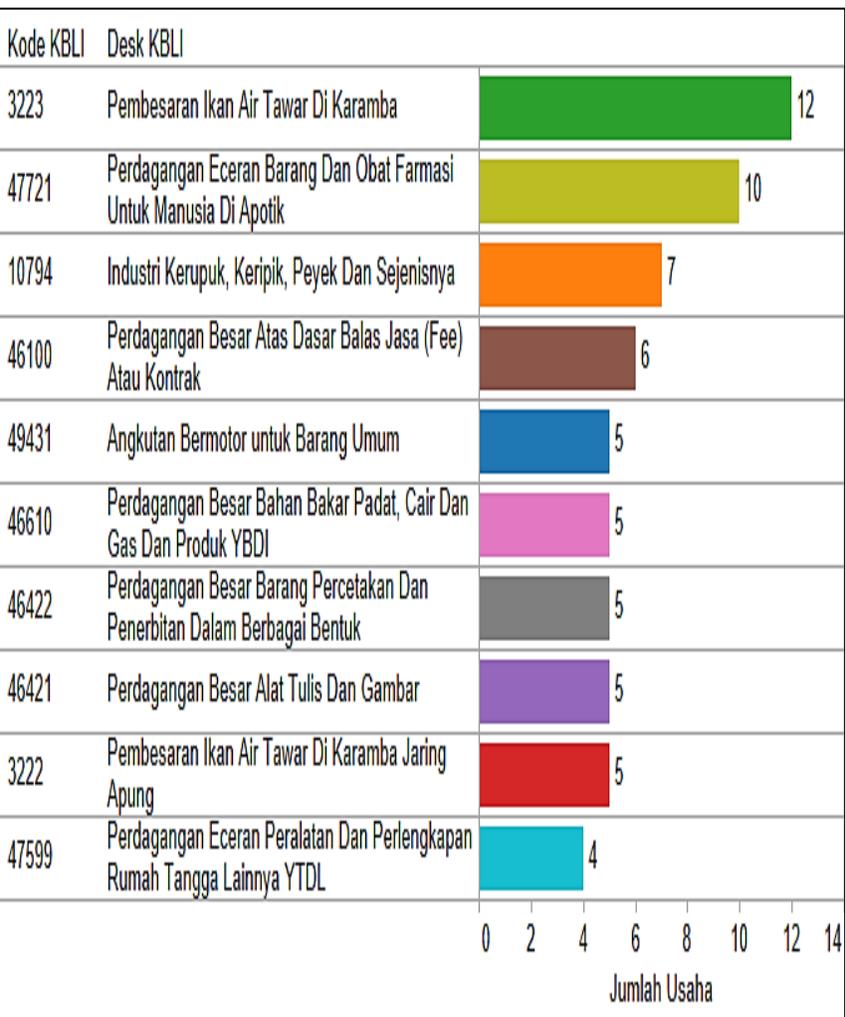
## Sektor Hotel dan Restoran: Loa Kulu Kota, Jembayan dan Rempanga



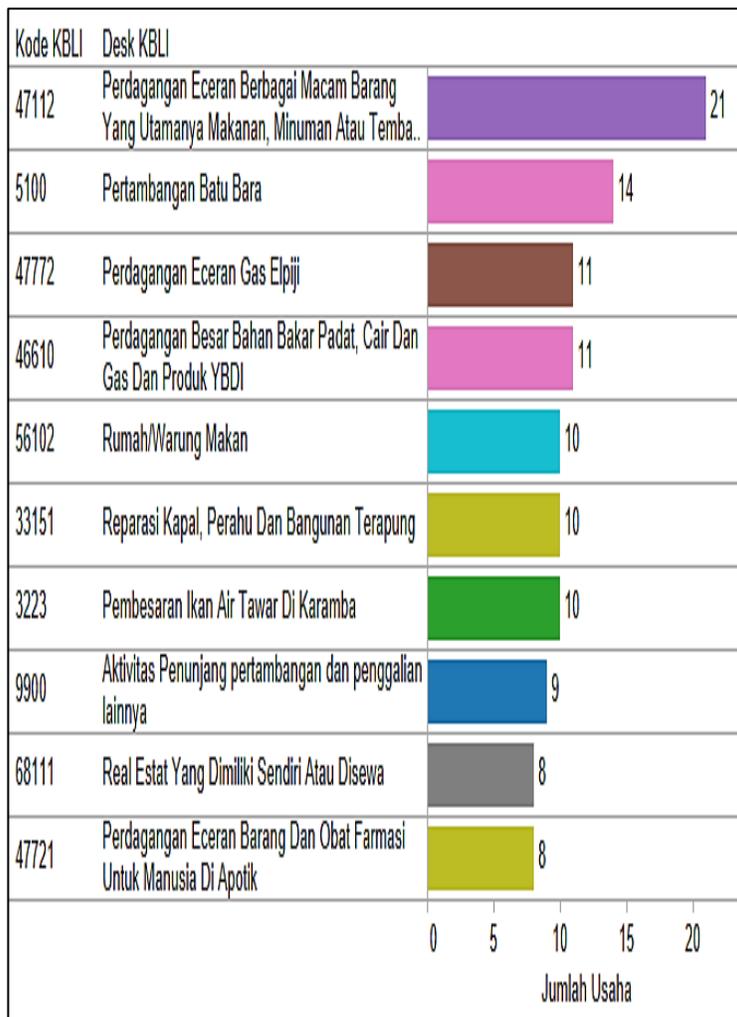
- Sheet1\_XYTableToPoint
- 6403000000
- nmdesa
- JEMBAYAN
- JEMBAYAN DALAM
- JEMBAYAN TENGAH
- JONGGON DESA
- JONGGON JAYA
- JONGKANG
- LOA KULU KOTA
- LOH SUMBER
- LUNG ANAI
- MARGAHAYU
- PONORAGAN
- REMPANGA
- SEPAKAT
- SUMBER SARI
- SUNGAI PAYANG
- <all other values>

# Persebaran Top 10 KBLI di desa Kecamatan Loa Kulu

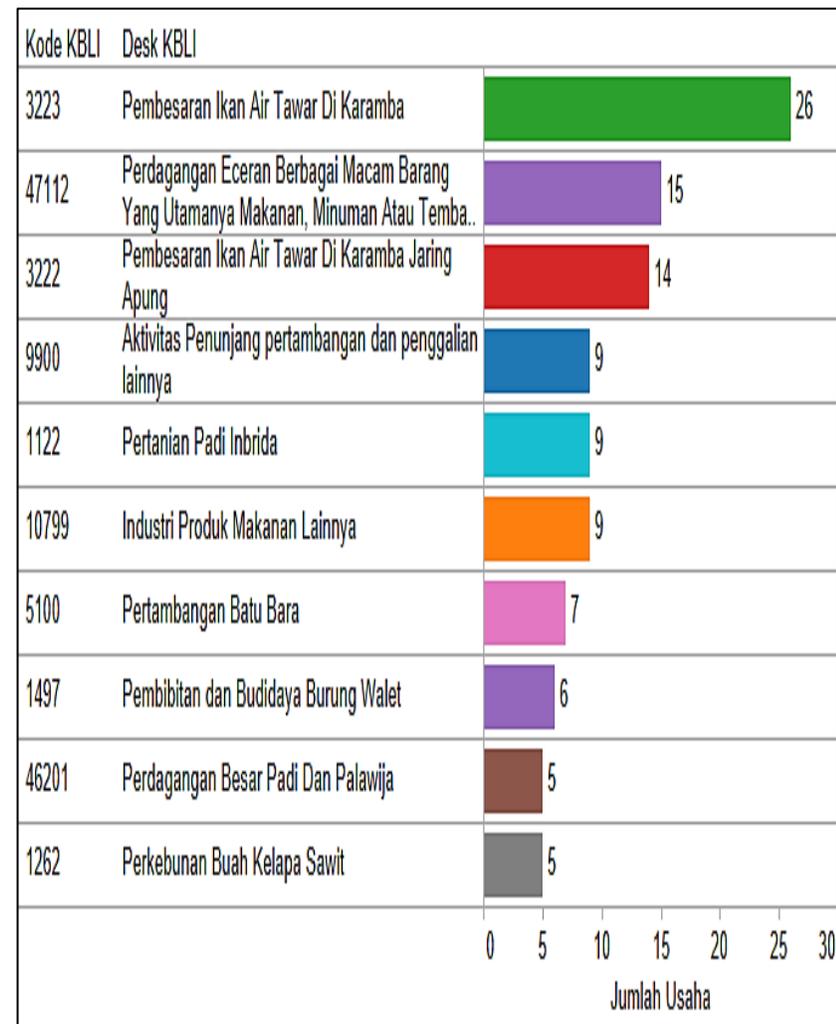
## Rempanga



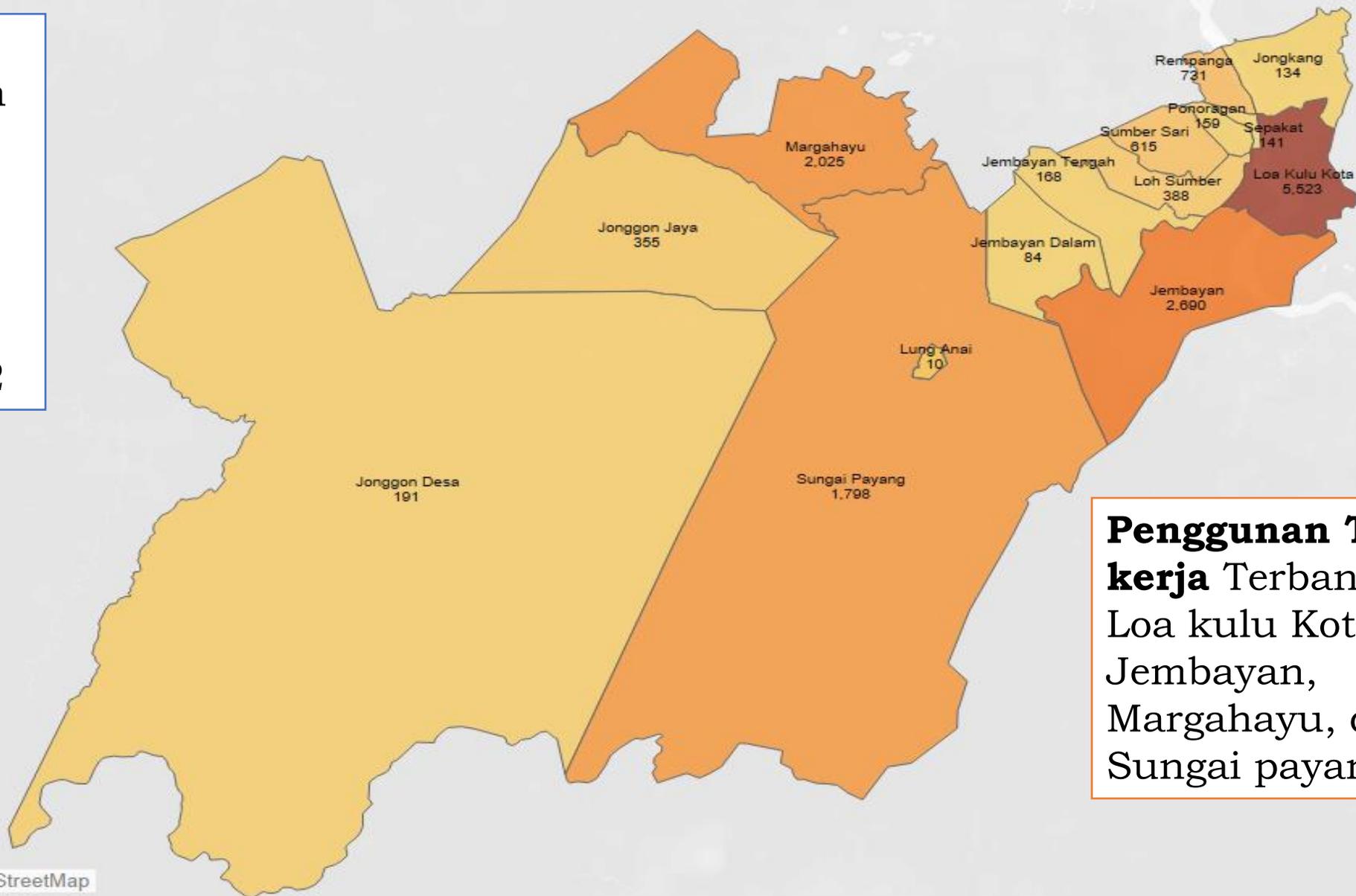
## Loa Kulu Kota



## Jembayan



Persebaran  
Penggunaan  
**Tenaga  
Kerja** Per  
Desa di  
Kecamatan  
Loa Kulu  
Tahun 2022

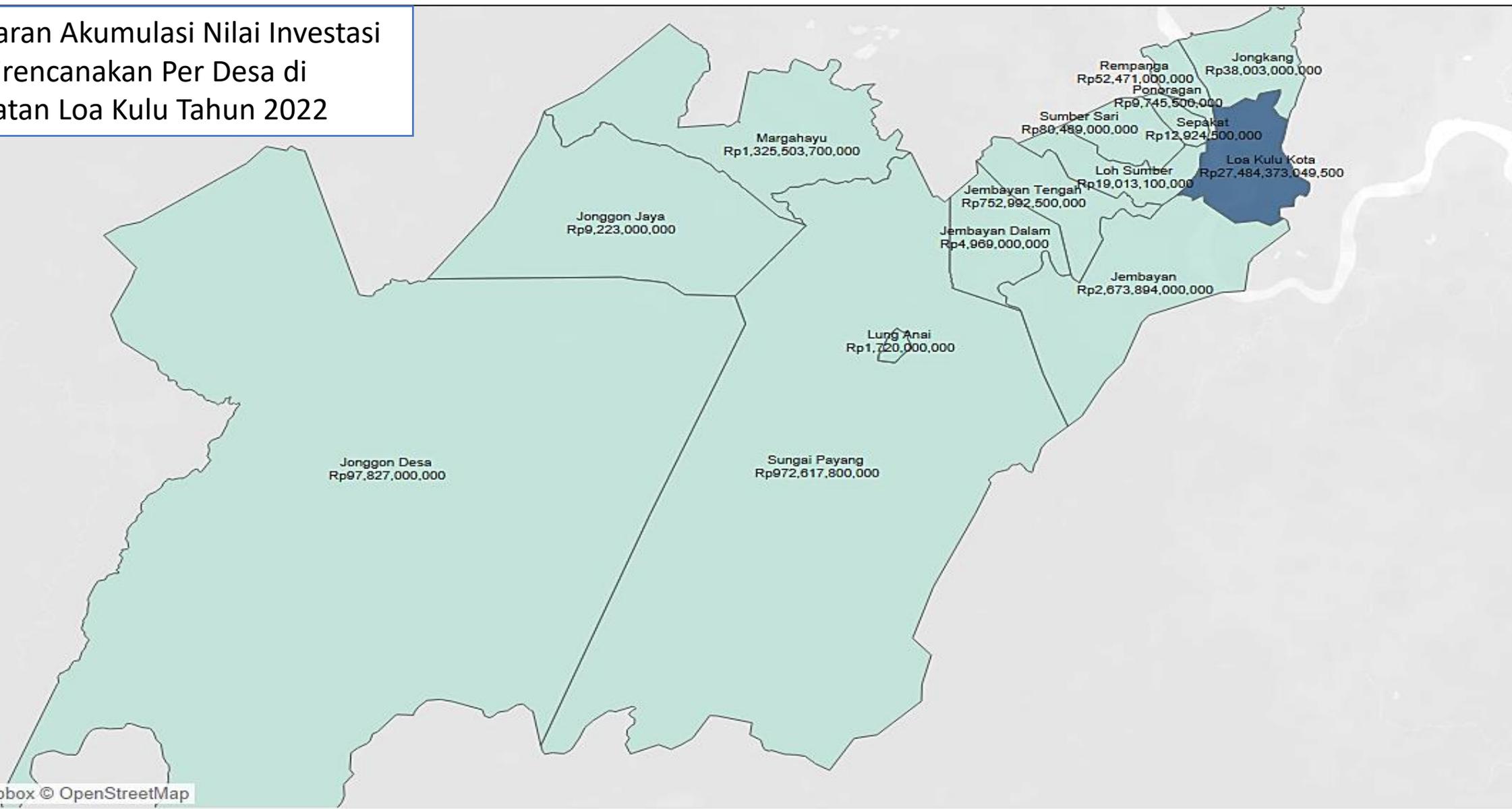


**Penggunaan Tenaga  
kerja** Terbanyak:  
Loa kulu Kota,  
Jembayan,  
Margahayu, dan  
Sungai payang

© 2023 Mapbox © OpenStreetMap



Persebaran Akumulasi Nilai Investasi yang Direncanakan Per Desa di Kecamatan Loa Kulu Tahun 2022



© 2023 Mapbox © OpenStreetMap

investasi IDR



Publikasi dan Berita



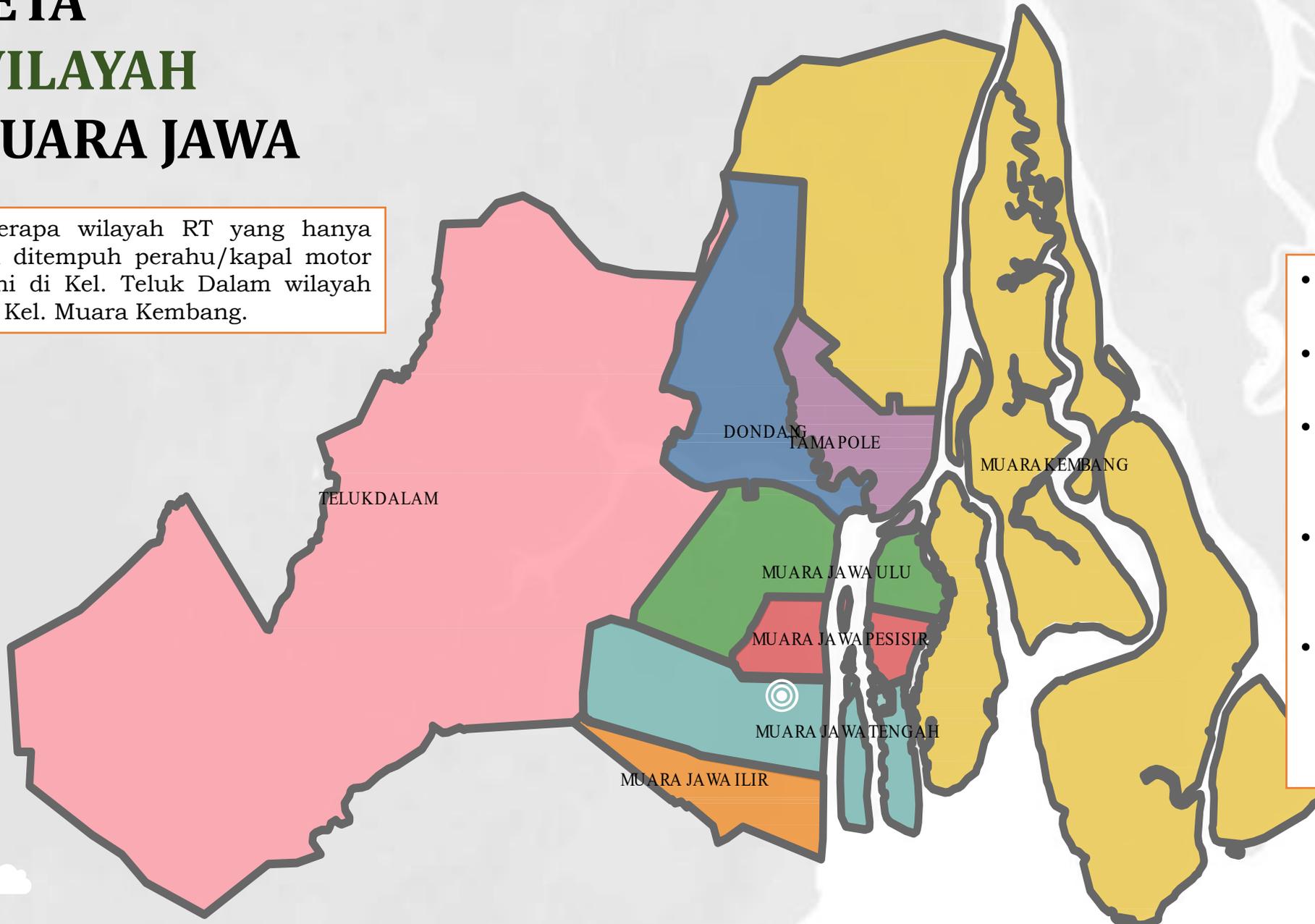
**PEMETAAN  
POTENSI  
INVESTASI  
KECAMATAN  
MUARA JAWA**

PELABUHAN HANDIL 2

# PETA WILAYAH MUARA JAWA

Beberapa wilayah RT yang hanya bisa ditempuh perahu/kapal motor yakni di Kel. Teluk Dalam wilayah dan Kel. Muara Kembang.

- nmdesa**
- DONDANG
  - MUARA JAWA ILIR
  - MUARA JAWA PESISIR
  - MUARA JAWA TENGAH
  - MUARA JAWA ULU
  - MUARA KEMBANG
  - TAMA POLE
  - TELUKDALAM



- Luas Wilayah : 619,16 Km<sup>2</sup>
- Jumlah Penduduk : 41.461 Jiwa
- Kelurahan Teluk dalam terluas dan terjauh dari kecamatan
- Kelurahan Muara Jawa Pesisir terpadat penduduk
- Penduduk Terbanyak : Muara Jawa Ulu, Muara Jawa Pesisir, Muara Jawa Tengah

# Profil Fasilitas Infrastruktur di Kec. Muara Jawa



## Pekerjaan Umum

Jalan penghubung antar desa hampir semua beraspal/semenisasi

01

04

## Air Bersih

Sebagian Desa teraliri PDAM, namun ada yang belum seperti Muara Kembang, Tamapole, dan Teluk Dalam



## Listrik

Semua Desa teraliri Listrik PLN

02

05

## Fasilitas Kesehatan

1 Puskesmas , 8 Puskesmas Pembantu dan tersebar di seluruh kelurahan



## Fasilitas Pendidikan

SD menjangkau semua desa, terdapat SMP dan SMA namun kurang merata di tingkat desa

03

06

## Jaringan Telekomunikasi

Jaringan telepon dan internet di Seluruh Desa



# Profil Potensi Ekonomi Kec. Muara Jawa



## Pertanian

Luas Padi Sawah: 104,7 Ha  
Palawija : Jagung, ubi Kayu, Ubi jalar  
Hortikultura: Sayur mayur

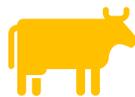


## Perkebunan

Komoditas Utama: Kelapa Sawit (6200 ton, Luas 917 ha, 460 Petani), Kelapa (3.823 ton, Luas 2.199 Ha, 1.146 Petani) Karet (819 ton, luas 799 Ha, 523 Petani)

## Peternakan

2.972 ekor sapi , 237 ekor kerbau, dan 504 ekor kambing  
Unggas: 961.000 ekor ayam potong, ekor ayam potong, dan 1.950 ekor itik

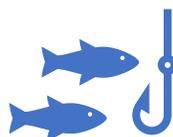


## Pariwisata

Wisata Pemandian Air Panas, Potensi Kawasan Mangrove

## Perikanan

Memiliki Banyak Rumah tangga sebagai Nelayan,  
Produksi Mencapai 7.837 ton



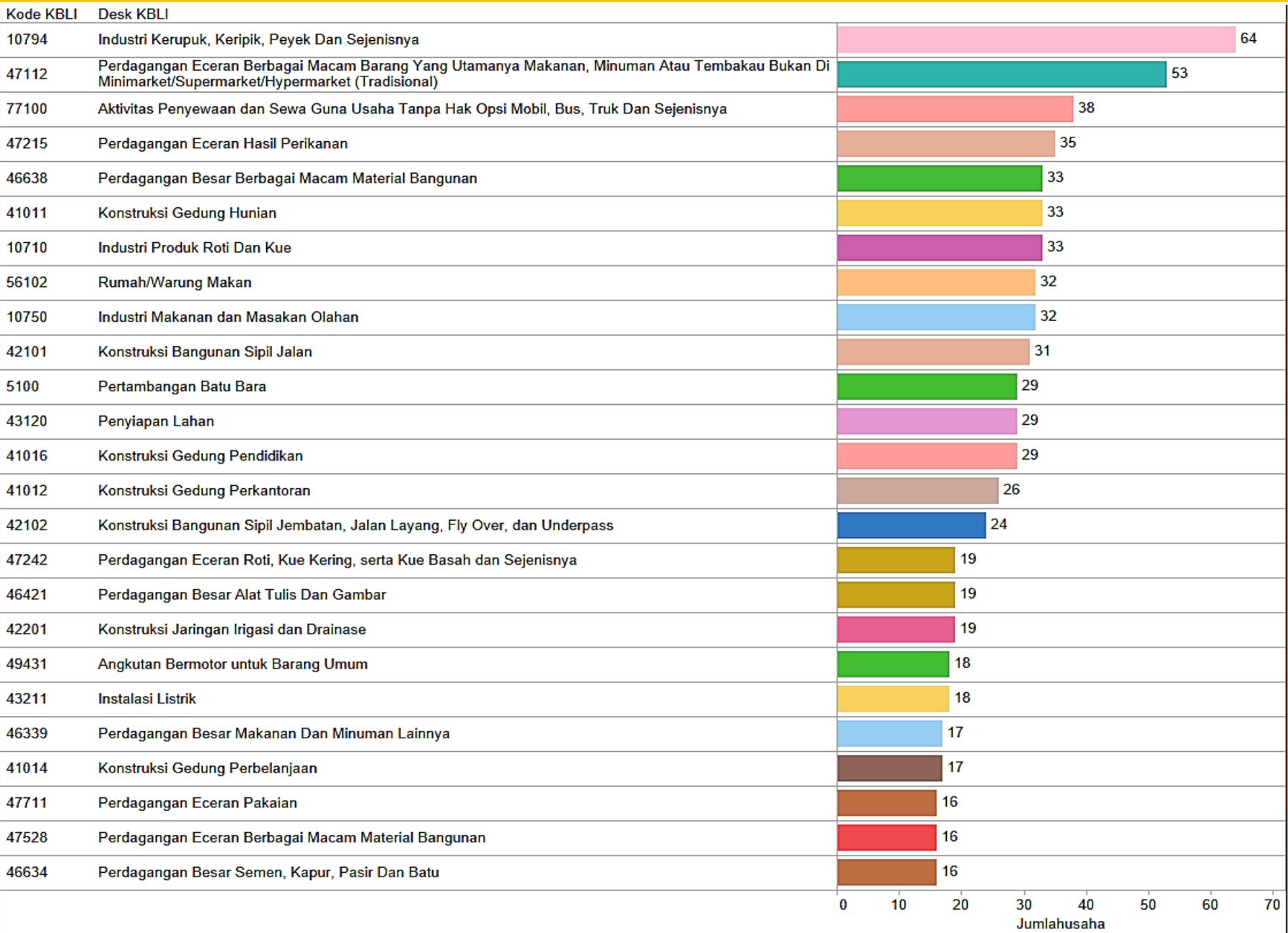
## Industri, Perdagangan dan Jasa

Memiliki fasilitas perdagangan berupa pasar , minimarket dan pertokoan. 14 Fasilitas Hotel/penginapan. Sektor Jasa Keuangan Bank dan Non Bank



# Gambaran Potensi Investasi di Muara Jawa

## Persebaran Usaha dalam Top 25 KBLI Terbanyak di Kec. Muara Jawa



- Usaha terbanyak: industri kerupuk, keripik, peyek dan lainnya
- Kategori kedua ditempati oleh usaha perdagangan eceran berbagai macam barang yang utamanya makanan, minuman atau tembakau
- usaha Perdagangan Besar Semen Kapur, Pasir dan Batu menempati urutan terakhir dalam persebaran jumlah usaha
- Usaha Tersebar pada Kategori **C, G, A, B, H dan F**

# Persebaran Nilai Investasi Top 25 Tertinggi dan Penggunaan Tenaga Kerja di Muara Jawa Tahun 2022

Kode KBLI	Desk KBLI	Investasi (Rp)	Tenaga Kerja
50133	Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus	Rp 5,490,100,000,000	40
35111	Pembangkitan Tenaga Listrik	Rp 2,450,000,000,000	222
35129	Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya	Rp 2,260,000,000,000	222
35113	Distribusi Tenaga Listrik	Rp 2,260,000,000,000	222
35112	Transmisi Tenaga Listrik	Rp 2,260,000,000,000	222
38220	Treatment dan Pembuangan Limbah Berbahaya	Rp 1,030,000,000,000	2
23941	Industri Semen	Rp 1,030,000,000,000	2
71102	Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI	Rp 808,570,000,000	38
43223	Instalasi Minyak Dan Gas	Rp 546,400,000,000	314
52222	Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Sungai dan Danau	Rp 523,100,000,000	1,268
20292	Industri Bahan Peledak	Rp 276,000,000,000	80
42912	Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan	Rp 206,230,000,000	15
1461	Budidaya Ayam Ras Pedaging	Rp 154,750,000,000	166
52109	Pergudangan dan Penyimpanan Lainnya	Rp 98,570,000,000	72
5100	Pertambangan Batu Bara	Rp 78,000,000,000	964
42101	Konstruksi Bangunan Sipil Jalan	Rp 66,900,000,000	123
46653	Perdagangan Besar Bahan Berbahaya (B2)	Rp 53,700,000,000	40
42916	Konstruksi Bangunan Sipil Pertambangan	Rp 42,200,000,000	40
10120	Kegiatan Rumah Potong Dan Pengepakan Daging Unggas	Rp 36,800,000,000	120
42102	Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, dan Underpass	Rp 32,320,000,000	105
42919	Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya Ytdl	Rp 30,005,000,000	41
30111	Industri Kapal Dan Perahu	Rp 27,400,000,000	116
42201	Konstruksi Jaringan Irigasi dan Drainase	Rp 20,300,000,000	77
43120	Penyiapan Lahan	Rp 19,750,000,000	204
41019	Konstruksi Gedung Lainnya	Rp 18,500,000,000	60

- ❑ Angkutan dalam negeri untuk barang khusus memiliki nilai investasi terbesar dengan jumlah investasi berada di angka 5 Triliun rupiah.
- ❑ usaha aktivitas pelayanan kepelabuhan sungai dan danau menggunakan tenaga kerja terbesar diikuti Sektor Batubara menjadi penyumbang tenaga kerja terbesar kedua
- ❑ Dominasi nilai investasi berkaitan dengan pelabuhan ini ditunjang keberadaan Muara Jawa yang berada di pesisir dan juga keberadaan pelabuhan muara jawa.
- ❑ Usaha tersebar pada Kategori **H, D, C, F B, A dan N**

# Top Usaha 25 Terbanyak untuk Skala Usaha Mikro di Muara Jawa pada Tahun 2022

Kode KBLI	Desk KBLI	Jumlah usaha	Investasi IDR	Tenaga Kerja
10794	Industri Kerupuk, Keripik, Peyek Dan Sejenisnya	64	Rp 94,800,000	115
47112	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau Bukan Di Min..	53	Rp 3,360,000,000	90
47215	Perdagangan Eceran Hasil Perikanan	35	Rp 1,590,000,000	48
10710	Industri Produk Roti Dan Kue	33	Rp 110,000,000	44
10750	Industri Makanan dan Masakan Olahan	32	Rp 191,000,000	70
56102	Rumah/Warung Makan	30	Rp 2,130,000,000	79
77100	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk Dan Sejenisnya	24	Rp 1,320,000,000	96
47242	Perdagangan Eceran Roti, Kue Kering, serta Kue Basah dan Sejenisnya	19	Rp 53,500,000	28
46638	Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan	19	Rp 350,000,000	66
41011	Konstruksi Gedung Hunian	18	Rp 575,000,000	72
46421	Perdagangan Besar Alat Tulis Dan Gambar	17	Rp 600,000,000	48
46339	Perdagangan Besar Makanan Dan Minuman Lainnya	17	Rp 89,000,000	29
10799	Industri Produk Makanan Lainnya	16	Rp 100,000,000	19
41016	Konstruksi Gedung Pendidikan	15	Rp 325,000,000	52
41014	Konstruksi Gedung Perbelanjaan	15	Rp 265,000,000	50
47528	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Material Bangunan	14	Rp 910,000,000	40
47245	Perdagangan Eceran Daging dan Ikan Olahan	13	Rp 473,000,000	13
47111	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau Di Minimarket..	13	Rp 3,170,000,000	136
41012	Konstruksi Gedung Perkantoran	13	Rp 275,000,000	44
55900	Penyediaan Akomodasi Lainnya	12	Rp 90,000,000	12
47711	Perdagangan Eceran Pakaian	12	Rp 540,000,000	15
43120	Penyiapan Lahan	12	Rp 220,000,000	48
16292	Industri barang Anyaman Dari Tanaman Bukan Rotan Dan Bambu	12	Rp 1,200,000	102
10793	Industri Makanan Dari Kedele Dan Kacang-kacangan Lainnya Bukan Kecap, Tempe Dan Tahu	12	Rp 28,000,000	16
46900	Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang	11	Rp 280,000,000	25

- ❑ Terbanyak yaitu usaha industri kerupuk, keripik, peyek dan sejenisnya
- ❑ Potensi perikanan yang tinggi mendorong sebagian masyarakat untuk bergerak di usaha mikro khususnya pengolahan kerupuk berbahan ikan
- ❑ perdagangan eceran yang bahan utamanya makanan, minuman atau tembakau baik berupa kios atau minimarket berada pada urutan kedua jumlah usaha baik dari isi jumlah usaha, nilai investasi dan tenaga kerja.

# Top Usaha 25 Terbanyak untuk Skala Usaha Kecil di Muara Jawa pada Tahun 2022

Kode KBLI	Desk KBLI	Jumlah Usaha	Total Investasi (Rp)	Tenaga Kerja
5100	Pertambangan Batu Bara	18	Rp 42,800,000,000	538
42101	Konstruksi Bangunan Sipil Jalan	17	Rp 21,300,000,000	37
42201	Konstruksi Jaringan Irigasi dan Drainase	15	Rp 16,000,000,000	51
42102	Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, dan Underpass	15	Rp 10,800,000,000	36
41019	Konstruksi Gedung Lainnya	14	Rp 18,500,000,000	60
41011	Konstruksi Gedung Hunian	13	Rp 3,550,000,000	70
77100	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk Dan Sejenisnya	12	Rp 719,000,000	28
43120	Penyiapan Lahan	12	Rp 810,000,000	57
71102	Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI	10	Rp 8,490,000,000	22
46638	Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan	10	Rp 323,000,000	32
41016	Konstruksi Gedung Pendidikan	10	Rp 6,220,000,000	61
41012	Konstruksi Gedung Perkantoran	9	Rp 3,500,000,000	35
9900	Aktivitas Penunjang pertambangan dan penggalian lainnya	8	Rp 14,400,000,000	64
49431	Angkutan Bermotor untuk Barang Umum	8	Rp 145,000,000	26
46634	Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir Dan Batu	8	Rp 640,000,000	16
42914	Pengerukan	8	Rp 1,040,000,000	22
49432	Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus	7	Rp 432,000,000	17
42915	Konstruksi Bangunan Sipil Minyak dan Gas Bumi	7	Rp 6,380,000,000	25
41013	Konstruksi Gedung Industri	7	Rp 560,000,000	52
8104	Penggalian Pasir	6	Rp 530,000,000	22
8103	Penggalian Kerikil/Sirtu	6	Rp 2,100,000,000	42
78300	Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia	6	Rp 530,000,000	20
52109	Pergudangan dan Penyimpanan Lainnya	6	Rp 1,170,000,000	14
43211	Instalasi Listrik	6	Rp 410,000,000	20
23957	Industri Mortar atau Beton Siap Pakai	6	Rp 406,000,000	20

□ didominasi oleh usaha pertambangan batubara dengan 18 unit usaha, total investasi sebesar 42 Milyar Rupiah dan menggunakan tenaga kerja sebanyak 538 orang.

□ Aktivitas Konstruksi Sipil baik bangunan, jalan, jembatan dan sejenisnya menjadi urutan kedua dalam 25 besar persebaran usaha di Muara Jawa.

# Top Usaha 25 Terbanyak untuk Skala Usaha Menengah di Muara Jawa pada Tahun 2022

Kode KBLI	Desk KBLI	Jumlah Usaha	Investasi IDR	Tenaga Kerja
42101	Konstruksi Bangunan Sipil Jalan	10	Rp 26,900,000,000	50
47596	Perdagangan Eceran Barang Pecah Belah Dan Perlengkapan Dapur Bukan Dari Plastik, Batu, Tanah Liat, Kayu, Bambu At..	6	Rp 600,000,000	6
56304	Kedai Minuman	4	Rp 500,000,000	20
47795	Perdagangan Eceran Alat Transportasi Air Dan Perlengkapannya	4	Rp 930,000,000	4
46638	Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan	4	Rp 500,000,000	20
46314	Perdagangan Besar Kopi, Teh Dan Kakao	4	Rp 500,000,000	20
43224	Instalasi Pendingin Dan Ventilasi Udara	4	Rp 500,000,000	20
43211	Instalasi Listrik	4	Rp 500,000,000	20
42201	Konstruksi Jaringan Irigasi dan Drainase	4	Rp 4,300,000,000	26
41016	Konstruksi Gedung Pendidikan	4	Rp 2,120,000,000	26
41012	Konstruksi Gedung Perkantoran	4	Rp 4,100,000,000	26
10761	Industri Pengolahan Kopi	4	Rp 500,000,000	20
5100	Pertambangan Batu Bara	3	Rp 22,500,000,000	246
45103	Perdagangan Eceran Mobil Baru	3	Rp 450,000,000	3
77100	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk Dan Sejenisnya	2	Rp 60,000,000	6
52101	Pergudangan dan Penyimpanan	2	Rp 1,000,000,000	2
46900	Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang	2	Rp 100,000,000	10
46610	Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk YBDI	2	Rp 5,700,000,000	32
46530	Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan Pertanian	2	Rp 2,060,000,000	6
46511	Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer	2	Rp 30,000,000	6
46491	Perdagangan Besar Peralatan Dan Perlengkapan Rumah Tangga	2	Rp 2,080,000,000	6
46422	Perdagangan Besar Barang Percetakan Dan Penerbitan Dalam Berbagai Bentuk	2	Rp 30,000,000	6
46421	Perdagangan Besar Alat Tulis Dan Gambar	2	Rp 30,000,000	6
46412	Perdagangan Besar Pakaian	2	Rp 30,000,000	6
46333	Perdagangan Besar Minuman Beralkohol	2	Rp 10,100,000,000	2
		0 5 10	Rp 0 Rp 40,000,000,000	0 100 200
		Jumlah usaha	investasi IDR	Tenaga Kerja

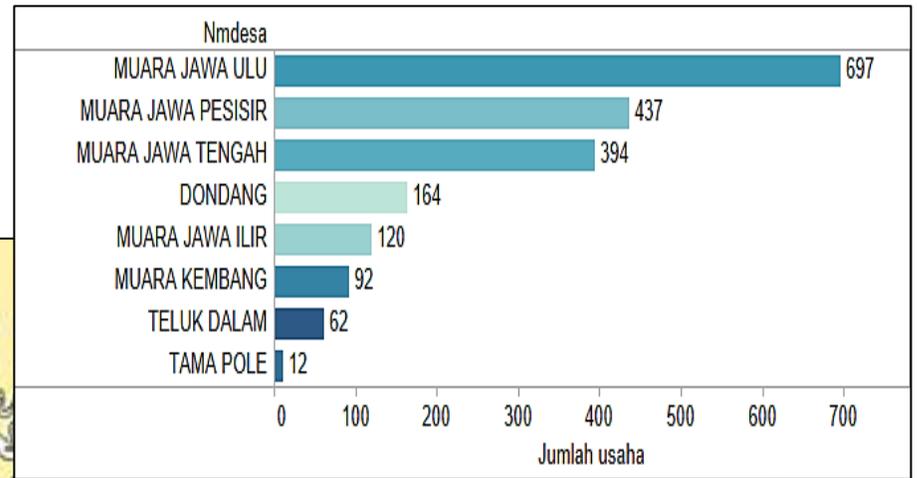
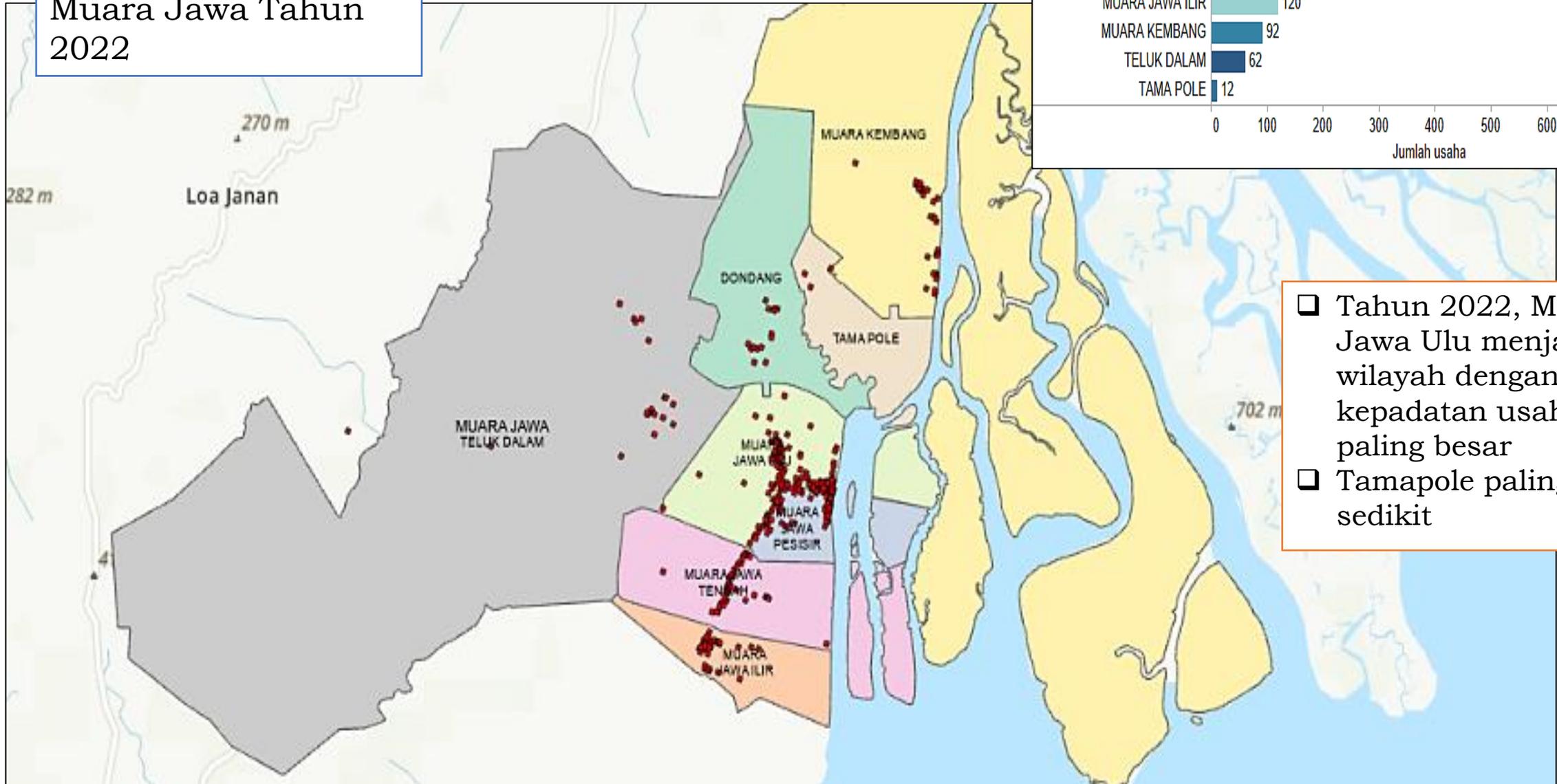
- Jumlah usaha Konstruksi Bangunan Sipil Jalan terbanyak.
- Aspek penggunaan tenaga kerja sebenarnya Pertambangan batu bara memberikan sumbangsih penggunaan tenaga kerja lebih besar
- Nilai investasi terbesar ketiga ditempati oleh perdagangan besar minuman beralkohol

# Top Usaha 25 Terbanyak untuk Skala Usaha Besar di Muara Jawa pada Tahun 2022

Kode KBLI	Desk KBLI	Jumlah usaha	Investasi IDR	Tenaga Kerja
86105	Aktivitas Klinik Swasta	6	Rp 3,140,000,000	33
1461	Budidaya Ayam Ras Pedaging	6	Rp 154,000,000,000	160
52222	Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Sungai dan Danau	5	Rp 521,000,000,000	1,254
42102	Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, dan Underpass	5	Rp 19,400,000,000	39
42206	Konstruksi Sentral Telekomunikasi	4	Rp 4,930,000,000	40
42101	Konstruksi Bangunan Sipil Jalan	4	Rp 18,700,000,000	36
33151	Reparasi Kapal, Perahu Dan Bangunan Terapung	4	Rp 8,420,000,000	42
30111	Industri Kapal Dan Perahu	4	Rp 900,000,000	20
20292	Industri Bahan Peledak	4	Rp 276,000,000,000	80
52109	Pergudangan dan Penyimpanan Lainnya	3	Rp 97,400,000,000	58
43120	Penyiapan Lahan	3	Rp 18,700,000,000	93
77312	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsir Alat Transportasi Air	2	Rp 9,000,000,000	20
71203	Jasa Inspeksi Periodik	2	Rp 1,300,000,000	20
71102	Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI	2	Rp 800,000,000,000	10
70202	Aktivitas Konsultansi Transportasi	2	Rp 2,300,000,000	20
52221	Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut	2	Rp 8,000,000,000	12
5100	Pertambangan Batu Bara	2	Rp 9,700,000,000	16
50133	Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus	2	Rp 5,490,000,000,000	30
46653	Perdagangan Besar Bahan Berbahaya (B2)	2	Rp 53,700,000,000	40
43291	Instalasi Mekanikal	2	Rp 3,000,000,000	4
43223	Instalasi Minyak Dan Gas	2	Rp 546,000,000,000	292
42919	Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya Ytdl	2	Rp 30,000,000,000	40
42916	Konstruksi Bangunan Sipil Pertambangan	2	Rp 42,000,000,000	30
42912	Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan	2	Rp 203,000,000,000	2
42209	Konstruksi Jaringan Irigasi, Komunikasi, dan Limbah Lainnya	2	Rp 2,120,000,000	6
		0 2 4 6	Rp 0 Rp 10,000,000,000,000	0 500 1000 1500
		Jumlah usaha	investasi IDR	Tenaga Kerja

- ❑ Jumlah usaha terbanyak yaitu aktivitas klinik swasta. Namun jika dilihat dan dibandingkan dengan usaha besar lainnya, nilai investasi Angkutan Laut dalam negeri untuk barang khusus merupakan usaha skala besar dengan nilai investasi terbanyak
- ❑ Aspek tenaga kerja instalasi minyak dan gas memiliki penggunaan tenaga kerja yang terbesar

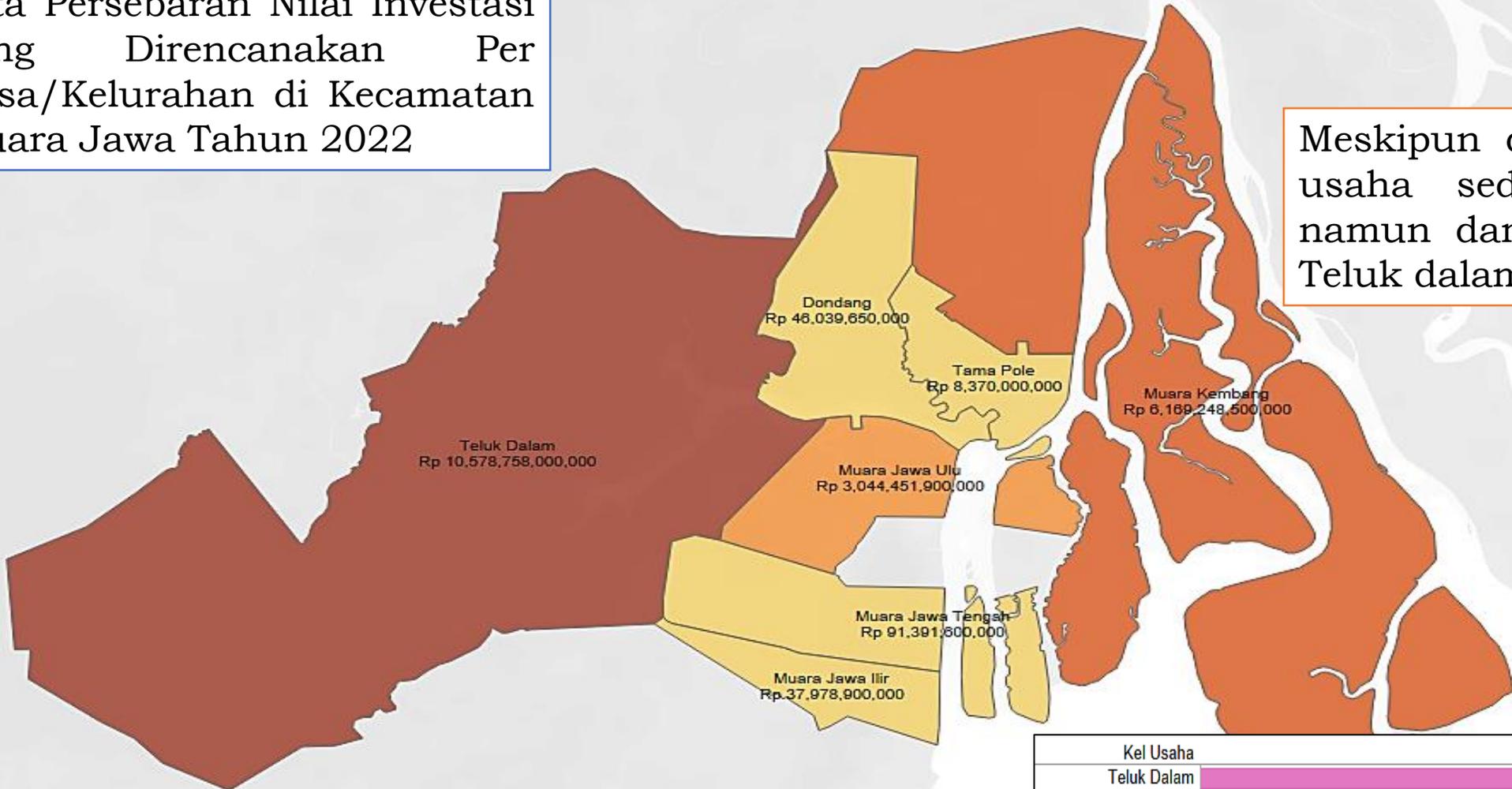
Peta Persebaran  
Usaha Seluruh Kode  
KBLI di Kecamatan  
Muara Jawa Tahun  
2022



- ❑ Tahun 2022, Muara Jawa Ulu menjadi wilayah dengan kepadatan usaha paling besar
- ❑ Tamapole paling sedikit

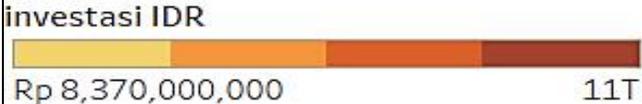
Peta Persebaran Nilai Investasi yang Direncanakan Per Desa/Kelurahan di Kecamatan Muara Jawa Tahun 2022

Meskipun dari sisi jumlah usaha sedikit desa lain namun dari nilai investasi Teluk dalam terbesar

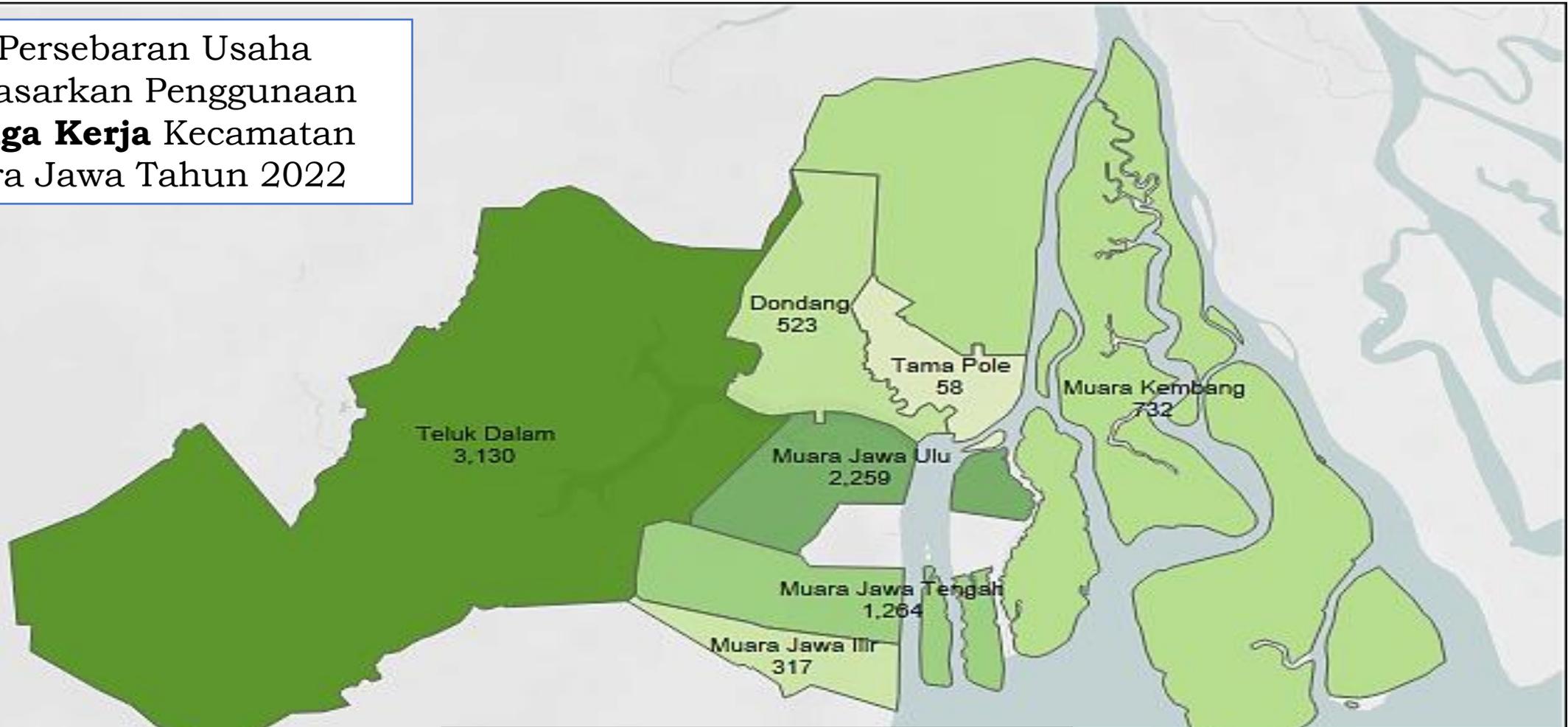


Kel Usaha	Investasi IDR
Teluk Dalam	Rp 10,578,758,000,000
Muara Kembang	Rp 6,169,248,500,000
Muara Jawa Ulu	Rp 3,044,451,900,000
Muara Jawa Tengah	Rp 91,391,600,000
Dondang	Rp 46,039,650,000
Muara Jawa Ilir	Rp 37,978,900,000
Tama Pole	Rp 8,370,000,000

© 2023 Mapbox © OpenStreetMap

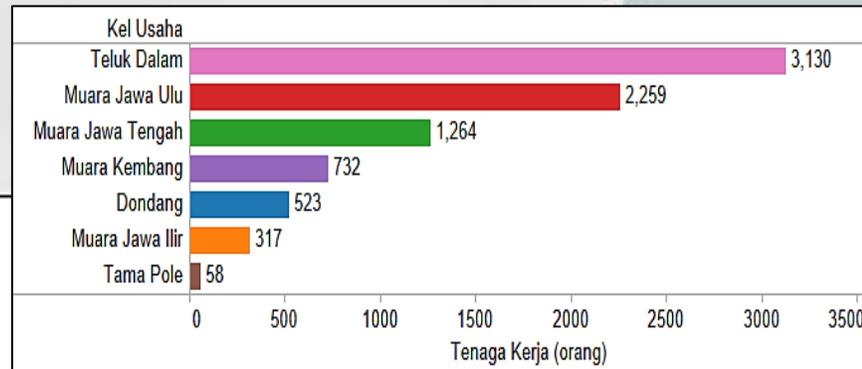


Peta Persebaran Usaha Berdasarkan Penggunaan **Tenaga Kerja** Kecamatan Muara Jawa Tahun 2022



© 2023 Mapbox © OpenStreetMap

**Tenaga Kerja**



- ❑ Penggunaan Tenaga kerja tertinggi : Teluk Dalam
- ❑ Tenaga Kerja di Desa Teluk Dalam di sumbang oleh Usaha Ketenagalistrikan dan batubara

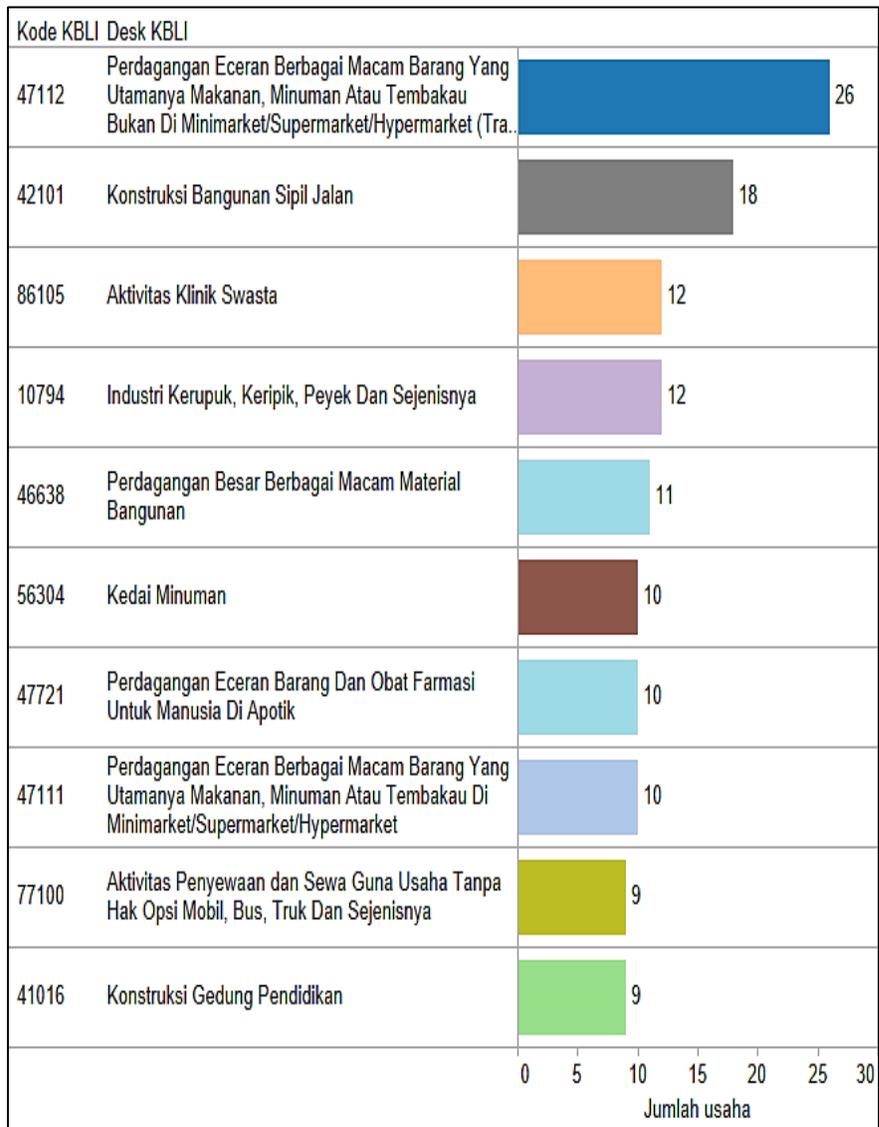
# Persebaran Rencana Investasi PMDN dan Estimasi Penggunaan Tenaga Kerjanya pada Kecamatan Muara Jawa, Periode Agustus – Desember 2021

KBLI Kode	Judul KBLI	Est. Total Invest	Est. Tenaker (orang)
50133	Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus	Rp 2,745,174,020,476	15
1461	Budidaya Ayam Ras Pedaging	Rp 30,921,954,000	15
5100	Pertambangan Batu Bara	Rp 16,950,000,000	155
30111	Industri Kapal Dan Perahu	Rp 11,150,000,000	8
42101	Konstruksi Bangunan Sipil Jalan	Rp 5,000,000,000	35
9900	Aktivitas Penunjang pertambangan dan penggalian lainnya	Rp 4,350,000,000	18
52240	Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang)	Rp 3,900,000,000	13
86105	Aktivitas Klinik Swasta	Rp 3,334,750,000	37
42206	Konstruksi Sentral Telekomunikasi	Rp 1,462,720,607	30
52221	Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut	Rp 1,300,000,000	2
41013	Konstruksi Gedung Industri	Rp 750,000,000	2
71203	Jasa Inspeksi Periodik	Rp 650,000,000	10
47111	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau Di Mini.	Rp 500,000,000	4
47795	Perdagangan Eceran Alat Transportasi Air Dan Perlengkapannya	Rp 465,000,000	2
25920	Jasa Industri Untuk Berbagai Pengerjaan Khusus Logam Dan Barang Dari Logam	Rp 400,000,000	4
46610	Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk YBDI	Rp 300,000,000	1
33151	Reparasi Kapal, Perahu Dan Bangunan Terapung	Rp 210,000,000	1
3131	Jasa Sarana Produksi Penangkapan Ikan Di Laut	Rp 185,000,000	2
46421	Perdagangan Besar Alat Tulis Dan Gambar	Rp 120,000,000	9
3141	Jasa Sarana Produksi Penangkapan Ikan Di Perairan Darat	Rp 115,000,000	1
85452	Pendidikan Keagamaan Islam Non Formal	Rp 105,000,000	6
49432	Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus	Rp 101,000,000	2
49426	Angkutan Sewa Khusus	Rp 101,000,000	1
66411	Penyedia Jasa Pembayaran (PJP)	Rp 100,000,000	7
63122	Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial	Rp 100,000,000	1
78300	Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia	Rp 30,000,000	6
46638	Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan	Rp 30,000,000	15
25111	Industri Barang Dari Logam Bukan Aluminium Siap Pasang Untuk Bangunan	Rp 30,000,000	21
81210	Aktivitas Kebersihan Umum Bangunan	Rp 20,000,000	6
46900	Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang	Rp 20,000,000	3
46523	Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi	Rp 20,000,000	15
46511	Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer	Rp 20,000,000	3
41012	Konstruksi Gedung Perkantoran	Rp 20,000,000	15
41011	Konstruksi Gedung Hunian	Rp 20,000,000	3
46313	Perdagangan Besar Sayuran	Rp 15,000,000	36
46312	Perdagangan Besar Buah-buahan	Rp 15,000,000	3
46311	Perdagangan Besar Beras	Rp 15,000,000	15
28130	Industri Pompa Lainnya, Kompresor, Kran dan Klep/Katup	Rp 15,000,000	9
87902	Aktivitas Panti Asuhan Swasta	Rp 2,000,000	2
		Rp 0	0
		0	100
		200	200
	Est. Total Invest		Est. Tenaker (orang)

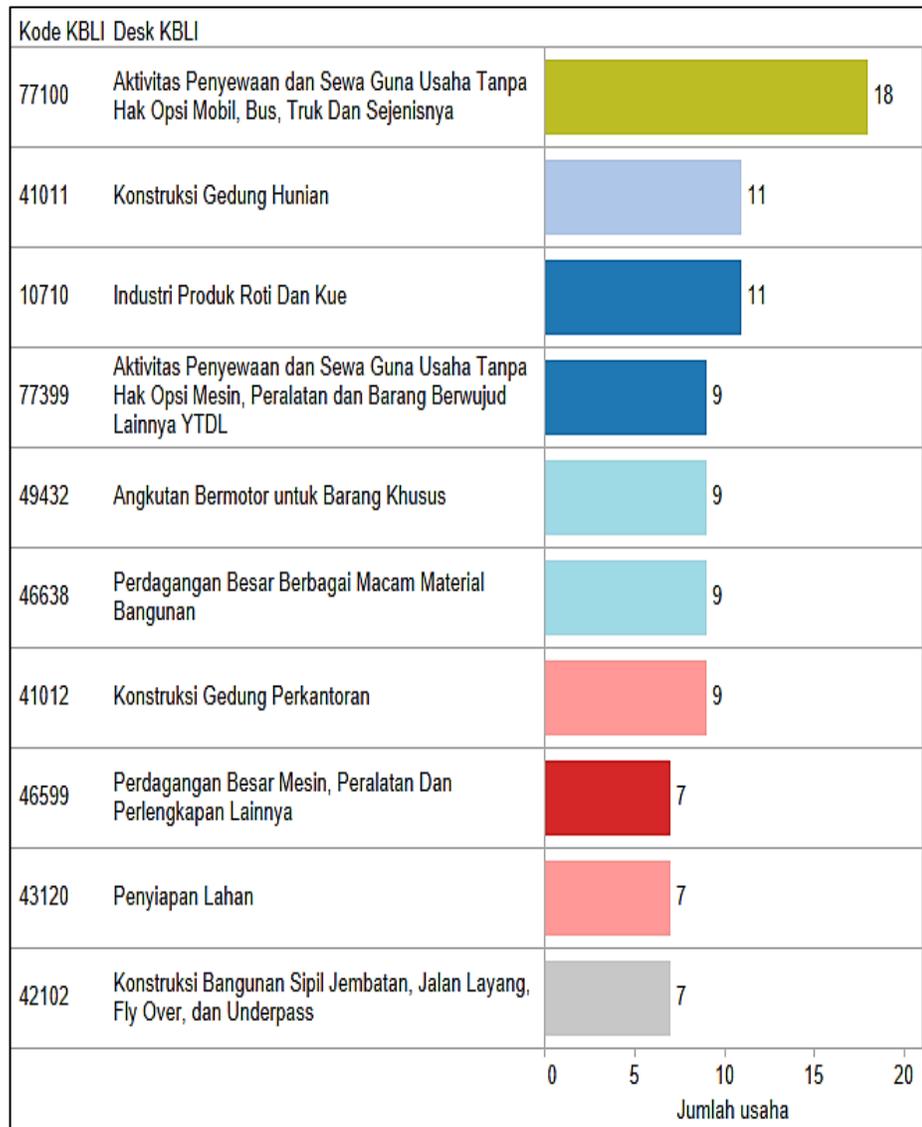
- ❑ Pada periode tahun 2021 di kecamatan Muara Jawa tercatat jumlah rencana investasi PMDN sebanyak 48 usaha dengan nilai investasi sebesar 2,8 Triliun.
- ❑ Untuk rencana investasi sendiri nilai terbesar pada usaha Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang khusus dengan nilai investasi sebesar 2,7 Triliun. Pada Aspek penggunaan tenaga kerja aktivitas pertambangan batu bara menyerap penggunaan tenaga kerja tertinggi dibanding usaha lainnya.
- ❑ Sementara untuk PMA untuk data di tahun 2021 belum tercatat adanya rencana investasi PMA.

# Persebaran Top 10 KBLI Jumlah Usaha pada Desa di Kec. Muara Jawa

## Muara Jawa Ulu



## Muara Jawa Tengah

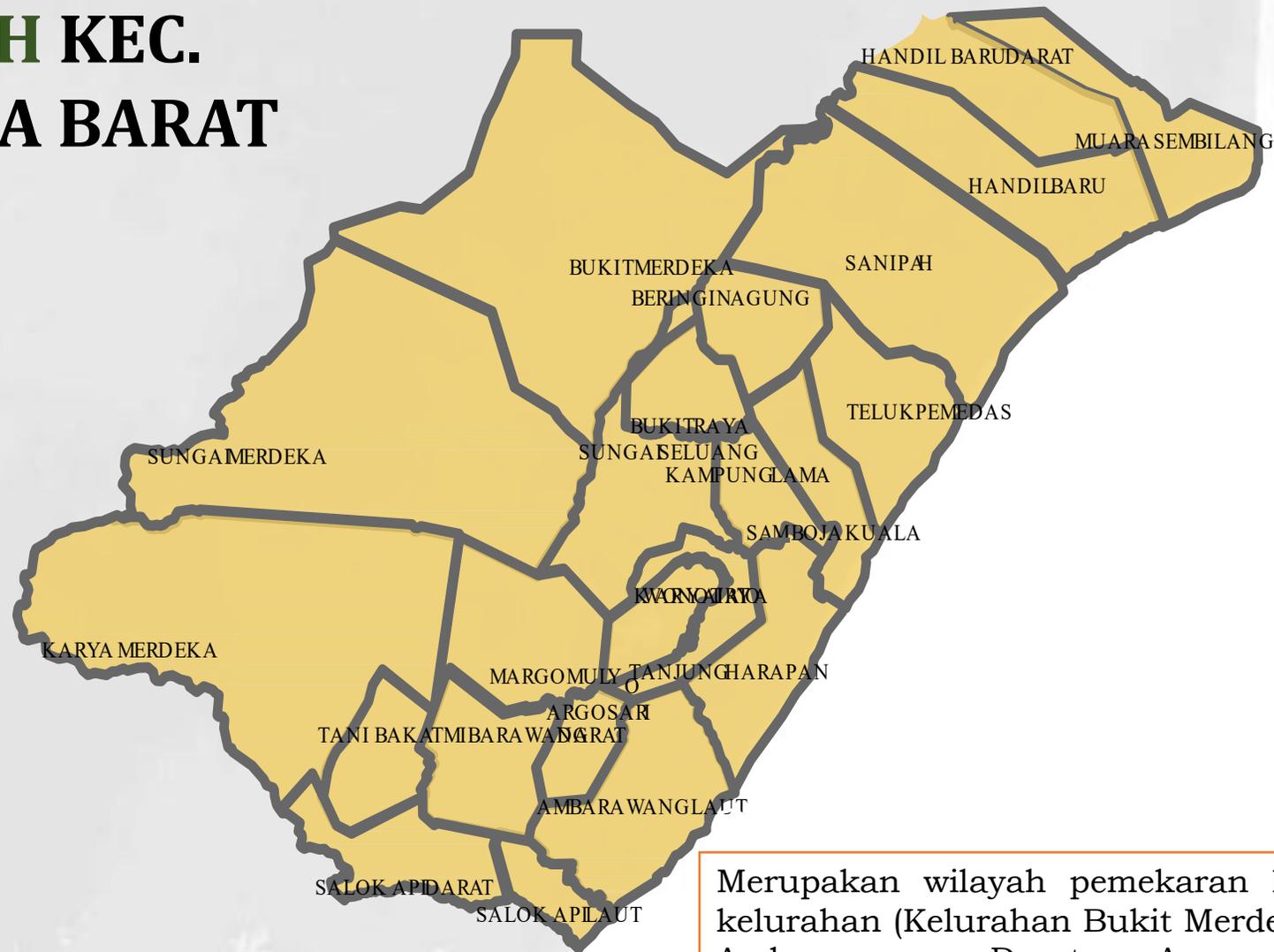


## Muara Jawa Pesisir

**PEMETAAN  
POTENSI  
INVESTASI  
KECAMATAN  
SAMBOJA BARAT**



# PETA WILAYAH KEC. SAMBOJA BARAT



- ❑ Luas Wilayah 348 Km<sup>2</sup>
- ❑ Jumlah Penduduk : 28,383 jiwa
- ❑ Jumlah Penduduk Terbanyak : Karya Merdeka, Sungai Merdeka, Bukit Merdeka
- ❑ Jumlah penduduk terkecil : Argosari
- ❑ Kelurahan Terluas : Bukit Merdeka, Ambarawang darat, Ambarawang Laut
- ❑ Tingkat Kepadatan Penduduk tertinggi : Sungai Merdeka, Tani Bakti, Karya Merdeka

Merupakan wilayah pemekaran kecamatan samboja. Terdiri atas 9 kelurahan (Kelurahan Bukit Merdeka, Sungai Merdeka, Karya Merdeka, Ambarawang Darat, Argosari, Salok Api Darat, Salok Api Laut, Ambarawang Laut, dan Margo Mulyo dan 1 Desa yaitu Desa Tani bakti.



# Profil Fasilitas Infrastruktur di Kec. Samboja Barat



## Pekerjaan Umum

Jalan penghubung antar desa hampir semua beraspal/semenisasi

01

04

## Air Bersih

Hanya Sungai Merdeka yg teraliri PDAM, Selebihnya menggunakan Air Sungai dan Sumur untuk Keperluan RT



## Listrik

Semua Desa teraliri Listrik PLN

02

05

## Fasilitas Kesehatan

1 RS, 3 Puskesmas, 84 Posyandu dan tersebar di seluruh kelurahan



## Fasilitas Pendidikan

SD menjangkau desa, terdapat SMP dan SMA namun belum merata di semua desa.

03

06

## Jaringan Telekomunikasi

Jaringan telepon dan internet di seluruh desa



# Profil Potensi Ekonomi Kec. Samboja (Barat)



## Pertanian

potensi padi sawah Luas Panen 569 Ha, 30.515 ton  
Palawija : Jagung, kacang Tanahubi Kayu, Ubi jalar  
Hortikultura: Kacang Panjang, Ketimun, Cabe Tomat



## Perkebunan

Komoditas Utama: Kelapa (23.200 ton), Kelapa Sawit (18.600 ton,) Karet (498 ton), Lada ( 871 ton), Kopi (762 ton)

## Peternakan

2.872 ekor sapi , 237 ekor kerbau, dan 504 ekor kambing  
Unggas: 12.800 ekor ayam buras, 932.000 ekor ayam potong, dan 1.950 ekor itik

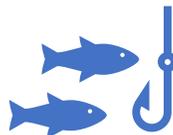


## Pariwisata

Wisata Bukit Bengkirai di wilayah karya merdeka, Pantai Ambalat di amborawang laut, Wisata edukasi ( Lamin Eetam Ambors di amborawang darat)

## Perikanan

Wilayah Potensi Perikanan laut: Amborawang Laut dan Salok Api Laut



## Industri, Perdagangan dan Jasa

Memiliki fasilitas perdagangan berupa pasar , minimarket dan pertokoan. 14 Fasilitas Hotel/penginapan. Sektor Jasa Keuangan Bank dan Non Bank



# Gambaran Potensi **Investasi** di Kec. Samboja

## Barat Pembagian Jumlah Usaha Top 25 KBLI Terbanyak di Kec. Samboja Barat Tahun 2022

Kode KBLI	Desk KBLI	Jumlah Usaha	Investasi IDR	Tenaga Kerja
5100	Pertambangan Batu Bara	11	Rp 112,180,000,000	203
42201	Konstruksi Jaringan Irigasi dan Drainase	10	Rp 10,480,000,000	100
3112	Penangkapan Crustacea Di Laut	10	Rp 100,000,000	10
56102	Rumah/Warung Makan	9	Rp 485,000,000	106
42102	Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, dan Underpass	9	Rp 9,580,000,000	15
47112	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau Bukan Di Min..	8	Rp 385,000,000	18
9900	Aktivitas Penunjang pertambangan dan penggalian lainnya	7	Rp 4,730,000,000	77
68111	Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa	7	Rp 811,400,000,000	1,772
42101	Konstruksi Bangunan Sipil Jalan	7	Rp 7,090,000,000	16
1461	Budidaya Ayam Ras Pedaging	7	Rp 460,000,000	19
1262	Perkebunan Buah Kelapa Sawit	7	Rp 340,000,000	26
49432	Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus	6	Rp 645,000,000	20
47763	Perdagangan Eceran Pupuk Dan Pemberantas Hama	6	Rp 320,000,000	6
41011	Konstruksi Gedung Hunian	6	Rp 6,370,000,000	10
3252	Pembenihan Ikan Air Payau	6	Rp 400,000,000	8
27112	Industri Mesin Pembangkit Listrik	6	Rp 750,000,000	12
47528	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Material Bangunan	5	Rp 1,050,000,000	12
46900	Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang	5	Rp 39,500,000	13
23921	Industri Batu Bata Dari Tanah Liat/Keramik	5	Rp 115,000,000	14
8109	Penggalian batu, pasir dan tanah liat lainnya	4	Rp 3,390,000,000	28
47526	Perdagangan Eceran Bahan Konstruksi Dari Kayu	4	Rp 400,000,000	8
47213	Perdagangan Eceran Sayuran	4	Rp 50,000,000	4
46339	Perdagangan Besar Makanan Dan Minuman Lainnya	4	Rp 125,000,000	5
43211	Instalasi Listrik	4	Rp 300,000,000	84
41019	Konstruksi Gedung Lainnya	4	Rp 3,050,000,000	11

- tren investasi masih di dominasi oleh aktivitas **pertambangan batu bara**
- meskipun secara jumlah usaha jauh sedikit dibandingkan pertambangan batubara terdapat usaha yang menunjukkan nilai investasi sangat mencolok nilainya dibanding usaha lainnya yaitu **Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa**
- Tersebar pada Kategori **B, F, A, I, G dan L**

# Top Usaha 25 Terbanyak untuk Skala Usaha Mikro di Samboja Barat pada Tahun 2022

Kode KBLI	Desk KBLI	Jumlah usaha	Rp investasi IDR	Tenaga Kerja
3112	Penangkapan Crustacea Di Laut	10	Rp 100,000,000	10
47112	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau Bukan Di Min..	8	Rp 385,000,000	18
56102	Rumah/Warung Makan	7	Rp 285,000,000	26
1461	Budidaya Ayam Ras Pedaging	7	Rp 460,000,000	19
1262	Perkebunan Buah Kelapa Sawit	7	Rp 340,000,000	26
49432	Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus	6	Rp 645,000,000	20
47763	Perdagangan Eceran Pupuk Dan Pemberantas Hama	6	Rp 320,000,000	6
3252	Pembenihan Ikan Air Payau	6	Rp 400,000,000	8
27112	Industri Mesin Pembangkit Listrik	6	Rp 750,000,000	12
9900	Aktivitas Penunjang pertambangan dan penggalian lainnya	5	Rp 330,000,000	7
5100	Pertambangan Batu Bara	5	Rp 1,180,000,000	13
47528	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Material Bangunan	5	Rp 1,050,000,000	12
23921	Industri Batu Bata Dari Tanah Liat/Keramik	5	Rp 115,000,000	14
47526	Perdagangan Eceran Bahan Konstruksi Dari Kayu	4	Rp 400,000,000	8
47213	Perdagangan Eceran Sayuran	4	Rp 50,000,000	4
46339	Perdagangan Besar Makanan Dan Minuman Lainnya	4	Rp 125,000,000	5
79111	Aktivitas Agen Perjalanan Wisata	3	Rp 300,000,000	3
47826	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Minuman	3	Rp 75,000,000	3
47214	Perdagangan Eceran Hasil Peternakan	3	Rp 375,000,000	15
46313	Perdagangan Besar Sayuran	3	Rp 30,000,000	3
46209	Perdagangan Besar Hasil Pertanian Dan Hewan Hidup Lainnya	3	Rp 30,000,000	3
3254	Pembesaran Crustacea Air Payau	3	Rp 300,000,000	12
1497	Pembibitan dan Budidaya Burung Walet	3	Rp 1,500,000,000	15
96112	Aktivitas Salon Kecantikan	2	Rp 20,000,000	2
81290	Aktivitas Kebersihan Bangunan Dan Industri Lainnya	2	Rp 800,000,000	8
		0 5 10	Rp 0 Rp 2,000,000,000	0 10 20 30
		Jumlah usaha	investasi IDR	Tenaga Kerja

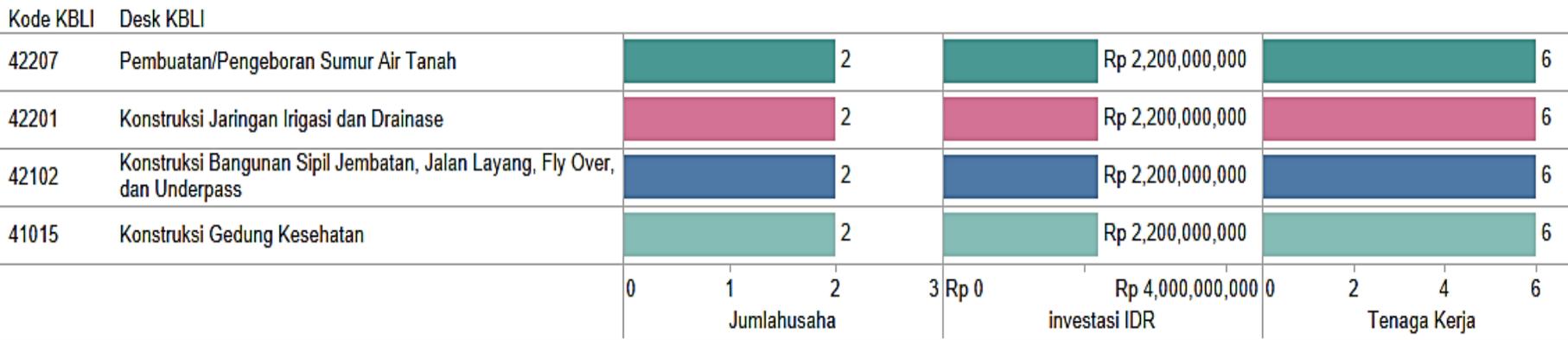
- sektor perikanan dan peternakan** menjadi sektor yang paling banyak diusahakan seperti usaha penangkapan crustacea (kepiting), pembenihan ikan air payau, dan budidaya ayam ras pedaging.
- Selain itu, **Perkebunan kelapa sawit** juga menjadi usaha yang berkembang.
- Aktivitas pendukung pertanian juga berkembang dengan adanya perdagangan eceran pupuk hingga perdagangan hasil pertanian.
- Di sisi lain **aktivitas penambangan** seperti batu bara juga menjadi usaha yang sedang berkembang

# Top Usaha 25 Terbanyak untuk Skala Usaha Kecil di Samboja Barat pada Tahun 2022

Kode KBLI	Desk KBLI	Jumlah usaha	Rp investasi IDR	Tenaga Kerja
42201	Konstruksi Jaringan Irigasi dan Drainase	8	Rp 8,280,000,000	94
42101	Konstruksi Bangunan Sipil Jalan	7	Rp 7,090,000,000	16
5100	Pertambangan Batu Bara	5	Rp 11,000,000,000	20
42102	Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, dan Underpass	4	Rp 4,080,000,000	6
41019	Konstruksi Gedung Lainnya	4	Rp 3,050,000,000	11
46900	Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang	3	Rp 19,500,000	9
46521	Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik	3	Rp 21,000,000	9
46511	Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer	3	Rp 21,000,000	9
46499	Perdagangan Besar Berbagai Barang Dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya Ytdl	3	Rp 9,000,000	9
46493	Perdagangan Besar Alat Musik	3	Rp 21,000,000	9
46492	Perdagangan Besar Alat Olahraga	3	Rp 21,000,000	9
46491	Perdagangan Besar Peralatan Dan Perlengkapan Rumah Tangga	3	Rp 21,000,000	9
46421	Perdagangan Besar Alat Tulis Dan Gambar	3	Rp 21,000,000	9
46419	Perdagangan besar tekstil, pakaian dan alas kaki lainnya	3	Rp 21,000,000	9
46412	Perdagangan Besar Pakaian	3	Rp 21,000,000	9
46311	Perdagangan Besar Beras	3	Rp 21,000,000	9
41012	Konstruksi Gedung Perkantoran	3	Rp 3,030,000,000	3
41011	Konstruksi Gedung Hunian	3	Rp 3,070,000,000	7
9900	Aktivitas Penunjang pertambangan dan penggalian lainnya	2	Rp 4,400,000,000	70
8109	Penggalian batu, pasir dan tanah liat lainnya	2	Rp 2,710,000,000	10
68111	Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa	2	Rp 2,200,000,000	6
56290	Penyediaan Jasa Boga Periode Tertentu	2	Rp 220,000,000	80
56210	Jasa Boga Untuk Suatu Event Tertentu (Event Catering)	2	Rp 2,200,000,000	80
56109	Restoran dan penyediaan makanan keliling lainnya	2	Rp 200,000,000	80
56103	Kedai Makanan	2	Rp 200,000,000	80

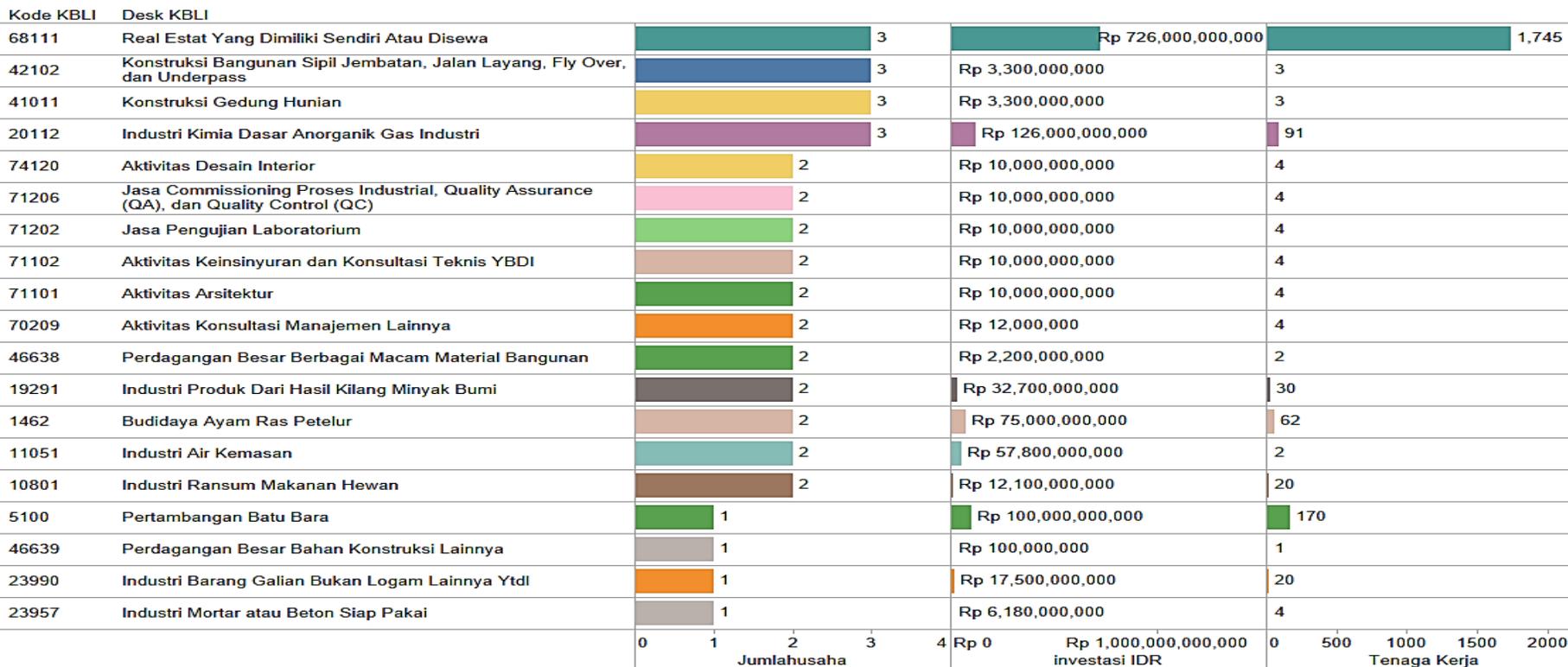
- Usaha Konstruksi seperti drainase, jalan, Gedung, jembatan menjadi usaha terbanyak pada skala usaha kecil
- Kategori Usaha Penyediaan Makan Minum / Catering yang memberikan tenaga kerja yang besar
- Di sisi lain **aktivitas penambangan** seperti batu bara juga menjadi usaha yang sedang berkembang

# Top Usaha 25 Terbanyak untuk Skala Usaha Menengah di Samboja Barat pada Tahun 2022



Usaha Menengah didominasi oleh Usaha Konstruksi

# Top Usaha 25 Terbanyak untuk Skala Usaha Besar di Samboja Barat pada Tahun 2022

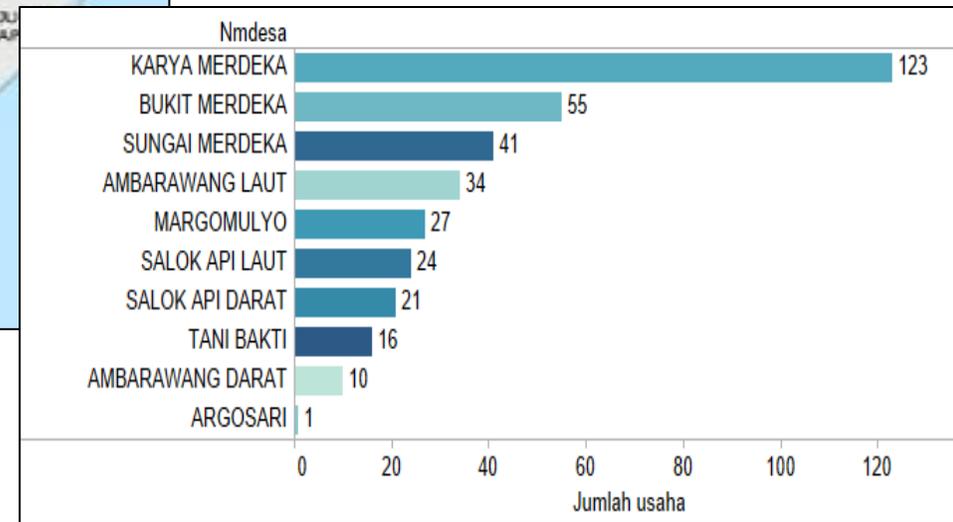


Usaha Besar didominasi oleh Real Estat dan Usaha Kontruksi  
Terdapat usaha jasa seperti : Aktivitas desain interior, arsitektur, konsultam, pengujian laboratoriu

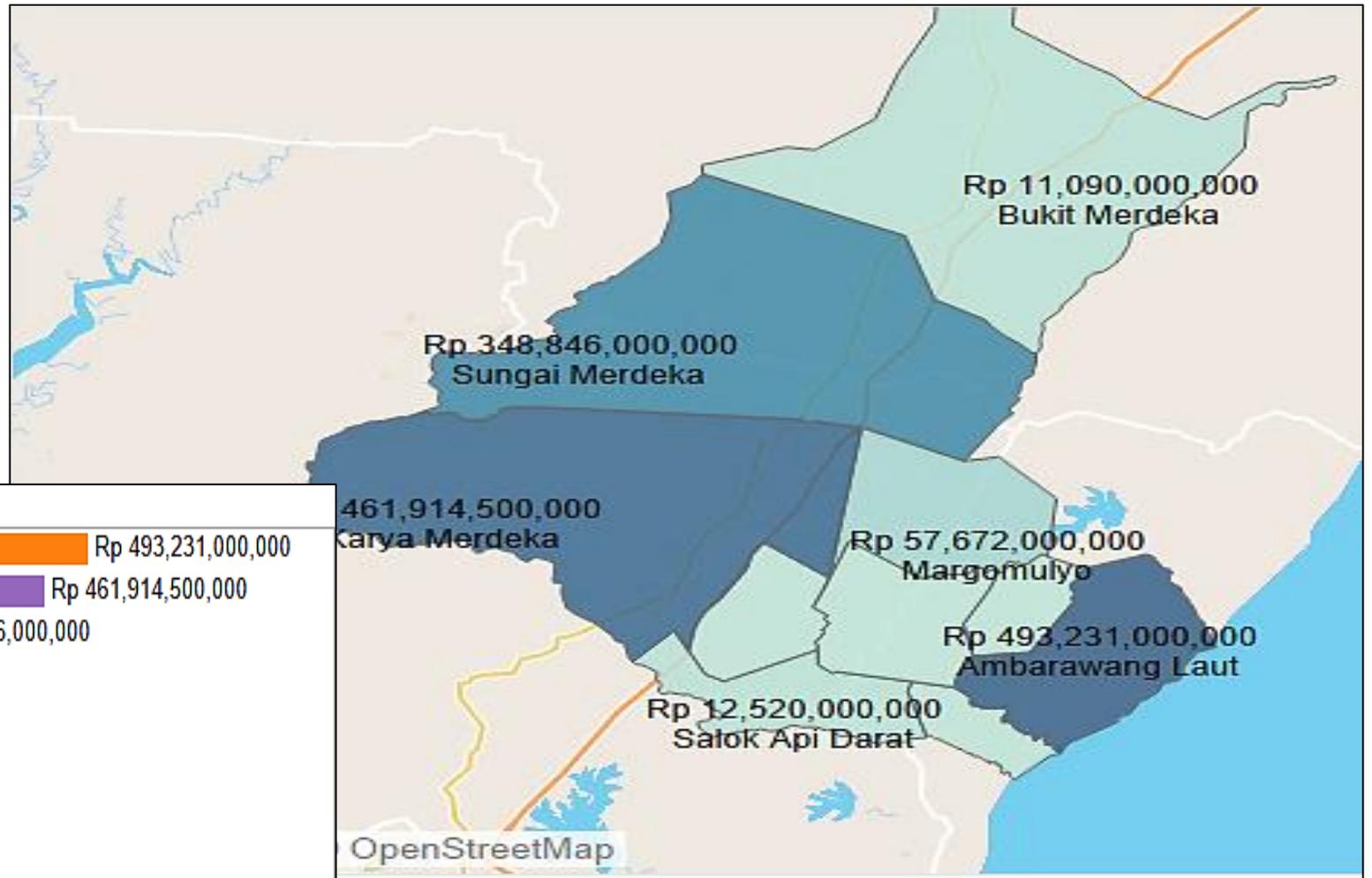
Peta  
Persebaran  
Usaha di  
Kecamatan  
**Samboja Barat**  
Tahun 2022



- ❑ Berdasarkan tingkat kepadatan usaha, Karya merdeka menjadi kelurahan dengan jumlah usaha terbanyak yang disusul oleh bukit merdeka, sungai merdeka.
- ❑ kelurahan yang paling sedikit mendapatkan investasi yaitu Argosasi



Peta Persebaran  
 Akumulasi Nilai Investasi  
 Per Desa Berdasarkan  
 Data Pelaporan Investasi  
 di **Samboja Barat Tahun  
 2022**

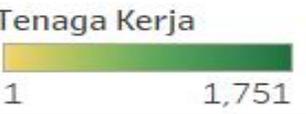
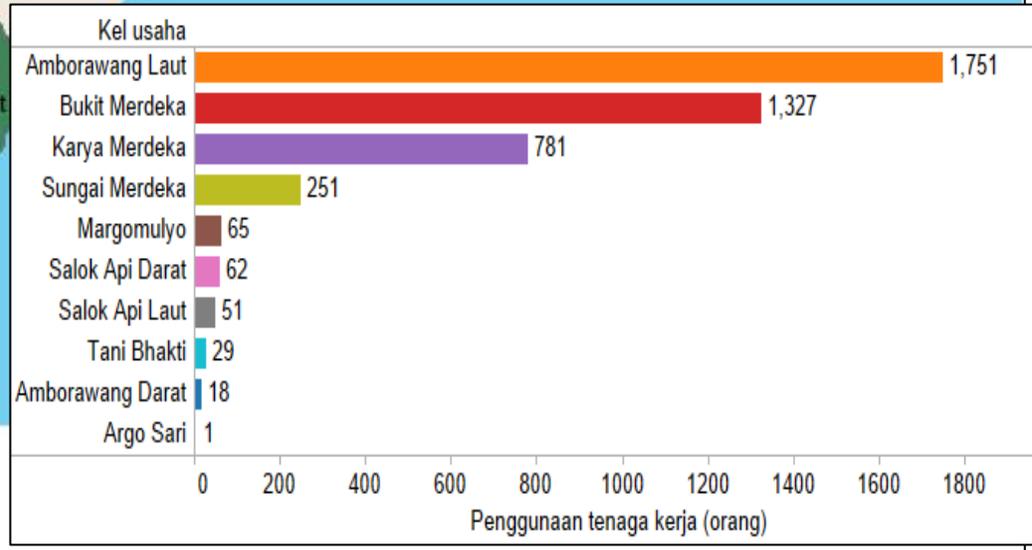
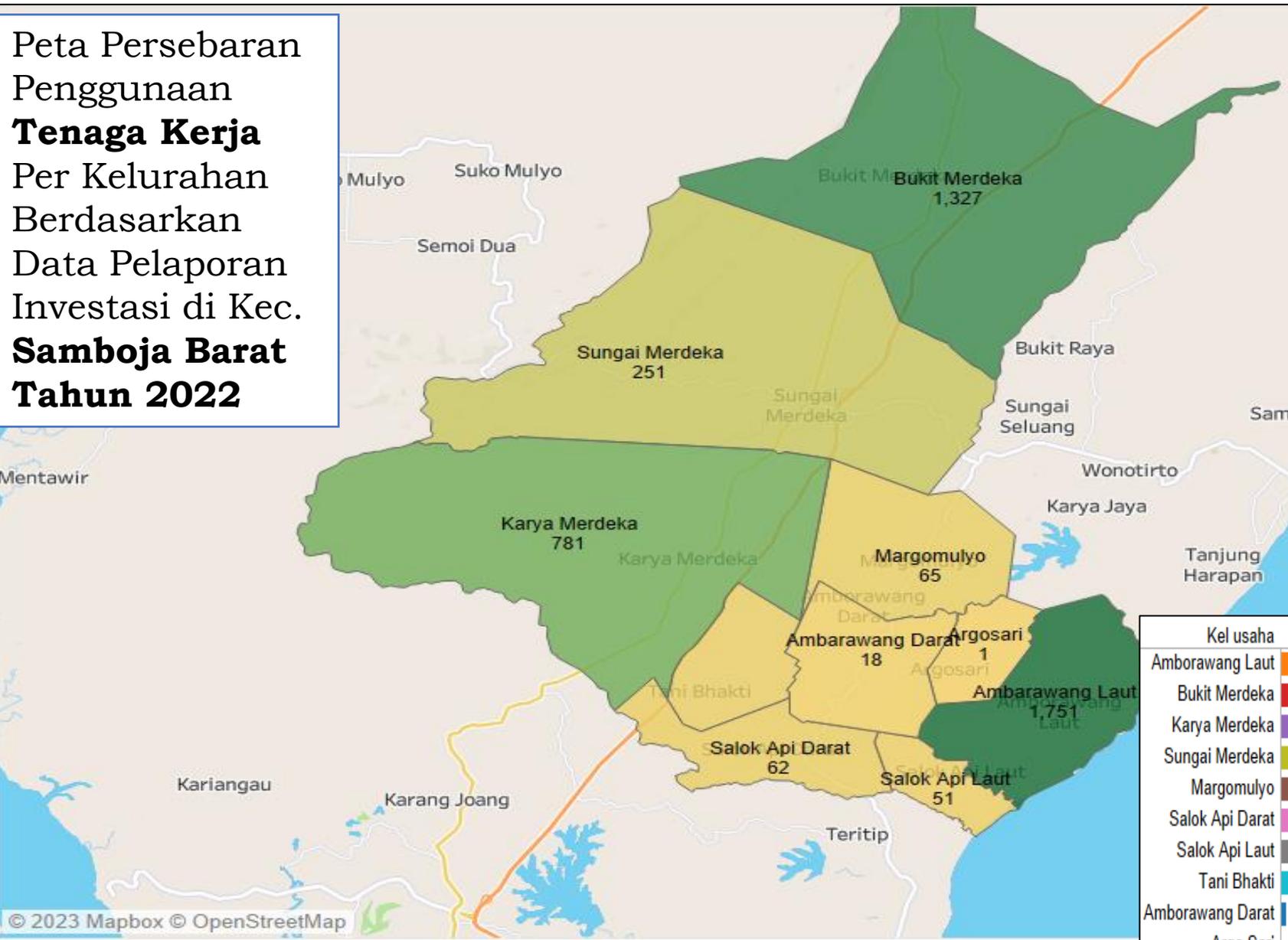


Kel usaha	Investasi (Rp)
Ambarawang Laut	Rp 493,231,000,000
Karya Merdeka	Rp 461,914,500,000
Sungai Merdeka	Rp 348,846,000,000
Margomulyo	Rp 57,672,000,000
Salok Api Darat	Rp 12,520,000,000
Bukit Merdeka	Rp 11,090,000,000
Ambarawang Darat	Rp 2,415,000,000
Salok Api Laut	Rp 1,360,000,000
Tani Bhakti	Rp 385,000,000
Argo Sari	Rp 500,000

investasi IDR

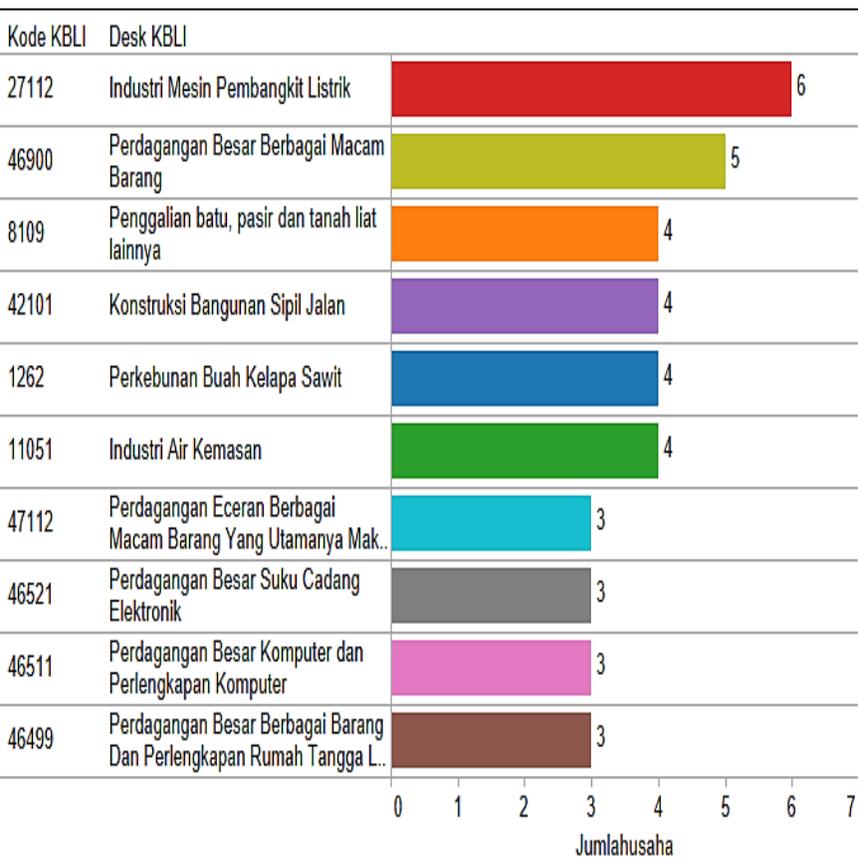
Peta Persebaran Penggunaan Tenaga Kerja Per Kelurahan Berdasarkan Data Pelaporan Investasi di Kec. **Samboja Barat** Tahun 2022

- ☐ Penggunaan Tenaga kerja Terbanyak di Amboarawang Laut dan didominasi usaha real estat
- ☐ Bukit merdeka didominasi usaha penyediaan makan minum/catering
- ☐ Karya merdeka didominasi usaha aktivitas batubara

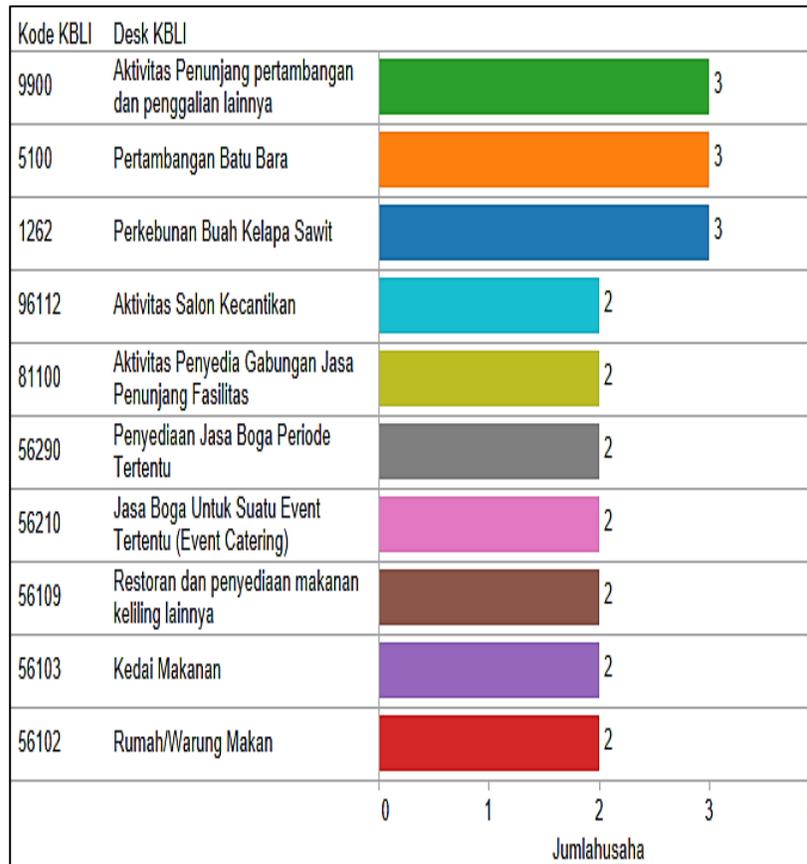


# Persebaran Top 10 KBLI Jumlah Usaha di Wilayah Kelurahan/Desa Samboja Barat tahun 2022

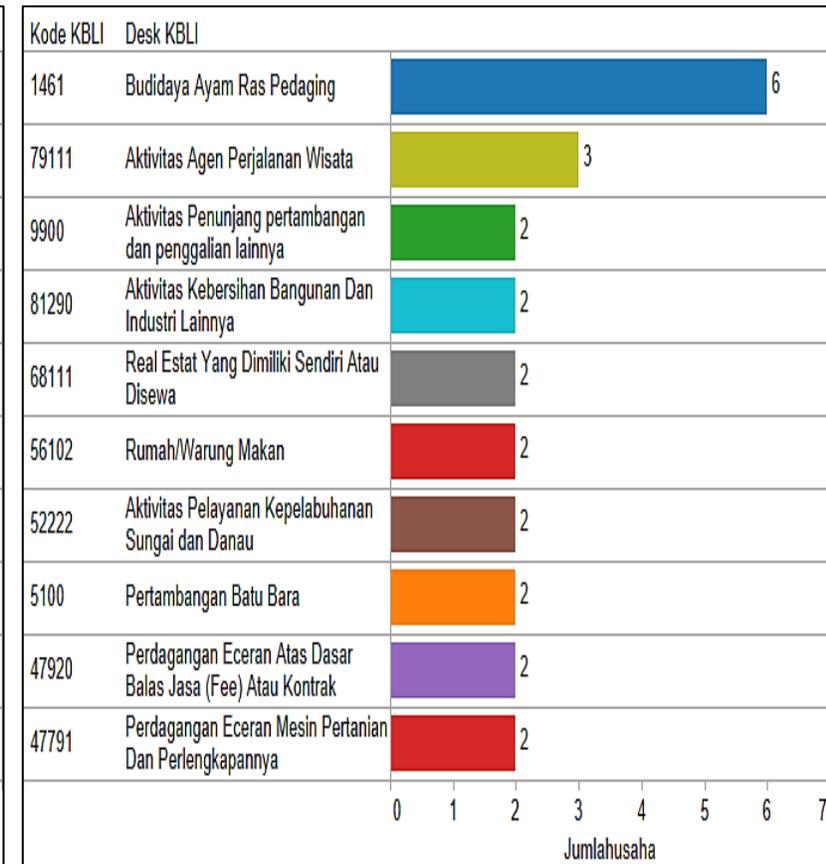
## Desa Karya Merdeka



## Bukit Merdeka



## Sungai Merdeka





# PROFIL KEBIJAKAN DAERAH TERKAIT INVESTASI

- PENGEMBANGAN KAWASAN (RTRW)
- ARAH PENANAMAN MODAL DAERAH (RUPM)

# PROFIL **KEBIJAKAN DAERAH**

## 1. **KAWASAN PENGEMBANGAN**

Berdasarkan dokumen **Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2011-2031** ditetapkan kawasan Kabupaten kutai kartanegara berupa **Kawasan Lindung, Kawasan Budaya, Kawasan Strategis**

Kawasan lindung adalah kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumberdaya alam dan sumberdaya buatan. Pengelolaan kawasan lindung secara baik dan benar, dapat mengurangi tingkat bahaya bencana alam yang ditimbulkan seperti banjir, longsor, pendangkalan waduk, kekeringan, dan sebagainya. Selain bencana alam kerusakan kawasan lindung juga menimbulkan bencana sosial akibat hilangnya aset hidup yang seharusnya diperoleh masyarakat

Kawasan budaya adalah wilayah yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk dibudidayakan atas dasar kondisi dan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya buatan. Penetapan kawasan budaya dimaksudkan untuk memudahkan pengelolaan, dan pemantauan kegiatan termasuk penyediaan prasarana dan sarana maupun penanganan dampak lingkungan akibat kegiatan budaya.

Jenis kawasan strategis, antara lain, adalah kawasan strategis dari sudut kepentingan pertahanan dan keamanan, pertumbuhan ekonomi, sosial, budaya, pendayagunaan sumber daya alam dan/atau teknologi tinggi, serta fungsi dan daya dukung lingkungan hidup.

# Fungsi Kecamatan Muara Jawa Berdasarkan RTRW 2011-2031



## Kawasan Lindung

- Hutan produksi tetap
- Kawasan sempadan pantai,
- Kawasan sempadan sungai,
- Kawasan sekitar mata air,
- Kawasan ruang terbuka hijau
- Kawasan taman hutan raya
- Kawasan pantai berhutan bakau,
- Kawasan rawan banjir,



## Kawasan Budidaya

- Kawasan peruntukan hutan produksi
- Kawasan peruntukan pertanian : Kawasan pertanian lahan basah, lahan kering, hortikultura, perkebunan
- Kawasan peruntukan perikanan tangkap dan budidaya,
- Kawasan peruntukan pertambangan,
- Kawasan peruntukan indusmikro,
- Kawasan peruntukan pariwisata,
- Kawasan peruntukan pemukiman: perkotaan, pedesaan
- Kawasan peruntukan lainnya



## Kawasan Strategis

Kawasan Strategis Nasional  
: Kawasan Pengembangan  
Ekonomi Terpadu



# Fungsi Kecamatan Samboja Berdasarkan RTRW 2011-2031



## Kawasan Lindung

- Kawasan hutan lindung,
- Kawasan sempadan pantai,
- Kawasan sempadan sungai,
- Kawasan sekitar mata air,
- Kawasan sekitar danau atau waduk,
- Kawasan ruang terbuka hijau,
- Kawasan taman hutan raya,
- Kawasan pantai berhutan bakau
- Kawasan rawan banjir,



## Kawasan Budidaya

- Kawasan peruntukan hutan produksi,
- Kawasan peruntukan pertanian: lahan basah, kering, hortikultura, perkebunan
- Kawasan peruntukan peternakan sapi potong, kambing/domba, unggas,
- Kawasan peruntukan perikanan : tangkap dan budidaya
- Kawasan Penyediaan PPI,
- Kawasan peruntukan pertambangan,
- Kawasan peruntukan industry menengah dan mikro,
- Kawasan peruntukan pariwisata,
- Kawasan pemukiman : perkotaan dan pedesaan



## Kawasan Strategis

Kawasan Strategis Nasional  
: Kawasan Pengembangan  
Ekonomi Terpadu



# Fungsi Kecamatan Loa Kulu Berdasarkan RTRW 2011-2031



## Kawasan Lindung

- Kawasan sempadan sungai,
- Kawasan sekitar mata air,
- Kawasan ruang terbuka hijau,
- Kawasan taman hutan raya,
- Kawasan rawan longsor



## Kawasan Budidaya

- Kawasan peruntukan hutan produksi tetap dan terbatas,
- Kawasan peruntukan pertanian lahan kering,
- Kawasan peruntukan hortikultura,
- Kawasan peruntukan perkebunan,
- Kawasan peruntukan peternakan sapi potong, kambing/domba, unggas,
- Kawasan peruntukan perikanan budidaya,
- Kawasan peruntukan pertambangan,
- Kawasan peruntukan industry menengah dan mikro,
- Kawasan peruntukan pariwisata,
- Kawasan pemukiman perkotaan,
- Kawasan pemukiman pedesaan



## Kawasan Strategis



# Rancangan RTRW Kukar 2022-2041

- ❑ Rancangan RTRW Kukar mengatur 18 Kecamatan diluar kecamatan Samboja dan Samboja barat
- ❑ Rancangan RTRW : Kawasan Lindung dan Budidaya

Rancangan RTRW Mengatur kawasan strategis kabupaten dari sudut kepentingan pertumbuhan:

- Kawasan Strategis Kekembangan di Kecamatan Kenohan, Kembang janggut dan Kecamatan Tabang;
- Kawasan Strategis Mitra IKN (Ibu Kota Negara);**
- Kawasan Strategis Perikanan Terpadu Muara Badak;
- Kawasan Strategis Pertanian Terpadu Kota Bangun; dan
- Kawasan Strategis Tenggara, Tenggara Seberang, Loa Kulu.

## Identifikasi Penetapan Wilayah dan Fungsi Kecamatan Muara Jawa dan Loa Kulu dalam Rancangan RTRW Kukar 2022-2041

Kecamatan	Kawasan Lindung	Kawasan Budidaya	Kawasan Strategis Kabupaten
Loa Kulu	-	<ul style="list-style-type: none"><li>Kawasan Hutan Produksi</li><li>Kawasan Tanaman Pangan (Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B))</li><li>Kawasan Pertambangan Energi</li><li>Kawasan Peruntukan Industri</li><li>Kawasan Pemukiman Perdesaan</li><li>Kawasan Pertahanan dan Keamanan</li></ul>	Kawasan Strategis untuk pertumbuhan Ekonomi
Muara Jawa	Kawasan Ekosistem Mangrove	<ul style="list-style-type: none"><li>Kawasan Hutan Produksi</li><li>Kawasan Tanaman Pangan (kawasan Pertanian berkelanjutan (KP2B))</li><li>Kawasan Peruntukan Industri</li></ul>	

# PROFIL **KEBIJAKAN** DAERAH

## 2. Arah Kebijakan **Penanaman Modal** Daerah

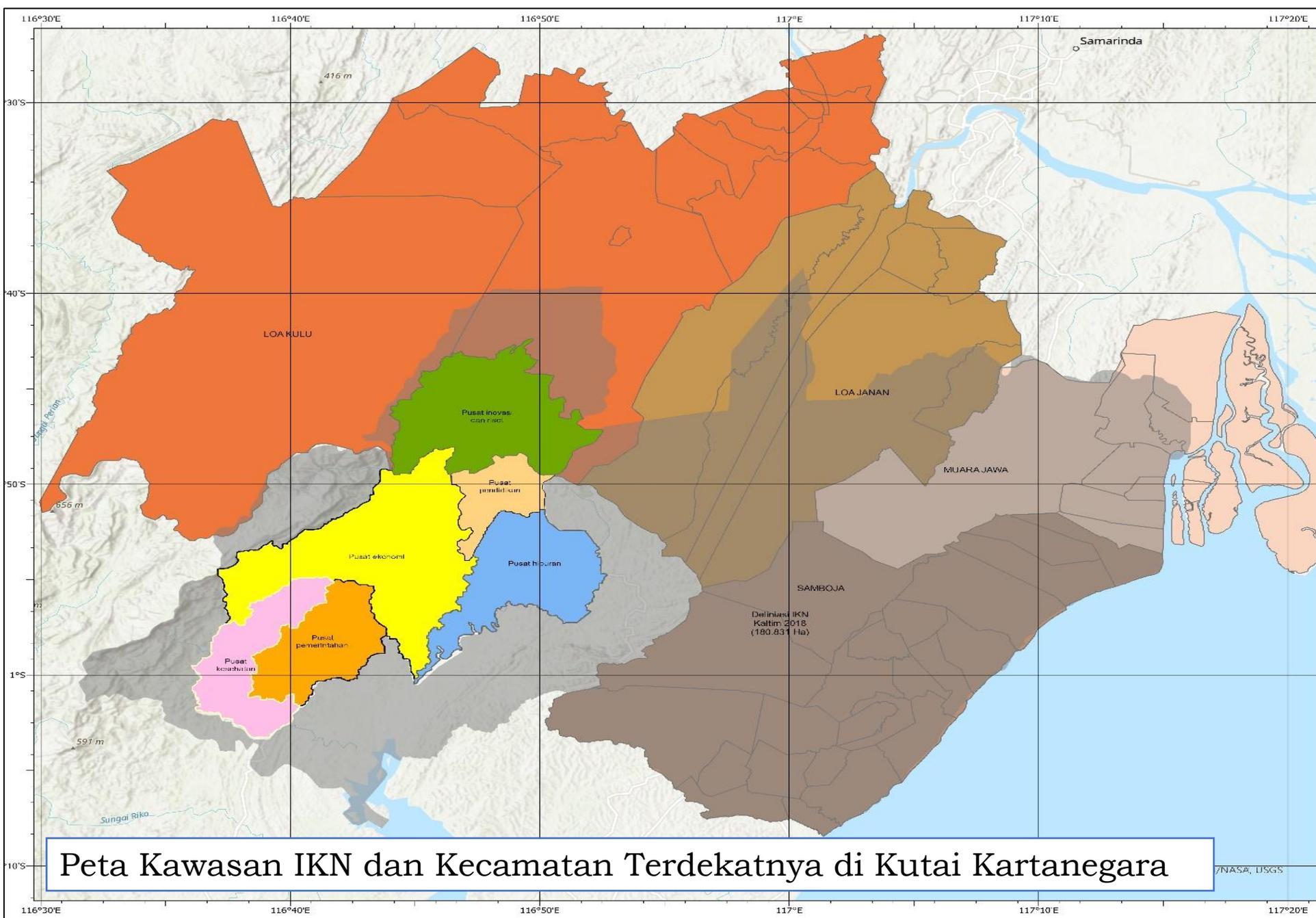
Dalam **Rencana Umum Penanaman Modal Kutai Kartanegara**, terdapat 8 (delapan) arah kebijakan penanaman daerah sebagai berikut :

- 01 Perbaiki Iklim Penanaman Modal;**
- 02 Persebaran Penanaman Modal di Daerah;**
- 03 Fokus pengembangan agroindustri, pariwisata, dan ekonomi berbasis ilmu pengetahuan, infrastruktur, dan energi;**
- 04 Peningkatan kualitas tenaga kerja lokal;**
- 05 Penanaman modal yang berwawasan lingkungan (*Green Investment*);**
- 06 Pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)**
- 07 Pemberian kemudahan dan/atau insentif Penanaman Modal**
- 08 Promosi Penanaman Modal**





**PENGEMBANGAN  
POTENSI  
INVESTASI  
KECAMATAN  
SEBAGI MITRA IKN**



PEMERINTAH KAB. KUTAI KARTANEGARA

**PETA OVERLAY KAWASAN IKN DAN KECAMATAN TERDEKAT DI WILAYAH KAB. KUTAI KARTANEGARA**



Skala 1 : 300.000

- BWP\_pusat inovasi dan riset
- BWP\_pusat pendidikan
- BWP\_pusat hiburan
- BWP\_pusat kesehatan
- BWP\_pusat ekonomi
- BWP\_pusat pemerintahan
- Kawasan\_Pengembangan\_IKN\_Erase

**Kabupaten Kukar**

**nmkec**

- LOA JANAN
- LOA KULU
- MUARA JAWA
- SAMBOJA
- <all other values>

**KAWASAN PENGEMBANGAN IKN (KP-IKN)**  
(KAWASAN STRATEGIS NASIONAL/KSN IKN)

**256.142,72 Ha**

**Meliputi :**

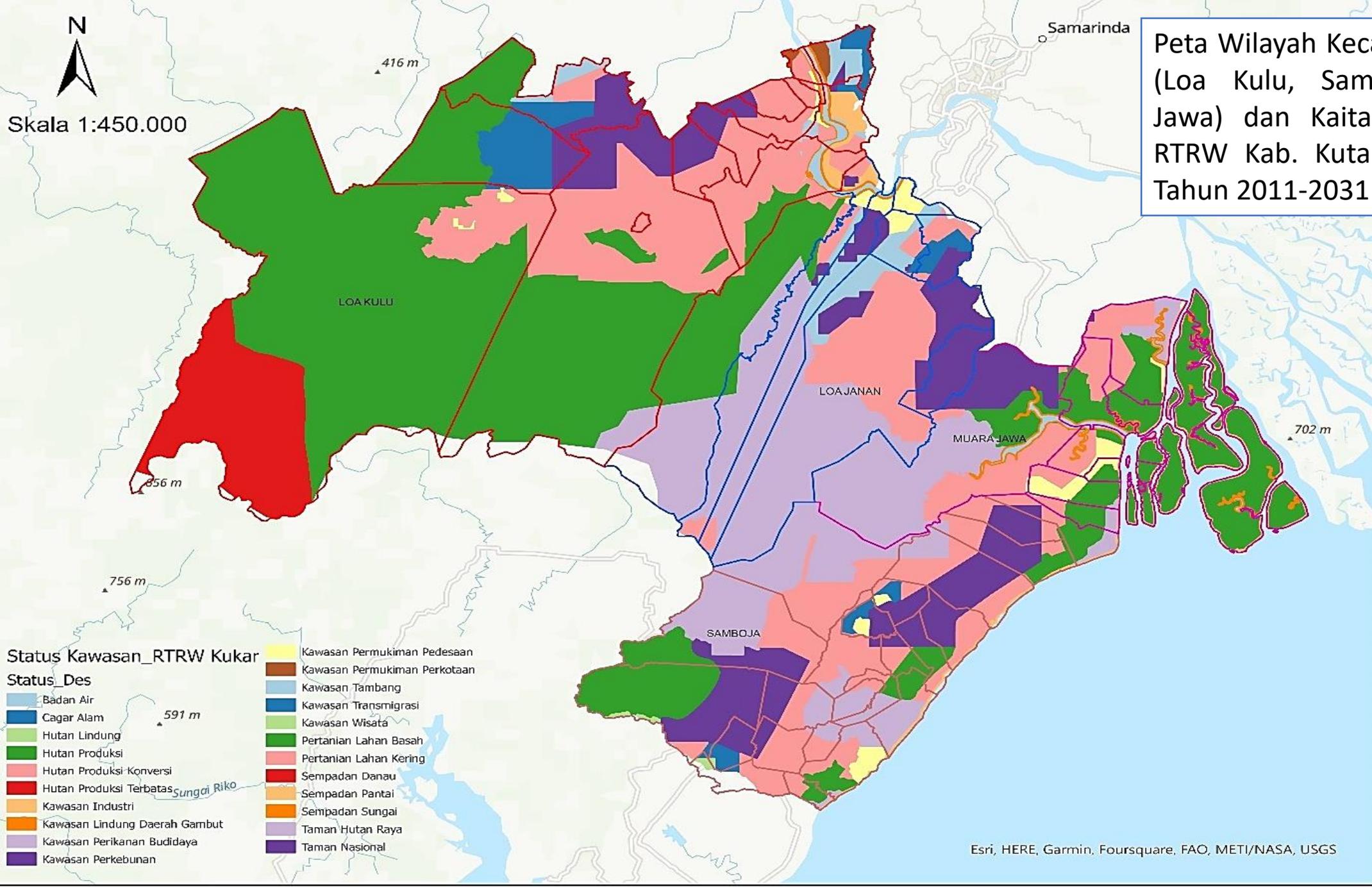
- Kabupaten Penajam Paser Utara**
  - 1. Kecamatan Sepaku (92.718,15 Ha)
- Kabupaten Kutai Kartanegara**
  - 1. sebagian Kecamatan Loa Kulu (24.888,55 Ha)
  - 2. sebagian Kecamatan Loa Janan (53.093,54 Ha)
  - 3. sebagian Kecamatan Muara Jawa (32.131,11 Ha)
  - 4. Kecamatan Samboja (71.745,40 Ha)

**Peta Kawasan IKN dan Kecamatan Terdekatnya di Kutai Kartanegara**

Disusun oleh: DPMPSTP Kab. Kutai Kartanegara

N  
Skala 1:450.000

Peta Wilayah Kecamatan Fokus (Loa Kulu, Samboja, Muara Jawa) dan Kaitannya dengan RTRW Kab. Kutai Kartanegara Tahun 2011-2031



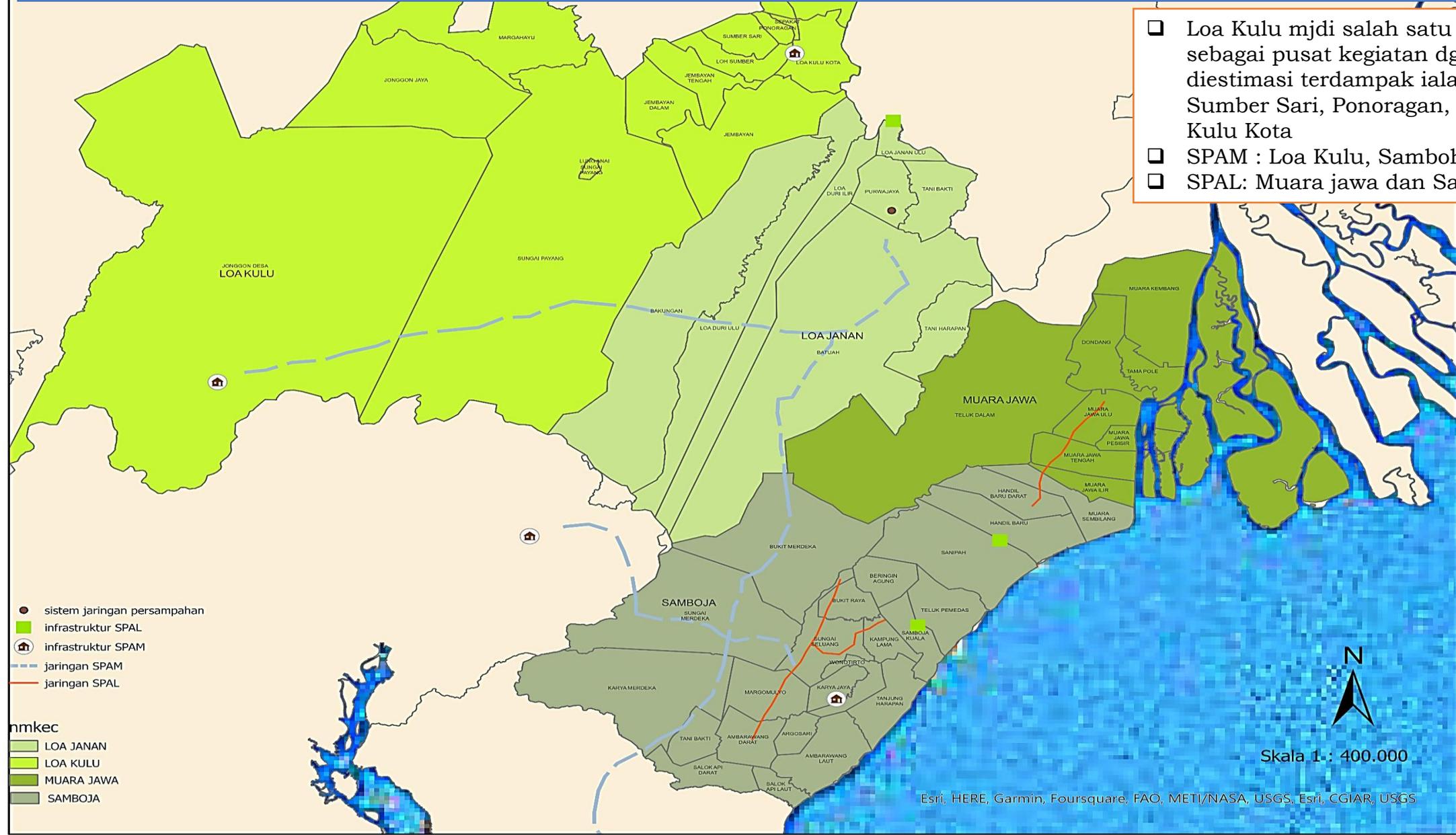
Status Kawasan\_RTRW Kukar

- Status\_Des
- Badan Air
  - Cagar Alam
  - Hutan Lindung
  - Hutan Produksi
  - Hutan Produksi Konversi
  - Hutan Produksi Terbatas
  - Kawasan Industri
  - Kawasan Lindung Daerah Gambut
  - Kawasan Perikanan Budidaya
  - Kawasan Perkebunan

- Kawasan Permukiman Pedesaan
- Kawasan Permukiman Perkotaan
- Kawasan Tambang
- Kawasan Transmigrasi
- Kawasan Wisata
- Pertanian Lahan Basah
- Pertanian Lahan Kering
- Sempadan Danau
- Sempadan Pantai
- Sempadan Sungai
- Taman Hutan Raya
- Taman Nasional

# Peta Rencana Infrastruktur Pengolahan Air Minum dan Limbah Berdasarkan RTRW Prov. Kaltim yang berkaitan dengan wilayah Kab. Kutai Kartanegara pada kecamatan fokus kajian

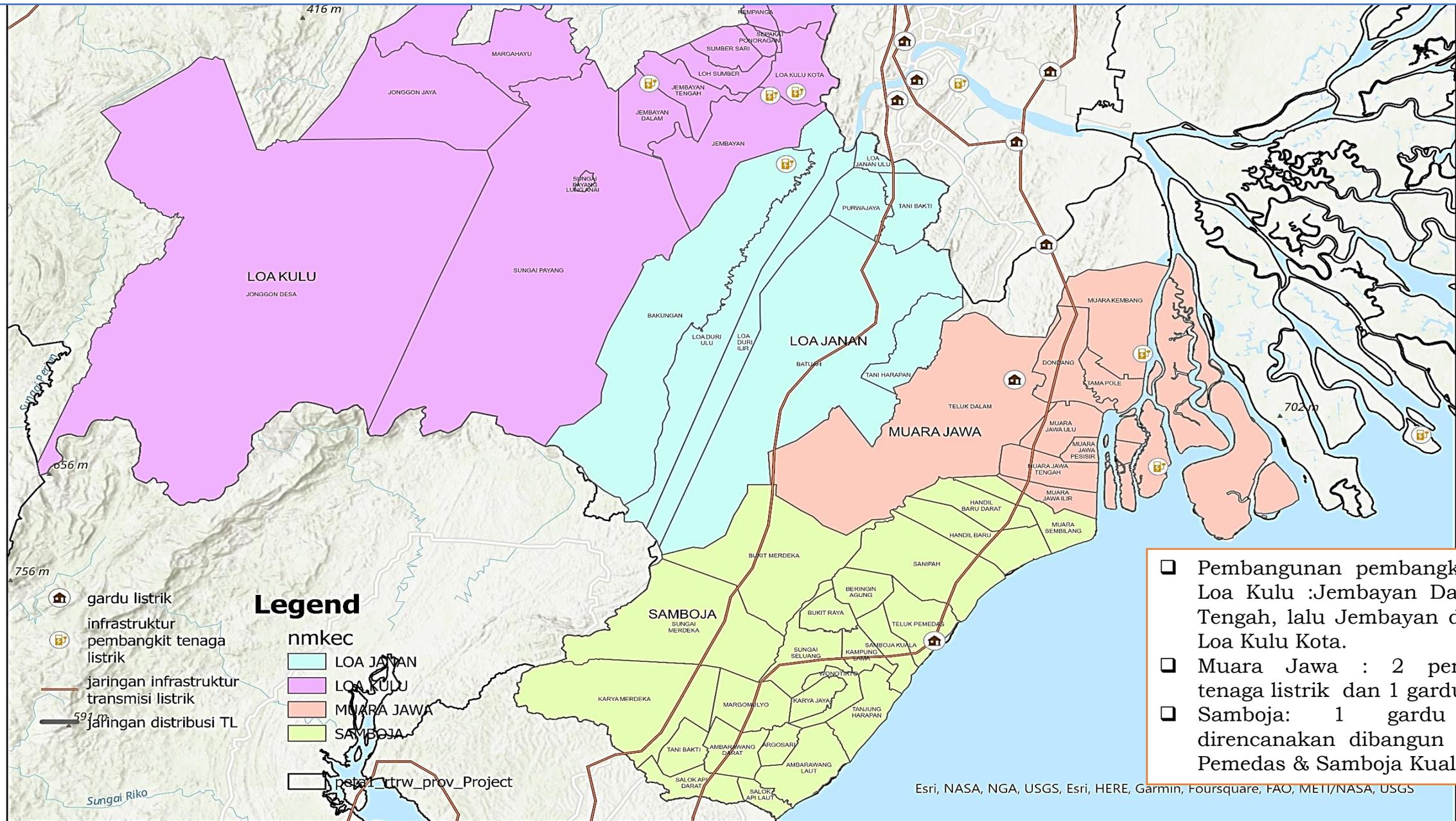
- ❑ Loa Kulu mjdi salah satu yg ditetapkan sebagai pusat kegiatan dgn desa yg diestimasi terdampak ialah Loh Sumber, Sumber Sari, Ponoragan, Sepakat dan Loa Kulu Kota
- ❑ SPAM : Loa Kulu, Samboha Barat
- ❑ SPAL: Muara jawa dan Samboja



Skala 1 : 400.000

Esri, HERE, Garmin, Foursquare, FAO, METI/NASA, USGS, Esri, CGIAR, USGS

# Peta Rencana Infrastruktur Pembangkit Tenaga Listrik Berdasarkan RTRW Prov. Kaltim yang berkaitan dengan wilayah Kab. Kutai Kartanegara pada Kecamatan Fokus Zona IKN (Loa Kulu, Muara Jawa, Samboja Barat)



- ❑ Pembangunan pembangkit listrik Loa Kulu :Jembayan Dalam dan Tengah, lalu Jembayan dan Desa Loa Kulu Kota.
- ❑ Muara Jawa : 2 pembangkit tenaga listrik dan 1 gardu listrik.
- ❑ Samboja: 1 gardu listrik direncanakan dibangun di Teluk Pemedas & Samboja Kuala.

# Muara Jawa dan Samboja Sebagai Kawasan Perkotaan IKN (KPIKN)

---

Rencana detail tata ruang (RDTR), ada sembilan wilayah perencanaan (WP) di dalam IKN.

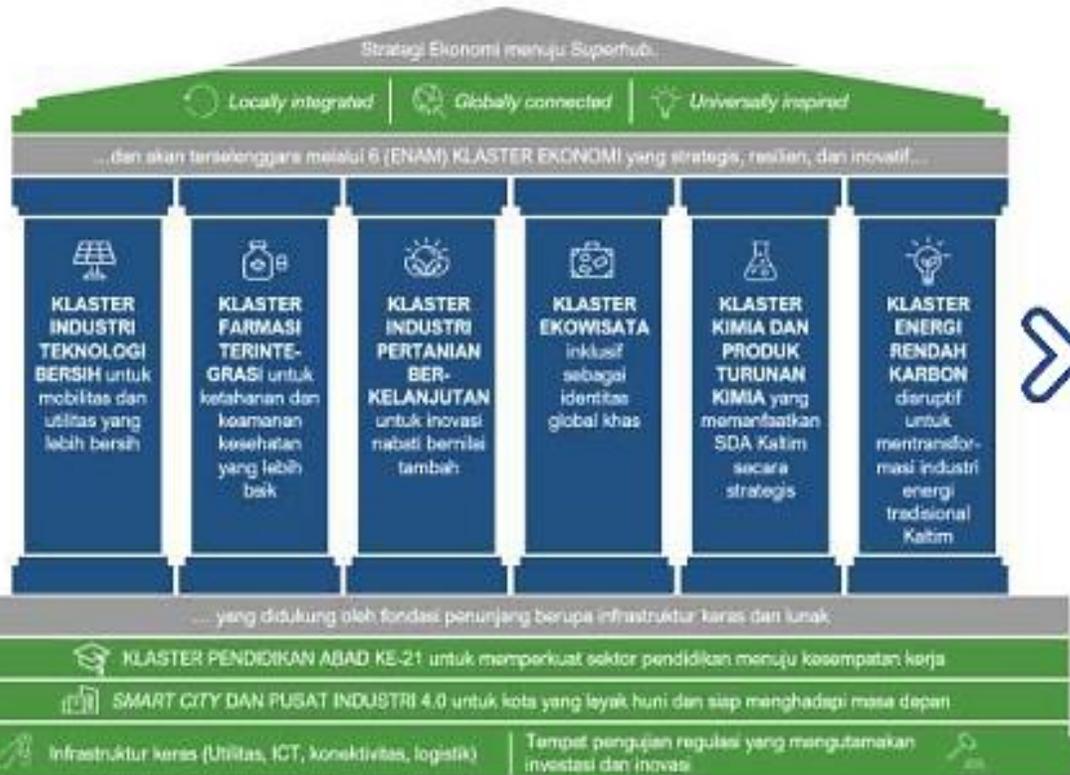
- WP1 Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP),
- WP2 IKN Barat,
- WP3 IKN Selatan,
- WP4 IKN Timur-1,
- WP5 IKN Timur-2,
- WP6 IKN Utara,
- WP7 Simpang Samboja**, dengan luas kurang lebih 4.366 Ha yang meliputi sebagian Kelurahan Ambarawang Darat, sebagian Kelurahan Karya Merdeka, sebagian Kelurahan Margomulyo, sebagian Kelurahan Sungai Merdeka, sebagian Kelurahan Sungai Seluang, sebagian Desa Tani Bhakti di Kecamatan Samboja;
- WP8 Kuala Samboja**, dengan luas kurang lebih 3.062 Ha yang meliputi sebagian Kelurahan Kampung Lama, sebagian Desa Kar5ra Jaya, sebagian Kelurahan Samboja Kuala, sebagian Kelurahan Sungai Seluang, sebagian Kelurahan Tanjung Harapan, sebagian Kelurahan Teluk Pemedas, sebagian Kelurahan Wonotirto di Kecamatan Samboja
- WP9 Muara Jawa**. dengan luas kurang lebih 9.084 yang meliputi Kelurahan Muara Jawa, sebagian Kelurahan Muara Jawa Ilir sebagian Kelurahan Muara Jawa Tengah] sebagian Kelurahan Muara Jawa Ulu dan sebagian Kelurahan Handil Baru, sebagian Kelurahan Handil Baru darat, sebagian Kelurahan Muara Sembilang, sebagian Kelurahan Senipah di Kecamatan Samboja

Saat ini sedang Proses Transisi wilayah Administrasi IKN termasuk lima kecamatan di Kutai Kartanegara (Samboja, Muara Jawa, Loa Janan, Loa Kulu, dan Samboja Barat).

# Potensi Pengembangan Investasi Kecamatan Sesuai Rencana Induk IKN

## Prioritas Kluster Ekonomi dan Strategi Kluster

Visi IKN *Economic Superhub* akan diwujudkan melalui 6 kluster ekonomi yang strategis, resilien, dan inovatif, dengan dukungan fondasi yang kokoh dalam bentuk infrastruktur

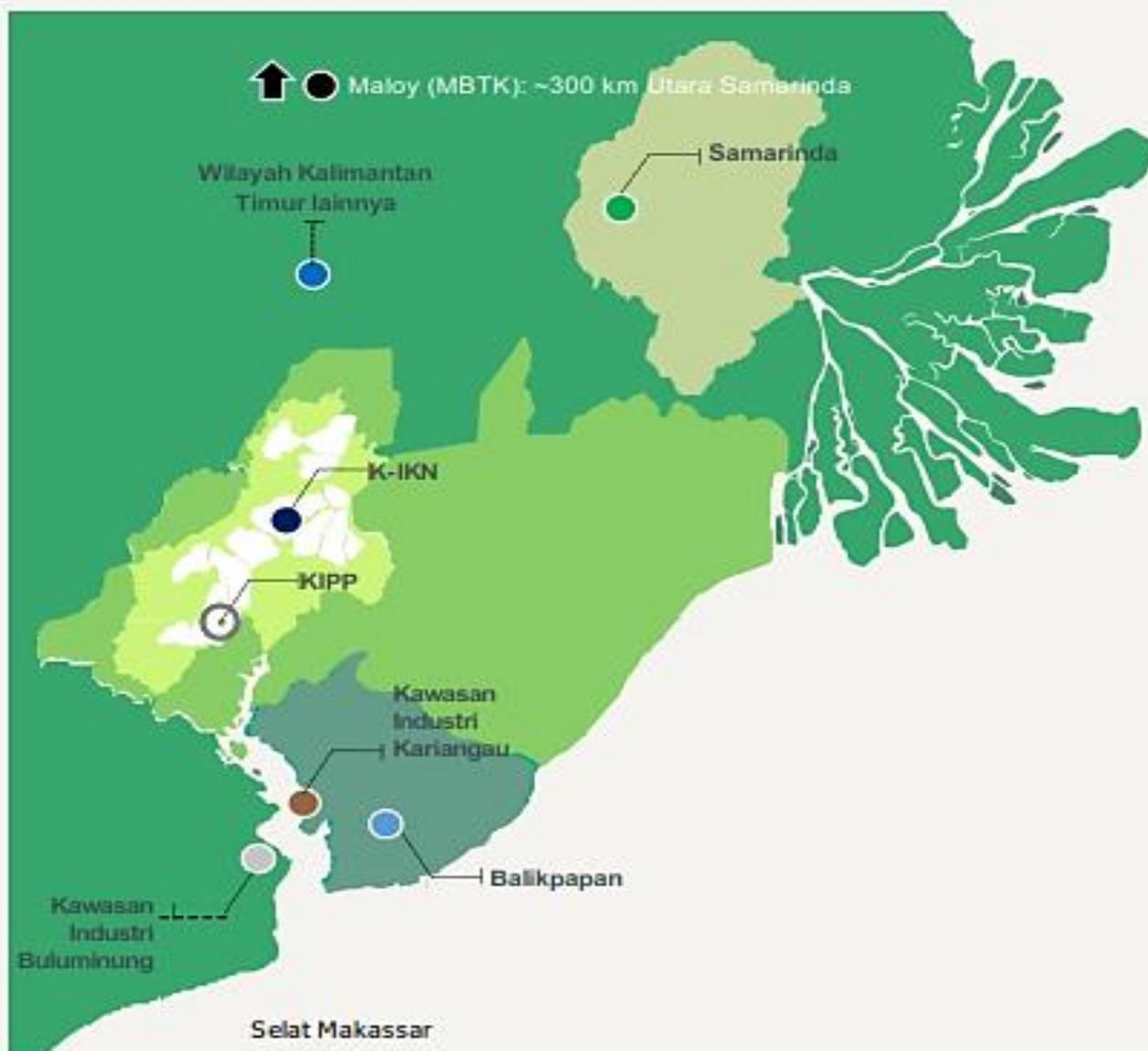


		Membangun sektor masa depan	Meningkatkan sektor eksisting	Membuka jalan untuk sektor masa depan
<b>Inovatif</b>	<b>Industri teknologi bersih</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Electric-2-Wheelers</li> <li>Manufaktur solar PV</li> </ul>		<b>Smart City dan Pusat I4.0</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Industri 4.0</li> <li>Smart City</li> </ul>
<b>Resilien</b>	<b>Farmasi terintegrasi</b>  <b>Industri pertanian berkelanjutan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bahan aktif obat-obatan generik</li> <li>Biosimilar</li> <li>Vaksin</li> <li>Protein nabati</li> <li>Produk herbal dan bernutrisi</li> <li>Produk ekstrak tumbuhan</li> </ul>	<b>Pertanian</b>	<b>Pendidikan abad ke-21</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memperkuat sektor pendidikan menuju kesempatan kerja</li> </ul>
<b>Strategis</b>	<b>Ekowisata dan pariwisata kebugaran yang inklusif</b>  <b>Kimia dan produk turunan kimia</b>  <b>Sektor energi rendah karbon</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>MICE</li> <li>Pariwisata kota</li> <li>Pariwisata kesehatan dan kebugaran</li> <li>Petrokimia</li> <li>Oleokimia</li> <li>Biofuel</li> <li>Bahan bakar sintesis</li> <li>Gasifikasi batu bara</li> </ul>	<b>Ekowisata</b>  <b>Pertambangan migas</b> <b>Pertambangan batu bara</b> <b>Kelapa sawit</b>	

Enam kluster inovatif, resilien dan strategis dengan masing-masing perannya

Proyeksi populasi yang akan tinggal di IKN pada 2045 berkisar dari 1,7 hingga 1,9 juta jiwa yang dapat memberikan dukungan pada sektor ekonomi

# Rencana Sebaran Kluster Ekonomi dan Industri di IKN dan Kalimantan Timur



<ul style="list-style-type: none"> <li><b>K-IKN (56.180 Ha)</b></li> <li>Pendidikan abad ke-21</li> <li>Pusat badan litbang dan inovasi Energi Rendah Karbon</li> <li>Ekowisata, Pariwisata Perkotaan, Wisata MICE, Wisata Medis dan Kebugaran, Agroteknologi</li> <li>Pusat badan litbang Farmasi Terintegrasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Balikpapan</b></li> <li>Farmasi Terintegrasi</li> <li>Industri Kimia Maju dan Turunannya: Petrokimia</li> <li>Industri Masa Depan yang Berbasis Energi Terbarukan</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Samarinda</b></li> <li>Energi Rendah Karbon Pertambangan Berkelanjutan dan Gasifikasi Batubara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Kawasan Industri Kariangau</b></li> <li>Industri Kimia Maju dan Turunannya: Petrokimia</li> <li>Industri Masa Depan yang Berbasis Energi Terbarukan</li> <li>Farmasi Terintegrasi</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Wilayah Kalimantan Timur lainnya</b></li> <li>Industri Pertanian Berkelanjutan</li> <li>Ekowisata dan Wisata Alam</li> <li>Energi Rendah Karbon: Pertambangan Berkelanjutan dan Gasifikasi Batubara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Kawasan Industri Buluminung</b></li> <li>Industri Pertanian Berkelanjutan</li> <li>Industri Kimia Maju dan Turunannya: Oleokimia</li> <li>Energi Rendah Karbon: <i>Biofuels</i></li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Maloy (MBTK)</b></li> <li>Energi Rendah Karbon <i>Biofuels</i></li> <li>Industri Kimia Maju dan Turunannya: Oleokimia</li> </ul>	

# **Potensi** investasi untuk kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa Dan Samboja Barat mendukung **superhub ekonomi IKN**

---

## **Pertanian Berkelanjutan**

Pengembangan Produk Pertanian dan Perkebunan untuk mendukung Kluster Industri Pertanian Berkelanjutan



## **Biofarmatika**

Pengembangan Produk Biofarmatika untuk mendukung Kluster Farmasi Terintegrasi

## **Energi**

Pengembangan Energi Rendah Karbon E2W dan Panel Surya



## **Pariwisata**

Pengembangan Pariwisata untuk mendukung Kluster Ekowisata Inklusif

# Simpulan Hasil Kajian Peta Potensi Investasi

Berdasarkan uraian pada sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa sebagai berikut:

- ❑ Kutai Kartanegara khususnya Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja Barat terdapat berbagai komoditas unggulan yang tersebar masing-masing wilayah kecamatan.
- ❑ Kecamatan sbg daerah beririsan langsung dengan IKN memberikan peluang besar untuk pertumbuhan ekonomi kecamatan dan kabupaten. Hasil analisis atas potensi investasi berdasarkan sebaran jumlah usaha, estimasi tenaga kerja dan nilai investasi baik yang direncanakan dan direalisasikan berdasarkan sektor dan KBLI **memberikan banyak pilihan bagi calon investor** tentunya menjadi informasi yang penting dan sebagai pertimbangan dalam mengetahui peta investasi di kecamatan zona IKN
- ❑ Upaya pengembangan investasi perlu didukung oleh pemerintah daerah melalui berbagai perangkat daerah yang terkait dan segenap dunia usaha dan industri serta pihak swasta dari berbagai skala bisnis yang ada (mikro, kecil, menengah dan besar). Upaya tersebut harus terarah dan bergerak secara simultan melalui berbagai **rencana aksi investasi** yang disusun.



## Rekomendasi atas hasil kajian peta potensi yang perlu dilakukan

- ❑ Melanjutkan kajian akademis/empiris yang informatif dan *policy oriented* pada wilayah/kecamatan lain ( Zona Hulu, Tengah, Pesisir)
- ❑ Perlunya penyusunan **profil bisnis** yang informatif & ringkas berisikan informasi pada KBLI terpilih (baik zona IKN hingga zona Hulu) fokus pada dimensi bisnis : (1) Kondisi pasar (pemain/pelaku bisnis utama dalam KBLI tersebut, lokasi usaha); (2) Profil Konsumen; (3) Kondisi Persaingan (jumlah usaha, nilai investasi, estimasi modal kerja, biaya-biaya, dan estimasi penerimaan); (4) Ketenagakerjaan; (5) Regulasi; (6) Kinerja Bisnis; (7) Hambatan.
- ❑ Perlunya penyusunan **Investment Project Ready to Offer (IPRO)**
- ❑ Pengumpulan data dan membangun database peta spasial berbasis online/dashboard melalui pemanfaatan Web GIS.
- ❑ Sinkronisasi kebijakan Investasi dengan Regulasi terbaru seperti RTWR Provinsi, RTRW Kabupaten
- ❑ Perlunya kajian empiris serta kajian dampak terhadap pembangunan ekonomi dan aspek sosial pada wilayah kecamatan/desa dan dalam rangka percepatan pembangunan pada level sub-wilayah di luar pusat ekonomi yaitu Kota Tenggara.
- ❑ Tiap OPD melakukan pendalaman sbg tindak lanjut kajian, berkaitan kondisi peta investasi kec.Loa Kulu, Samboja (Barat), dan Muara Jawa
- ❑ Program kerja, kegiatan dan sub-kegiatan pada DPMPSTSP maupun OPD Lain perlu mempertimbangkan kaitannya dgn **Rencana Aksi** yg terdapat dlm kajian ini sehingga sesuai dengan sasaran yang dicapai sebagaimana telah tertuang dalam **Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten Kutai Kartanegara**.

**Tabel 7.1. Rencana Aksi Investasi** Pada Kecamatan Fokuz Zona IKN (kecamatan Muara Jawa, Loa Kulu, dan Samboja Barat) melalui Penguatan Kebijakan Penanaman Modal Kabupaten Kutai Kartanegara

Arah kebijakan penanaman modal	Sasaran	Strategi	Program	Pemangku Kepentingan	Tahun (2023 – 2026)	RJMD Kutai Kartanegara 2021- 2026	Kluster IKN	Kecamatan
1. Perbaikan Iklim Penanaman Modal a. Penguatan Kelembagaan Penanaman Modal Daerah b. Bidang Usaha yang Tertutup dan Terbuka dengan Persyaratan c. Persaingan Usaha	Meningkatkan kapasitas pemerintah daerah dalam mendorong investasi agrobisnis.	Peningkatan pelatihan dan pendidikan bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) terkait kebijakan dan prosedur penanaman modal	Pelatihan regulasi investasi agrobisnis bagi ASN bidang Penanaman Modal.	DPMPTSP	2023 - 2024	MISI 1	Industri Pertanian Berkelanjutan	Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja Barat
	Pengembangan regulasi dan kebijakan yang mendukung penanaman modal di agrobisnis.	Evaluasi dan penyempurnaan regulasi dan kebijakan terkait penanaman modal untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif.	Pembentukan tim pengkaji regulasi dan kebijakan investasi, serta penyelenggaraan dialog dan konsultasi publik terkait regulasi investasi.	DPMPTSP	2023	MISI 1 & MISI 3	Industri Pertanian Berkelanjutan	Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja Barat
	Meningkatkan ketersediaan lahan untuk investasi agrobisnis.	Identifikasi dan alokasi lahan yang sesuai untuk investasi agrobisnis.	Pemetaan potensi lahan yang dapat digunakan untuk agrobisnis, serta penyediaan fasilitas akses lahan bagi investor.	Dinas Pertanian dan Peternakan, Dinas Perkebunan, Dinas Kelautan dan Perikanan & DPMPTSP	2023 - 2024	MISI 3	Industri Pertanian Berkelanjutan	Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja Barat
	Meningkatkan kerjasama antara pemerintah daerah dan sektor swasta dalam penanaman modal agrobisnis.	Membentuk kemitraan dan jaringan antara investor agrobisnis, antara pemerintah daerah, pelaku usaha, dan investor agrobisnis.	Mengadakan pertemuan rutin antara pemerintah daerah, pelaku usaha, dan investor untuk membahas peningkatan, mengevaluasi dan implementasi investasi agrobisnis.	DPMPTSP	2023- 2026	MISI 3	Industri Pertanian Berkelanjutan	Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja Barat
2. Persebaran Penanaman Modal di Daerah a. Pengembangan sentra-sentra ekonomi baru b. Pemberian fasilitas, kemudahan, dan/atau insentif penanaman	Membangun sentra agrobisnis yang berbasis komoditas unggulan	Identifikasi komoditas unggulan dan potensi kecamatan untuk dikembangkan menjadi sentra agrobisnis	Memberikan insentif kepada investor untuk berinvestasi dalam pengembangan sentra agrobisnis	Dinas Pertanian dan Peternakan, Dinas Perkebunan, Dinas Kelautan dan Perikanan & DPMPTSP	2023- 2026	MISI 3	Industri Pertanian Berkelanjutan	Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja Barat
	Meningkatkan konektivitas dan infrastruktur di sentra agrobisnis.	Pembangunan jaringan transportasi terintegrasi yang mendukung aksesibilitas ke sentra agrobisnis.	Investasi dalam pengembangan infrastruktur transportasi dan logistik di sentra agrobisnis.	Dinas Pertanian dan Peternakan, Dinas Perkebunan, Dinas Kelautan dan Perikanan & Dinas Pekerjaan Umum	2023- 2026	MISI 3 & MISI 4	Industri Pertanian Berkelanjutan	Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja Barat

Arah kebijakan penanaman modal	Sasaran	Strategi	Program	Pemangku Kepentingan	Tahun (2023 - 2026)	RJMD Kutal Kartanegara 2021- 2026	Kluster IKN	Kecamatan
modal yang mendorong pertumbuhan penanaman modal di daerah c. Pengembangan pusat-pusat pertumbuhan strategis d. Pengembangan sumber energi bersumber dari energi baru dan terbarukan yang masih melimpah di daerah e. Percepatan Pembangunan Infrastruktur di Daerah	Pengembangan rantai nilai agrobisnis yang terintegrasi	Peningkatan keterhubungan antara pelaku agrobisnis dalam rantai nilai.	Peningkatan kerjasama antara petani, produsen, distributor, dan pengecer, pengembangan jaringan distribusi terpadu, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk memperkuat integrasi rantai nilai.	Dinas Pertanian dan Peternakan, Dinas Perkebunan, Dinas Kelautan dan Perikanan & Dinas Perindustrian dan Perdagangan	2023-2026	MISI 3 & MISI 4	Industri Pertanian Berkelanjutan	Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja Barat
		Pengembangan agroindustri dan pengolahan produk pertanian	Peningkatan investasi dalam industri pengolahan produk pertanian, pendirian pusat pengolahan dan pengepakan, serta pengembangan produk bernilai tambah dari bahan baku pertanian.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan & DPMPTSP	2023-2026	MISI 3	Industri Pertanian Berkelanjutan	Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja Barat
		Peningkatan pengawasan dan sertifikasi mutu produk pangan	Penguatan lembaga pengawasan mutu pangan, peningkatan kualitas pengujian laboratorium, serta peningkatan kesadaran akan pentingnya makanan yang aman dan sehat	Dinas Pertanian dan Peternakan, Dinas Perkebunan, Dinas Kelautan dan Perikanan & Dinas Perindustrian dan Perdagangan	2023-2026	MISI 3	Industri Pertanian Berkelanjutan	Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja Barat
		Peningkatan akses pasar melalui pengembangan sistem distribusi yang efisien.	Pengembangan infrastruktur logistik, peningkatan aksesibilitas transportasi, pengembangan pasar tradisional dan modern, serta pelatihan petani dalam manajemen rantai pasok agrobisnis.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan & Dinas Pekerjaan Umum	2023-2026	MISI 3 & MISI 4	Industri Pertanian Berkelanjutan	Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja Barat
	Pengembangan kluster dan jaringan bisnis dalam sektor agrobisnis	Membentuk kluster atau jaringan bisnis yang terdiri dari pelaku usaha terkait dalam rantai nilai agrobisnis.	Penyelenggaraan pertemuan kluster, sharing knowledge dan best practice, serta kolaborasi dalam pemasaran dan distribusi produk.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan & DPMPTSP	2023-2026	MISI 3	Industri Pertanian Berkelanjutan	Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja Barat
Peningkatan akses pasar bagi petani dan pelaku agrobisnis	Pengembangan kemitraan antara petani dan industri pengolahan	Pembentukan koperasi pertanian/BUMDES, pendirian unit pengolahan bersama, serta penyediaan pelatihan dalam manajemen dan negosiasi kontrak	Dinas Perindustrian dan Perdagangan, DPMPTSP & Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	2023-2024	MISI 3	Industri Pertanian Berkelanjutan	Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja Barat	
	Peningkatan akses petani ke pasar lokal dan regional	Peningkatan kualitas infrastruktur pasar, pelatihan pemasaran dan distribusi, serta	Dinas Perindustrian dan Perdagangan & Dinas Pekerjaan	2023-2026	MISI 3 & MISI 4	Industri Pertanian Berkelanjutan	Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa	

Arah kebijakan penanaman modal	Sasaran	Strategi	Program	Pemangku Kepentingan	Tahun (2023 - 2026)	RJMD Kutal Kartanegara 2021- 2026	Kluster IKN	Kecamatan
			pengembangan jaringan distribusi yang efisien	Umum				dan Samboja Barat
		Peningkatan ekspor produk agrobisnis	Promosi produk agrobisnis di pasar internasional, pendirian pusat perdagangan agrobisnis, serta dukungan logistik dan pengiriman ekspor.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan & DPMPTSP	2023-2026	MISI 3	Industri Pertanian Berkelanjutan	Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja Barat
3. Fokus Pengembangan Agroindustri, Pariwisata, dan Ekonomi Berbasis Ilmu Pengetahuan, Infrastruktur, dan Energi a. Pangan b. Pariwisata c. Ekonomi Berbasis Ilmu Pengetahuan d. Infrastruktur e. Energi	Diversifikasi produk agrobisnis	Peningkatan komoditas pertanian unggulan	Identifikasi komoditas unggulan dan potensi kecamatan untuk dikembangkan menjadi sentra agrobisnis.	Dinas Pertanian dan Peternakan, Dinas Perkebunan, Dinas Kelautan dan Perikanan & DPMPTSP	2023-2026	MISI 3	Industri Pertanian Berkelanjutan	Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja Barat
		Pengembangan produk agrobisnis bernilai tambah.	Pelatihan pengolahan produk pertanian dan penyediaan fasilitas pengolahan yang modern	Dinas Pertanian dan Peternakan, Dinas Perkebunan, Dinas Kelautan dan Perikanan & Dinas Perindustrian dan Perdagangan	2023-2026	MISI 2 & MISI 3	Ekowisata inklusif	Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja Barat
		Peningkatan produksi dan kualitas produk organik.	Pelatihan dan sertifikasi produk organik, promosi produk organik, dan pemberian insentif bagi petani organik.	Dinas Pertanian dan Peternakan, Dinas Perkebunan, Dinas Kelautan dan Perikanan & Dinas Perindustrian dan Perdagangan	2023-2024	MISI 2, MISI 3 & MISI 5	Industri Pertanian Berkelanjutan	Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja Barat
		Pengembangan produk agrobisnis lokal.	Promosi dan pemasaran produk agrobisnis lokal, pendirian kios produk lokal, dan kerjasama dengan pelaku bisnis lokal.	Dinas Pertanian dan Peternakan, Dinas Perkebunan, Dinas Kelautan dan Perikanan & Dinas Perindustrian dan Perdagangan	2023-2026	MISI 3	Industri Pertanian Berkelanjutan	Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja Barat
		Pengembangan ekosistem inovasi, teknologi informasi dan komunikasi dalam agrobisnis	Peningkatan transfer teknologi dan pengetahuan kepada petani.	Pelatihan dalam penerapan teknologi pertanian, pendampingan petani dalam penggunaan alat dan teknologi baru, serta pendirian pusat demonstrasi teknologi pertanian	Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Pertanian dan Peternakan, Dinas Perkebunan, Dinas Kelautan dan Perikanan	2023-2024	MISI 2 & MISI 3	Industri Pertanian Berkelanjutan



Arah kebijakan penanaman modal	Sasaran	Strategi	Program	Pemangku Kepentingan	Tahun (2023 - 2026)	RJMD Kutal Kartanegara 2021- 2026	Kluster IKN	Kecamatan
		Peningkatan kebersihan dan kualitas produk pertanian	Pelatihan petani dalam praktik penanganan pasca panen yang baik, penerapan standar mutu produk, dan sertifikasi produk pertanian.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan & Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2024-2025	MISI 2, MISI 3 & MISI 5	Industri Pertanian Berkelanjutan	Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja Barat
	Pengembangan agroturisme	Membangun sentra agroturisme yang berbasis komoditas unggulan	Identifikasi potensi wisata alam, budaya, dan kuliner di daerah yang dapat dikembangkan sebagai objek wisata agrowisata	Dinas Pariwisata	2023	MISI 3 & MISI 5	Ekowisata inklusif	Kecamatan Samboja Barat
		Pengembangan atraksi wisata pertanian.	Pembuatan objek wisata pertanian, penyediaan fasilitas rekreasi di lahan pertanian, dan promosi agrowisata.	Dinas Pariwisata, Dinas Pekerjaan Umum	2024-2026	MISI 3 & MISI 5	Ekowisata inklusif	Kecamatan Samboja Barat
		Peningkatan kapasitas petani dalam agrowisata.	Pelatihan manajemen agrowisata, pengenalan konsep pariwisata pertanian, dan pendirian homestay di pedesaan	Dinas Pariwisata, Dinas Pertanian dan Peternakan, Dinas Perkebunan, Dinas Kelautan dan Perikanan	2024-2026	MISI 2, MISI 3 & MISI 5	Ekowisata inklusif	Kecamatan Samboja Barat
		Promosi agrobisnis melalui media sosial dan platform digital.	Pelatihan pemasaran online, pendirian platform perdagangan online untuk produk pertanian, dan kampanye digital untuk agrowisata	Dinas Pariwisata, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Perindustrian dan Perdagangan	2024-2025	MISI 2, MISI 3 & MISI 5	Ekowisata inklusif	Kecamatan Samboja Barat
		Peningkatan kualitas dan aksesibilitas infrastruktur agroturisme	Peningkatan kualitas jalan menuju agrowisata, penyediaan transportasi umum yang nyaman, serta promosi aksesibilitas agrowisata melalui informasi transportasi serta pengembangan sarana akomodasi dan restoran di agrowisata	Dinas Pariwisata, Dinas Pekerjaan Umum	2023-2026	MISI 3, MISI 4 & MISI 5	Ekowisata inklusif	Kecamatan Samboja Barat
		Peningkatkan nilai tambah produk kelapa sawit (agrobisnis) dengan mengembangkan industri hilir yang beragam dan berkelanjutan	Identifikasi kelayakan investasi jumlah pabrik CPO per kecamatan	Identifikasi kelayakan investasi jumlah pabrik CPO dan pasar potensial untuk produk turunan minyak kelapa sawit per kecamatan	Dinas Perindustrian dan Perdagangan & Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Pertanian dan Peternakan, DPMPTSP	2023-2024	MISI 3 & MISI 5	Industri Pertanian Berkelanjutan

Arah kebijakan penanaman modal	Sasaran	Strategi	Program	Pemangku Kepentingan	Tahun (2023 - 2026)	RJMD Kutai Kartanegara 2021- 2026	Kluster IKN	Kecamatan
			Menyediakan dukungan infrastruktur dan fasilitas bersama untuk memudahkan distribusi produk turunan ke pasar	Dinas Pekerjaan Umum	2023-2026	MISI 3 & MISI 5	Industri Pertanian Berkelanjutan	Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja Barat
			Mendukung petani dan perusahaan kelapa sawit dalam memperoleh sertifikasi keberlanjutan	Dinas Perindustrian dan Perdagangan & Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Pertanian dan Peternakan	2023-2026	MISI 3 & MISI 5	Industri Pertanian Berkelanjutan	Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja Barat
			Membangun kemitraan jangka panjang dengan petani kelapa sawit untuk memastikan pasokan bahan baku yang berkelanjutan dan berkualitas	Dinas Perindustrian dan Perdagangan & Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Pertanian dan Peternakan, DPMPTSP	2023-2026	MISI 3 & MISI 5	Industri Pertanian Berkelanjutan	Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja Barat
4. Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja Lokal	Peningkatan pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi tenaga kerja lokal di sektor agrobisnis dan agrowisata	Kerjasama dengan lembaga pendidikan dan pelatihan untuk menyediakan program pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan sektor.	Program pelatihan dan magang untuk meningkatkan keterampilan kerja tenaga kerja lokal dalam sektor agrobisnis dan agrowisata	Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja, Dinas Pariwisata, Dinas Pariwisata, Dinas Pertanian dan Peternakan, Dinas Perkebunan, Dinas Kelautan dan Perikanan	2024-2025	MISI 2 & MISI 3	Industri Pertanian Berkelanjutan	Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja Barat
	Meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat lokal tentang peluang kerja dan kewirausahaan di sektor agrobisnis dan agrowisata.	Mengadakan kampanye dan program penyuluhan untuk mengedukasi masyarakat tentang peluang karir dan potensi pengembangan usaha di sektor tersebut.	Penyelenggaraan seminar, lokakarya, dan pelatihan kewirausahaan bagi masyarakat lokal.	Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja, Dinas Pariwisata, Dinas Pariwisata, Dinas Pertanian dan Peternakan, Dinas Perkebunan, Dinas Kelautan dan Perikanan	2023-2026	MISI 2 & MISI 3	Industri Pertanian Berkelanjutan	Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja Barat
5. Penanaman Modal yang Berwawasan Lingkungan (Green Investment)	Pengembangan agrobisnis berkelanjutan	Peningkatan penggunaan energi terbarukan dalam agrobisnis	Promosi penggunaan energi terbarukan di peternakan dan perkebunan, penyediaan insentif untuk energi terbarukan, dan penelitian	Dinas Pertanian dan Peternakan, Dinas Perkebunan, Dinas Kelautan dan	2024-2025	MISI 3 & MISI 5	Industri Pertanian Berkelanjutan	Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan

Arah kebijakan penanaman modal	Sasaran	Strategi	Program	Pemangku Kepentingan	Tahun (2023 - 2026)	RJMD Kotal Kartanegara 2021- 2026	Kluster IKN	Kecamatan
			pengembangan teknologi energi terbarukan.	Perikanan, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan				Samboja Barat
		Peningkatan praktik pertanian ramah lingkungan dan pengurangan emisi gas rumah kaca	Pelatihan petani dalam pertanian berkelanjutan, penggunaan pupuk organik, dan penerapan teknik pengurangan emisi gas rumah kaca	Dinas Pertanian dan Peternakan, Dinas Perkebunan, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2024-2025	MISI 2, MISI 3 & MISI 5	Industri Pertanian Berkelanjutan	Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja Barat
		Peningkatan penggunaan teknologi digital untuk monitoring dan pengelolaan agrobisnis.	Pengenalan sensor pertanian, pemantauan pertanian berbasis satelit, dan aplikasi manajemen pertanian berbasis teknologi	Dinas Pertanian dan Peternakan, Dinas Perkebunan, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Komunikasi dan Informatika	2024-2025	MISI 3 & MISI 5	Industri Pertanian Berkelanjutan	Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja Barat
6. Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	Meningkatkan kapasitas dan daya saing koperasi dan UMKM dalam sektor agrobisnis dan agrowisata.	Pelatihan manajemen, pemasaran, dan produksi bagi anggota koperasi dan UMKM.	Kerjasama dengan lembaga pendidikan dan pelatihan serta memberikan pendampingan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan anggota.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan, DPMPTSP & Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	2023-2026	MISI 3	Industri Pertanian Berkelanjutan	Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja Barat
	Meningkatkan akses pembiayaan bagi UMKM di sektor agrobisnis dan agrowisata.	Penyediaan program pembiayaan khusus dengan suku bunga yang kompetitif dan persyaratan yang mudah dipenuhi.	Kerjasama dengan lembaga keuangan untuk menyediakan pembiayaan mikro dan kredit usaha kecil kepada UMKM di sektor tersebut.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan, DPMPTSP & Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	2023-2026	MISI 3	Industri Pertanian Berkelanjutan	Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja Barat
	Mendorong kolaborasi antara UMKM di sektor agrobisnis dan agrowisata untuk meningkatkan daya saing.	Membentuk jaringan kerjasama antara UMKM untuk saling mendukung dan memperluas jangkauan pasar.	Penyelenggaraan pameran dan bazaar UMKM, serta pendampingan dalam pemasaran dan branding produk	Dinas Perindustrian dan Perdagangan, DPMPTSP & Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	2023-2026	MISI 3	Industri Pertanian Berkelanjutan	Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja Barat

Arah kebijakan penanaman modal	Sasaran	Strategi	Program	Pemangku Kepentingan	Tahun (2023 - 2026)	RJMD Kutai Kartanegara 2021- 2026	Kluster IKN	Kecamatan
7. Pemberian Kemudahan dan/atau Insentif Penanaman Modal	Peningkatan investasi dalam sektor agrobisnis	Peningkatan akses petani dan pelaku agrobisnis terhadap sumber pendanaan	Peningkatan literasi keuangan, penyediaan akses ke kredit mikro dan lembaga pembiayaan, serta promosi skema investasi dalam agrobisnis	DPMPTSP	2024-2025	MISI 3	Industri Pertanian Berkelanjutan	Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja Barat
		Peningkatan kerja sama dengan lembaga keuangan dan investor	Penyediaan informasi dan pendampingan investasi, peningkatan transparansi keuangan bagi pelaku agrobisnis, serta peningkatan kerja sama dengan lembaga keuangan dan investor.	DPMPTSP	2024-2025	MISI 3	Industri Pertanian Berkelanjutan	Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja Barat
		Peningkatan asuransi pertanian dan perlindungan risiko bagi petani	Pengembangan program asuransi pertanian yang terjangkau, penyuluhan tentang manfaat asuransi pertanian, serta penguatan lembaga penjaminan pertanian.	DPMPTSP	2024-2025	MISI 3	Industri Pertanian Berkelanjutan	Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja Barat
	Penyediaan insentif fiskal dan nonfiskal bagi investor di sektor agrobisnis dan agrowisata.	Pembebasan pajak daerah dan pemberian fasilitas khusus kepada investor yang berinvestasi di sektor tersebut	Penyusunan kebijakan insentif investasi yang menguntungkan bagi investor di daerah.	DPMPTSP	2023-2026	MISI 3	Industri Pertanian Berkelanjutan	Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja Barat
	Pendampingan dan fasilitasi investasi bagi investor di sektor agrobisnis dan agrowisata.	Membentuk tim pendamping investasi yang memberikan layanan konsultasi dan bimbingan kepada investor.	Penyediaan pusat informasi investasi dan helpdesk investasi untuk memfasilitasi investor dalam proses investasi.	DPMPTSP & Dinas Komunikasi dan Informatika	2023-2026	MISI 3	Industri Pertanian Berkelanjutan	Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja Barat
8. Promosi Penanaman Modal	Promosi sektor agrobisnis dan agrowisata di tingkat nasional dan internasional	Mengadakan pameran, konferensi, dan forum investasi untuk memperkenalkan potensi dan peluang investasi di sektor tersebut.	Penyusunan materi promosi, produksi media promosi, dan partisipasi dalam acara promosi nasional dan internasional.	DPMPTSP	2023-2026	MISI 3	Industri Pertanian Berkelanjutan	Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja Barat
	Pengembangan brand dan identitas daerah sebagai destinasi agrobisnis dan agrowisata.	Pemilihan branding yang kuat dan konsisten, serta pengembangan produk dan pengalaman yang	Penyusunan strategi branding, kampanye pemasaran, dan pengembangan produk wisata yang khas untuk daerah tersebut.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan & DPMPTSP	2023-2026	MISI 3	Industri Pertanian Berkelanjutan	Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja Barat
	Meningkatkan kerjasama dengan media dan influencer untuk mempromosikan sektor agrobisnis dan agrowisata.	Mengundang media dan influencer untuk menganjungi dan menggali potensi sektor agrobisnis dan agrowisata di daerah	Penyelenggaraan fam trip, peliputan media, dan kerjasama dengan influencer dalam mempromosikan sektor tersebut.	Dinas Pariwisata	2023-2026	MISI 3	Industri Pertanian Berkelanjutan	Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja Barat
	Meningkatkan aksesibilitas informasi investasi di daerah.	Pengembangan portal investasi daerah yang menyediakan informasi lengkap dan terkini tentang peluang investasi, regulasi, dan fasilitas investasi.	Pendirian helpdesk investasi, pelatihan tim layanan informasi investasi, dan pengembangan sistem manajemen informasi investasi.	DPMPTSP & Dinas Komunikasi dan Informatika	2023	MISI 3	Industri Pertanian Berkelanjutan	Kecamatan Loa Kulu, Muara Jawa dan Samboja Barat



**UNIVERSITAS  
MULAWARMAN**

**TERIMA KASIH**

Contact us

RIZKY YUDARUDDIN

ULS Nusantara Center for Economic and Social  
Studies/Pusat Studi Ekonomi dan Sosial Nusantara  
Universitas Mulawarman

T: +62 85250121470 / 081350367107

E: [rizky.yudaruddin@feb.unmul.ac.id](mailto:rizky.yudaruddin@feb.unmul.ac.id);

Office

Rektorat UNMUL Lt. 3 Kampus Gn Kelua Universitas Mulawarman  
Samarinda, Kalimantan Timur

E: [uls\\_nusaccess@unmul.ac.id](mailto:uls_nusaccess@unmul.ac.id)

W: [www.uls\\_nusaccess.unmul.ac.id](http://www.uls_nusaccess.unmul.ac.id)

Whatsapp: 081237937394

